

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013***

**(MATA UANG INDONESIA)
(*INDONESIAN CURRENCY*)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

Nama **Ambono Janurianto**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Komplek Casamora Kav. C-17
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
 4. Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2014 / Jakarta, October 30, 2014



Ambono Janurianto

Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 141	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 And December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,2i,5,48	104.492.572.558	140.454.346.595	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2i,6,48	89.227.862.008	88.880.105.519	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 105.390.104.424 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2i,7,48	480.286.018.437	412.645.927.446	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 105,390,104,424 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.757.041.934 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2f,2i,7,41a,48	162.340.281.129	199.575.445.474	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,757,041,934 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.082.051.389 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2i,8,48	562.088.164.775	600.011.653.796	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 11,082,051,389 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.866.983.437 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2f,2i,8,41b,48	245.451.845	245.451.845	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,866,983,437 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Persediaan	2j,4k,9	1.826.097.408.671	1.079.412.659.448	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,25a	7.343.650.088	1.768.962.793	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	369.058.112.284	203.539.672.462	Advances and prepaid expenses
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2ff,17	50.000.000.000	50.000.000.000	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		3.651.179.521.795	2.776.534.225.378	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	2d,2i,11,48	279.689.803.918	285.234.206.220	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.006.258.744 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2f,2i,41c,48	2.040.091.737.013	1.791.605.397.563	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 29,006,258,744 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2i,2i,4k,12	690.798.147.744	3.627.061.762.894	Investment in shares of stock and advance for investment
Tanah yang belum dikembangkan	2k,4k,13	1.855.073.280.617	1.385.222.683.717	Land bank
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.297.260.996 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 40.540.006.057 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,14	665.862.393.581	678.619.648.520	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 53,297,260,996 as of September 30, 2014 and Rp 40,540,006,057 as of December 31, 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 416.629.938.350 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp 354.400.203.380 pada tanggal 31 Desember 2013	2n,2o,2p,15	1.661.262.749.664	1.620.783.261.055	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 416,629,938,350 as of September 30, 2014 and Rp 354,400,203,380 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2s,25e	36.014.517.168	36.014.517.168	Deferred tax assets
Goodwill	2c,4k,16	1.656.509.849.848	34.699.665.173	Goodwill
Aset lain-lain	2i,18,48	71.748.441.929	65.349.051.378	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.957.050.921.482	9.524.590.193.688	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.608.230.443.277	12.301.124.419.066	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 And December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	2i,19,48	828.091.751.342	815.520.870.533	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	2i,20,48	206.628.580.724	181.171.057.178	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2i,21,48	204.218.044.464	267.969.060.095	Third parties
Pihak berelasi	2f,2i,21,41 d,48	499.735.855	499.735.855	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2i,22,48	127.162.990.879	247.199.822.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2u	4.605.122.744	3.183.094.324	Short-term employee benefits
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,41f,48	456.669.505.860	191.091.844.738	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,41g	94.909.627.989	170.839.751.832	Deferred income
Utang pajak	2s,25b	322.320.945.051	257.107.223.558	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2i,26,48	135.728.052.681	170.172.783.613	Bank loans
Utang usaha	2i,27,48	17.182.834.290	17.193.791.670	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,29,48	774.292.682	1.173.135.811	Liability for purchase of fixed assets
Utang obligasi dan obligasi konversi yang jatuh tempo	2i,2x,28,48	2.076.040.000.000	2.072.130.000.000	Bonds payable and due from redemption of convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.474.831.484.561	4.395.252.171.260	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2r,24,41g	89.162.668.211	84.462.071.455	Deferred income
Uang muka pelanggan	2i,2r,23,41f,48	75.445.717.537	117.432.560.647	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2u,39	51.889.388.559	50.940.217.589	Long-term employee benefits
Utang pihak berelasi	2f,2i,41e,48	40.943.029.944	19.614.553.028	Due to related parties
Utang dividen	2e,30	669.117.279	669.117.279	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2i,26,48	470.483.436.317	461.948.897.285	Bank loans
Utang usaha	2i,27,48	-	-	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	2i,29,48	1.474.017.580	1.520.094.898	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	2v,2w	5.911.946.378	3.891.219.837	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		735.979.321.805	740.478.732.018	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.210.810.806.366	5.135.730.903.278	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 And December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	30	4.912.191.301.900	4.912.191.301.900	Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 42,121,913,019 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Tambahan modal disetor - bersih	2q,32	2.981.005.868.523	2.981.005.868.523	Additional paid-in capital - net
Saham yang diperoleh kembali sebanyak 120.750.000 saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2cc,33	(27.835.501.000)	(27.835.501.000)	Treasury stock of 120,750,000 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		40.435.548.418	40.435.548.418	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(273.816.587.216)	(484.308.483.636)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		(329.336.224.915)	(326.347.594.811)	Others equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		7.302.644.405.710	7.095.141.139.394	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,44a	94.775.231.201	70.252.376.394	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		7.397.419.636.911	7.165.393.515.788	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.608.230.443.277	12.301.124.419.066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 4 butir d dan 18/ As restated, see Notes 4 point d and 18)	
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,34,41a	1.308.271.048.164	2.675.393.894.861	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,35	652.117.340.948	1.062.285.611.661	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		656.153.707.216	1.613.108.283.200	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,36a 2n,2u,	(48.161.966.326)	(65.339.928.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	7,15,36b,39	(323.054.265.367)	(455.405.904.333)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) bunga dan keuangan - bersih	2i,26,37	20.293.051.420	(690.327.459.070)	Interest income (expense) and financial charges - net
Laba selisih kurs - bersih	2h	1.796.833.090	(334.813.658)	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2n,15	71.516.667	101.713.714	Gain on sales of fixed asset
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi - bersih	2i,12	(2.298.615.154)	(48.090.580.668)	Equity in net loss of Associated Companies - net
Laba atas penjualan investasi saham Entitas Anak dan Entitas Asosiasi		-	646.698.874.811	Gain on sales of investment in Subsidiaries and Associate Company
Lain-lain - bersih	38	(36.069.063.642)	(31.208.394.327)	Others - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		268.731.197.904	969.201.791.039	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s,25c			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Tanggungan		-	499.748.678	Deferred
Final		(53.652.040.019)	(213.734.874.346)	Final
Tahun berjalan		-	(5.242.264.919)	Current
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(53.652.040.019)	(218.477.390.587)	Total provision for tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		215.079.157.885	750.724.400.452	INCOME FOR THE YEAR FOR CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	2ff,17	-	2.684.784.029	Gain for the year from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN		215.079.157.885	753.409.184.481	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3.179.539.910)	(168.755.890.521)	Exchange differences due to financial statements translation
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual		190.909.806	339.089.008.349	Unrealized gain on investment under available-for-sale
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak		(2.988.630.104)	170.333.117.828	Total other comprehensive income (expenses) for the year net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		212.090.527.781	923.742.302.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 4 butir d dan 18/ As restated, see Notes 4 point d and 18)	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk		210.491.896.420	757.554.404.607	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,44b	4.587.261.465	(4.145.220.126)	Non-controlling interest
Jumlah		215.079.157.885	753.409.184.481	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Atributable To:
Pemilik entitas induk		207.503.266.316	927.887.522.435	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,44b	4.587.261.465	(4.145.220.126)	Non-controlling interest
Jumlah		212.090.527.781	923.742.302.309	Total
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2aa,46			Basic Income Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity
Laba dari:				Income from:
- operasi yang dilanjutkan		4,84	17,35	continuing operations -
- operasi yang dihentikan		-	0,06	discontinued operations -
Laba tahun berjalan		4,84	17,41	Income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity

	Ekuitas Lainnya /Other Equity											Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor-bersih/ Additional Paid-in Capital-net	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Laba yang belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Investment Under Available -for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference In The Equity Transaction of Associate Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Financial Statement Translation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total			
								Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo awal, 1 Januari 2013	4.912.191.301.900	2.926.273.855.564	(27.835.501.000)	(338.542.753.083)	54.732.012.959	(14.882.633.354)	7.064.267.008	-	40.435.548.418	(253.231.284.488)	7.306.204.813.924	1.858.009.459.054	9.164.214.272.978	Balance, January 1, 2013
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	339.089.008.349	-	-	(168.755.890.521)	-	-	757.554.404.607	927.887.522.435	(4.145.220.126)	923.742.302.309	Comprehensive income (loss) for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi dan dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.781.326.049.412)	(1.781.326.049.412)	Non-controlling interests arising from acquisition and deconsolidation of Subsidiaries
Saldo akhir, 30 September 2013	4.912.191.301.900	2.926.273.855.564	(27.835.501.000)	546.255.266	54.732.012.959	(14.882.633.354)	(161.691.623.513)	-	40.435.548.418	504.323.120.119	8.234.092.336.359	72.538.189.516	8.306.630.525.875	Balance, September 30, 2013
Saldo awal, 1 Januari 2014	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	1.175.201.029	-	(14.882.633.354)	(312.640.162.486)	-	40.435.548.418	(484.308.483.636)	7.095.141.139.394	70.252.376.394	7.165.393.515.788	Balance, January 1, 2014
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	190.909.806	-	-	(3.179.539.910)	-	-	210.491.896.420	207.503.266.316	4.587.261.465	212.090.527.781	Comprehensive income for the year
Penambahan investasi pada Entitas Anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.768.085	90.768.085	Addition investment in Subsidiaries by non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak (lihat Catatan 4 butir k)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.844.825.257	19.844.825.257	Non-controlling interests arising from acquisition of Subsidiary (see Note 4 point k)
Saldo akhir, 30 September 2014	4.912.191.301.900	2.981.005.868.523	(27.835.501.000)	1.366.110.835	-	(14.882.633.354)	(315.819.702.396)	-	40.435.548.418	(273.816.587.216)	7.302.644.405.710	94.775.231.201	7.397.419.636.911	Balance, September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan kas dari pelanggan	1.399.608.645.352	3.307.350.611.486	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(675.945.743.031)	(2.171.829.207.507)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(179.169.119.050)	(192.541.821.374)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain	(269.537.524.722)	(324.922.112.605)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Pembelian dan pematangan tanah - bersih	-	(346.495.582.417)	Acquisition of land and land clearing - net
Kas yang diperoleh dari operasi	274.956.258.549	271.561.887.583	Cash received from operations
Penerimaan bunga	4.780.958.915	9.313.973.744	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(66.856.160.855)	(107.469.372.545)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(41.261.222.246)	(294.041.546.229)	Tax payment
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	171.619.834.363	(120.635.057.447)	Net Cash Received From (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(41.810.450.059)	(95.588.566.813)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penurunan (peningkatan) penyertaan saham	(1.700.000.000)	218.884.481.670	Decrease (increase) in investment in shares
Penurunan (peningkatan) aset kerjasama operasi	(4.645.752.889)	634.755.508	Decrease (increase) in joint ventures assets
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	(347.756.489)	17.846.112.821	Decrease (increase) in short-term investments
Penurunan (peningkatan) dana dalam pembatasan	5.544.402.302	(88.548.208.701)	Decrease (increase) in restricted fund
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	350.000.000	105.057.256	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(42.609.557.135)	53.333.631.741	Net Cash Received From (Used For) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan pinjaman bank jangka panjang	(26.015.167.971)	(728.420.004.465)	Decrease in long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	-	(280.000.000.000)	Payment of bonds
Peningkatan bank dan lembaga keuangan jangka pendek	8.046.984.890	560.287.099.386	Increase in short-term bank and financial institutions loans
Peningkatan (penurunan) utang pihak berelasi	(160.019.503.806)	284.825.385.002	Increase (decrease) in due to related parties
Penurunan utang pembelian aset tetap	(444.920.447)	(2.261.358.198)	Decrease in liability for purchase of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi	11.781.742.310	176.674.553.903	Decrease in due from related parties
Penurunan utang usaha jangka panjang	(10.957.380)	(3.475.264.496)	Decrease in long-term trade payables
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(166.661.822.404)	7.630.411.132	Net Cash Received From (Used For) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.651.545.176)	(59.671.014.574)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(470.919.807)	(1.464.024.133)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	140.454.346.595	268.369.116.374	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Kas dan setara kas dari akuisisi Entitas Anak	2.160.690.946	-	Cash and cash equivalents on acquisition of Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	104.492.572.558	207.234.077.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Entitas Induk disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan Anggaran Dasar selanjutnya termuat pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 November 2008 Tambahan No. 25686. Perubahan Anggaran Dasar terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Astisari, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-31686 tanggal 31 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Entitas Induk bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada Entitas yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, kantor pusat Entitas Induk berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang, Bali dan Yogyakarta.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrieland Development Tbk. ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the last Article of Association were amended by Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008. The latest amendment of the Company's Articles of Association was stated in the Deed No. 5 dated June 28, 2013 regarding Statement of Meeting Resolution, which drawn up in the presence of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-31686 dated August 31, 2012.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Group have property at Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang, Bali and Yogyakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Entitas Induk juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of the Company's shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Series I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 Warrants Series I issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right (see Note 31).

On November 30, 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged to become Indonesia Stock Exchange.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2008, Entitas Induk telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 11 Maret 2008, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar (lihat Catatan 28 butir b).

Pada tanggal 25 Juni 2010 Entitas Induk memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Entitas Induk yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (lihat Catatan 31).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas Induk memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

30 September 2014/ September 30, 2014

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.748.154.701
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 251.806.014.962
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTLD")	Lampung	90,00	1994	Rp 200.575.625.009
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,97	1988	Rp 2.099.643.507.650
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta dan Yogyakarta	69,63	1982	Rp 6.258.367.544.636
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.550.702.347.352
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	Rp 1.884.145.435.993
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 983.045.716.234
PT Bakrie Infrastructure ("BI")	Jakarta	69,99	2007	Rp 70.190.945.175
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 13.448.279.698
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI")	Jakarta	99,96	2009	Rp 9.662.076.634
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,99	2014	Rp 252.618.034.578

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company (continued)

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates, with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion (see Note 28 point b).

On June 25, 2010, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue B series of 19.96 billion shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 160 per share. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 43.52 billion shares.

In regards to the Limited Public Offering IV, the Company also issued Warrant Series II in which for each 20 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants series II issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right (see Note 31).

c. The Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has Subsidiaries as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

30 September 2014/ September 30, 2014

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.337.011.190.635
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6")	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.297
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 953.966.101.217
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 25.369.132.236
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	2004	Rp 52.456.500.384
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,93	2008	Rp 13.460.814.016
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 246.526.530.619
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	75,17	2008	Rp 178.640.238.727
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS")	Sidoarjo Jawa Timur	99,21	2005	Rp 942.888.326.414
Melalui BNS / Through BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	Rp 28.077.808.435
PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	Rp 12.540.748.615
PT Nirwana Legian Hotel ("NLH")	Kuta, Bali	99,92	2008	Rp 137.595.597.220
PT Bakrie Bangun Persada ("B2P")	Jakarta	99,99	2008	Rp 96.107.989.262
PT Bakrie Batavia Krisna ("B2K") ^{b)}	Jakarta	80,00	2012	Rp 105.854.406
PT Bali Nirwana Dwitama ("BND") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Tritama ("BNT") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Caturtama ("BNC") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 3.899.414.945
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 6.258.367.544.636
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 983.045.716.234
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.550.702.347.352
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.252.491.407.963
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggarong (dahulu / formerly PT Bakrie Armo Nirwana) ("BAN")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,00	2008	Rp 10.245.646.078
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 14.129.386.809
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921

31 Desember 2013/December 31, 2013

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara</u>				
<u>Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 9.743.154.701
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	Rp 251.830.026.962
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD")	Lampung	90,00	1994	Rp 199.622.715.460
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,97	1988	Rp 2.354.110.907.730

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta dan Yogyakarta	69,63	1982	Rp 5.901.228.903.528
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	69,99	2006	Rp 1.523.492.788.248
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	Rp 1.787.832.584.331
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	Rp 930.959.376.949
PT Bakrie Infrastructure ("BI")	Jakarta	69,99	2007	Rp 70.447.083.758
PT Bakrie Graha Investama ("BGI")	Jakarta	99,98	2009	Rp 16.925.971.731
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI")	Jakarta	99,96	2009	Rp 9.712.449.889
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.334.723.315.298
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6")	Dubai, United Arab Emirates	100,00	2008	Rp 731.318.358.291
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	Rp 953.963.277.004
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	98,80	1996	Rp 19.118.337.786
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	98,80	2004	Rp 34.782.852.334
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,93	2008	Rp 24.512.084.668
PT Graha Multi Insani ("GMI")	Yogyakarta	98,90	2011	Rp 160.590.666.235
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPLK")	Jakarta	75,17	2008	Rp 159.614.592.588
Melalui BNS / Through BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	Rp 26.726.617.953
PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	Rp 12.519.608.096
PT Nirwana Legian Hotel ("NLH")	Kuta, Bali	99,92	2008	Rp 96.266.975.267
PT Bakrie Bangun Persada ("B2P")	Jakarta	99,99	2008	Rp 96.862.069.197
PT Bakrie Batavia Krisna ("B2K") ^{b)}	Jakarta	80,00	2012	Rp 105.854.407
PT Bali Nirwana Dwitama ("BND") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Tritama ("BNT") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
PT Bali Nirwana Caturtama ("BNC") ^{b)}	Jakarta	99,99	2012	Rp 50.000.000.000
Melalui BI / Through BI:				
PT Alberta Utilities ("AU") ^{b)}	Jakarta	75,04	2006	Rp 3.899.093.246
Melalui LW-6 / Through LW-6:				
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	30,00	1982	Rp 5.901.228.903.528
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	30,00	2006	Rp 930.959.376.949
PT Superwish Perkasa ("SP")	Jakarta	30,00	2006	Rp 1.523.492.788.248
Melalui BLDI / Through BLDI:				
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA")	Singapura	100,00	2010	Rp 1.250.203.229.106
Melalui BGI / Through BGI:				
PT Hotel Elty Tenggara (dahulu / formerly PT Bakrie Armo Nirwana) ("BAN")	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,00	2008	Rp 11.577.298.410
Melalui BSS / Through BSS:				
PT Sangraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,52	1995	Rp 14.126.307.250
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	99,00	1997	Rp 16.166.399.921

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan

^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage

^{b)} Inactive

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (lanjutan)**

c. **Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>
PT Citrasaudara Abadi PT Villa Del Sol
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Superwish Perkasa PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bumi Daya Makmur
PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Graha Investama
PT Bakrie Sentra Investama
BLD Investment Pte. Ltd. Limitless World International Services - 6 PT Bahana Sukmasejahtera PT Bakrie Nirwana Realty
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u> Sugillite Company Limited.
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u> PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provinces Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Melalui BNS / Through BNS:</u> PT Libratindo Gemilang
PT Bakrie Graha Nirwana
PT Nirwana Legian Hotel

1. **GENERAL (continued)**

c. **The Structure of Subsidiaries (continued)**

Activities of Subsidiaries are as follows:

Kegiatan usaha / Activities
Perumahan / Residential area Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential area and hotels Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran/ Real estate, property, apartment, hotels and office spaces Pembangunan dan real estat / Construction and real estate Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services Pembangunan, perdagangan dan jasa / Construction, trading and services Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing Perusahaan investasi / Investments company Perumahan dan real estat / Residential area and real estate Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Perusahaan investasi / Investments company
Pengelola Plaza Festival, Elite Club Epicentrum, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Plaza Festival, Elite Club Epicentrum, Sport Center "Soemantri Brojonegoro" Pengelola Hotel Aston Rasuna Residence / Management of Hotel Aston Rasuna Residence Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of building, apartment and residential area Pembangunan dan perdagangan real estat (Condotel dan Town House) "AWANA" / Development and sales of real estate (Condotel and Town House) "AWANA". Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
Perhotelan / Hotels
Perhotelan dan Pariwisata / Hotel and Tourism

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
PT Bakrie Bangun Persada PT Bakrie Batavia Krisna PT Bali Nirwana Dwitama PT Bali Nirwana Tritama PT Bali Nirwana Caturtama	Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>
<u>Melalui BI / Through BI:</u> PT Alberta Utilities	Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i>
<u>Melalui BGI / Through BGI:</u> PT Hotel Elty Tenggarong (dahulu / <i>formerly</i> PT Bakrie Armo Nirwana)	Perhotelan dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>
<u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u> BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
<u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u> PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran/ <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i>
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / <i>Construction and real estate</i>
<u>Melalui BSS / Through BSS:</u> PT Graha Intan Bali PT Sanggraha Pelita Sentosa	Perhotelan / <i>Hotels</i> Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / <i>Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi</i>

Pada tanggal 30 September 2014, PT Villa Del Sol, PT Bakrie Batavia Krisna, PT Bali Nirwana Dwitama, PT Bali Nirwana Tritama, PT Bali Nirwana Caturtama, PT Albertha Utilities dan PT Graha Intan Bali merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan PT Bahana Sukmasejahtera, PT Bakrie Nirwana Realty, dan PT Bakrie Graha Nirwana merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

As of September 30, 2014, PT Villa Del Sol, PT Bakrie Batavia Krisna, PT Bali Nirwana Dwitama, PT Bali Nirwana Tritama, PT Bali Nirwana Caturtama, PT Albertha Utilities and PT Graha Intan Bali are inactive. Meanwhile PT Bahana Sukmasejahtera, PT Bakrie Nirwana Realty and PT Bakrie Graha Nirwana are under development stages.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 141 tanggal 27 Juni 2014 yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-16848.40.22.2014 tanggal 1 Juli 2014 dan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 28 Juni 2013 yang telah memperoleh bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-41209 tanggal 9 Oktober 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 141 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated June 27, 2014, which has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-16848.40.22.2014 dated July 1, 2014 and Notarial Deed No. 5 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated June 28, 2013, which has obtained acceptance letter of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-41209 dated October 9, 2013, are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Supartono	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	3. Charles Marc Dressler	- Direktur Independen / Independent Director
4. Lukman Purnomosidi	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		
5. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Ambono Janurianto	- Presiden Direktur / President Director
2. Supartono	- Komisaris / Commissioner	2. Agus Jayadi Alwie	- Direktur / Director
3. Armansyah Yamin	- Komisaris / Commissioner	3. Charles Marc Dressler	- Direktur / Director
4. Lukman Purnomosidi	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		
5. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen / Independent Commissioner		

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 819 (tidak diaudit).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Group have a total of 819 permanent employees (unaudited), respectively.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors of the Group as of September 30, 2014 dan 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Dewan Komisaris	3.916.700.000	5.536.496.000	Board of Commissioners
Direksi	5.385.518.814	4.480.530.754	Board of Directors
Jumlah	9.302.218.814	10.017.026.754	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**30 September 2014/September 30, 2014
Dan/And
31 Desember 2013/December 31, 2013**

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Indra Safitri
Mohamad Hassan

Chairman
Member
Member

Efektif pada tanggal 18 Juli 2014, Kurniawati Budiman sebagai Sekretaris Entitas Induk telah mengundurkan diri. Oleh sebab itu, mulai tanggal tersebut dan pada tanggal 30 September 2014 Sekretaris Entitas Induk dijabat oleh Erry Zulamri Djaelani sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dijabat oleh Kurniawati Budiman.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of audit committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Effective on July 18, 2014, Kurniawati Budiman has resigned as the Company's Corporate Secretary. Therefore, starting that date and as of September 30, 2014, the Company's Corporate Secretary held by Erry Zulamri Djaelani while as of December 31, 2013 held by Kurniawati Budiman.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antar aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan. Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and presentation and disclosure guidelines of financial statement issued by Indonesia Financial Services Authority/OJK (formerly BAPEPAM-LK).

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements as of September 30, 2014 and December 31, 2012 and for the periods ended September 30, 2014 and 2013, except for the adoption of several new or amended SAK effective January 1, 2013 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2009), which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduce new disclosure such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and statements of compliance. The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) have a significant influence for related disclosures in consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 47.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas-Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Entitas Induk memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group choose to presents the statements of comprehensive income in one statement and present additional disclosures of sources of estimation uncertainty and judgements in Note 3 and capital management in Note 47.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara dari suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there are:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- power to appoint or remove the majority of the members of the Board of Directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that Board of Directors or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of parent entity.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Group adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

e. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika disetujui oleh keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Induk.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas Induk dan Entitas Anak (entitas pelapor):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash in banks and time deposits which are restricted in use are classified into non cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

e. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when approved by a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

f. Transactions with Related Parties

Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

Related parties are persons or entities that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasi entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.212 dan Rp 12.189 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$ 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that its functional is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah. However, some Subsidiaries determine their functional and presentation currencies is United States Dollar.

Transactions involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The books of accounts of certain Subsidiary are maintained in currencies other than Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Translation Adjustments."

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the exchange rate used is Rp 12,212 and Rp 12,189 for 1 United States Dollar (US\$ 1), respectively, which is calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana dalam pembatasan, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain (uang jaminan dan swap ekuitas) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds from related parties and other assets (security deposits and equity swap) classified as loans and receivables and short-term investment classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang pihak berelasi, utang obligasi, dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term bank loans and financial institutions, current maturities of long-term loans, due to related parties, bonds payable, and long-term loans measured as financial liabilities at amortized cost and derivatives liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

b. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes on fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated futures cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of comprehensive income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition

(i) Financial Assets

The Group derecognize a financial asset, if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan.

Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction, including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (*strata title*) are stated based on the historical costs is determined using average method and stated by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses.

The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of comprehensive income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated statement of financial position.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Land Bank

Land bank is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in-progress.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham di mana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Investment in Shares of Stock in Associated
Company**

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", which prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence which indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% is accounted for under the equity method.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence and less than 20% ownership are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", yang mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi yang meliputi pengukuran properti investasi yang diakui dalam akun sewa dicatat sebagai sewa pembiayaan dan pengukuran dalam laporan keuangan lessor atas properti investasi yang disediakan kepada lessee sebagai sewa operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties

The Group adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", which prescribes the recognition, measurement and disclosure of investment property which includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 to 50 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap.

Grup memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aset tetap dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets.

The Group has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss are incurred.

Land is not depreciated.

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Property Project-in-Progress" in consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use.

Costs associated with the construction of buildings on land which owned by third parties, wherein the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to cost of buildings.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur, untuk *lessee* maupun *lessor*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam sewa yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company and its Subsidiaries of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

p. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases", the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Dalam sewa operasi, Grup sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

A lease is classified as a finance lease if the lease transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all risks and rewards incidental to ownership.

At the beginning of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the current value is lower than fair value. Minimum lease payments should be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Financial charge should be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period over the expected period of use with a systematic basis consistent with the policy and depreciation of assets owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over a shorter period between the lease and the useful life of the leased asset.

Under an operating lease, the Group as a lessor recognizes assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" paragraf 6-23, paragraf 23-32 dan paragraf 33-36 sebagai berikut:

i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

ii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan dari penjualan tanah dan rumah tinggal diakui dengan metode deposit (*Deposit method*) dengan kriteria sebagai berikut:

- Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka.
- Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues from real estate sales are recognized in accordance with PSAK No. 44 on "Accounting for Real Estate Development Activity" paragraph 6-23, paragraph 23-32 and paragraph 33-36 as follows:

i) Revenues of selling houses, shop houses and other similar property and the lots of land are recognized under full accrual method if all of the following criterion are met:

1. Selling process is done;
2. The selling price is collectible;
3. A sales invoice is un subordinately toward other borrowing that will gain by the buyer next time; and
4. The seller has transferred the risks and reward of ownership of building to the buyer in transaction which substantially is a sales and the seller does not have any liability and involve in significantly with those unit.

ii) The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
2. Total payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount could not refundable; and
3. The total revenues and expenses of the property can be really estimated.

Revenues of selling land, houses and shop houses recognized by Deposit Method under the following criteria:

- The seller did not recognize revenues of selling real estate, advanced received from customer recognized as unearned revenues.
- Receivables from transaction of selling unit of real estate are not recognized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aset penjual, demikian juga dengan liabilitas yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau kewajiban tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Berdasarkan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7, Pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate", pencabutan paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013. Penerapan atas PPSAK ini telah ditunda sampai tanggal yang akan ditentukan kemudian berdasarkan surat DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Beban pajak terdiri dari pajak kini, pajak penghasilan final dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Grup mengajukan keberatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

- The unit real estate sold is recorded as the seller's assets, either liability is recorded, even the liabilities have been transferred to customers.

The method used to determine the percentage of completion that is based on actual cost incurred compared with the estimated cost that should be expense for the development of real estate project.

Based on Revocation Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) No. 7 on the revocation of PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revocation paragraph 1-46, 49-55 and 62-64 effective on or after January 1, 2013. This implementation of this PPSAK had been postponed until a date which will be determined later based on letter DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing, apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Income tax expense comprises current, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Adjustments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and accepted or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak penghasilan tidak final

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara laporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada Entitas Anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

Non final income tax

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates in Indonesia.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Penerapan PSAK No. 38 tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Non final income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively that has prevailed on the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities under Common Control

Effective January 1, 2013, the Group has adopted PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on PSAK No. 38 (Revisi 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group.

The adoption of PSAK No. 38 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Seluruh saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang ditransfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih" pada tahun 2013.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Grup juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Difference in Value of Restructuring Transaction
with Entities under Common Control
(continued)**

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" at the initial implementation of PSAK No. 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from restructuring transactions which was presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in 2013.

u. Employees' Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, Group also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir periode pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir periode pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employees' Benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting period, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting period and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of reporting period are adjusted to "Inventories" account.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 45 butir b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Pan Pacific Nirwana Bali Resort", "Pullman Bali Legian Nirwana Hotel" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 1-4% dari pendapatan hotel.

x. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode Binominal dan memperhitungkan jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak karyawan pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

z. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to Note 45 point b, Subsidiaries, as a hotel management of "Aston Rasuna Residence", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Pan Pacific Nirwana Bali Resort", "Pullman Bali Legian Nirwana Hotel" provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 1-4% of the hotel's revenue.

x. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortized discount and/or nominal value add unamortized premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued the discounts are amortized over the period of the bonds using the straight-line method.

y. Stock Based Compensation

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binominal method and consider the number of options expected to be vest at the grant date. The fair value of the stock options at grant date is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and equity over the service period or vesting period.

z. Segment Information

The Group adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which prescribes disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra Subsidiaries balances and intra-Company, are eliminated as part of the consolidation process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Laba Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama.

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

bb. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi.

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings Per Share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the Parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bb. Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur.

Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

dd. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

dd. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", which provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ff. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan
Operasi Yang Dihentikan**

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Grup masih memiliki bagian sebagai non-pengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

**gg. Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru atau
Revisian**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat".
- PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estat".
- PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi - Reorganisasi".

Atas penerapan ISAK No. 21 dan PPSAK No. 7 telah ditunda sampai tanggal yang akan ditentukan kemudian berdasarkan surat DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ff. Non-Current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Group retains a non-controlling interest in the Subsidiary after the sale.

**gg. Other new or revised Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretation of
Financial Accounting Standards ("ISAK")**

There are new standards, amendments to standards and interpretations of mandatory standards applied for the first time for the year beginning January 1, 2013, but not relevant or material impact on the Company:

- PSAK No. 38 (Revised 2011), "Business Combinations of Entities under Common Control".
- ISAK No. 21, "Agreement for Construction for Real Estate".
- PPSAK No. 7, Revocation of PSAK No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities".
- PPSAK No. 10, Revocation PSAK No. 51: "Accounting for Kuasi - Reorganization".

The implementation ISAK No. 21 and PPSAK No. 7 had been postpone until a date which will be determined later based on letter DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 consolidated financial statements are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**gg. Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru atau
Revisian (lanjutan)**

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.
- ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC No. 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**gg. Other new or revised Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretation of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
(continued)**

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 15 (2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.
- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC No. 18, effective January 1, 2014.
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC No. 19, effective January 1, 2014.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effect of these new and revised Standards and Interpretation on its consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan untuk piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Further details are disclosed in Note 12.

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih selama 20 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statement were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees' Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 39.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build over 20 and 30 years based on operate and transfer agreements. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets of 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 48.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 48.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA

- a. Pada tahun 2013, Entitas Induk telah melakukan penambahan penyertaan saham pada BLD Investments Pte., Ltd. masing-masing sebesar US\$ 2,17 juta.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17, tanggal 1 April 2013, yang diaktakan dengan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menambah penyertaan saham pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dengan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru sebanyak 107 juta lembar saham dengan nilai sebesar Rp 160,5 miliar sehingga kepemilikan saham GAP dalam BJA menjadi sebanyak 1,2 miliar lembar saham atau 50% kepemilikan.
- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 39, tanggal 4 April 2013 yang telah diaktakan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., GAP telah menyetujui untuk menjual penyertaan saham yang dimilikinya pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA), Entitas Anak, sebesar 360 juta lembar saham (15% kepemilikan) kepada PT Sentul City Tbk. dengan nilai Rp 300 miliar. Oleh karena itu kepemilikan saham Entitas Induk dalam BJA menjadi sebesar atau sebesar 840 juta lembar saham atau sebesar Rp 840 miliar (35% kepemilikan).
- d. Pada tanggal 19 April 2013, PT Bakrie Infrastructure (BI), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Bakrie Toll Road (BTR), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., No. 97 tanggal 19 April 2013, dengan PT Karya Prima Investama, pihak ketiga, pihak yang menerima pengalihan dari PT Zulam Alinda Sejahtera.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan Sugilite Company Ltd. (SCL), Entitas Anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS dan SCL di PT Bali Nirwana Resort (BNR), Entitas Anak, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 157 tanggal 25 Juli 2013, dengan PT Pratama Prima Investama (PPI), pihak ketiga, sebesar 201.026.657 lembar saham (55,91% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 956,02 miliar (lihat Catatan 43 butir h).

Pada tanggal 25 Juli 2013, BNS dan SCL telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS dan SCL di BNR, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 158, tanggal 25 Juli 2013, dengan PT MNC Land Tbk., (MNCL), pihak ketiga, sebesar 68.638.865 lembar saham (19,09% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 326,44 miliar (lihat Catatan 43 butir h).

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT

- a. On 2013, the Company increased its share-ownership in BLD Investments Pte., Ltd. amounted to US\$ 2.17 million.
- b. Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 17, dated April 1, 2013, which was notarized by Notary Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has increased its investment in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) by taking its portion of issuing new shares of 107 million shares amounted to Rp 160.5 billion, the GAP's share ownerships in BJA become 1.2 billion shares or 50% ownership.
- c. Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 39, dated April 4, 2013 which has been notarized by Notary Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., GAP has agreed to sell its investments in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) amounted to 360 million shares (15% ownership) to PT Sentul City Tbk. with a value Rp 300 billion. Therefore, share ownership of GAP in BJA become 840 million shares or Rp 840 billion (35% ownership).
- d. On April 19, 2013, PT Bakrie Infrastructure (BI), a Subsidiary, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bakrie Toll Road (BTR) as stated in Notarial Deed No. 97 dated April 19, 2013 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., with PT Karya Prima Investama, a third party, the transferee of PT Zulam Alinda Sejahtera.
- e. On July 25, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and Sugilite Company Ltd. (SCL), Subsidiaries, has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Bali Nirwana Resort (BNR) as stated in Notarial Deed No. 157 dated July 25, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., with PT Pratama Prima Investama (PPI), a third party, amounted to 201,026,657 shares (55.91% ownership) with transfer amount of Rp 956.02 billion (see Note 43 point h).

On July 25, 2013, BNS & SCL has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares of BNS and SCL in BNR as stated in Notarial Deed No. 158 dated July 25, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., with PT MNC Land Tbk., (MNCL), a third party, amounted to 68,638,865 shares (19,09% ownership) with transfer amount of Rp 326.44 billion (see Note 43 point h).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BNS telah menandatangani Akta Jual Beli Saham BNS di BNR, sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 19 tanggal 2 Agustus 2013, dengan MNCL, sebesar 89.888.511 lembar saham (25% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 427,54 miliar (lihat Catatan 43 butir h).

- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Oktober 2013, GAP telah menyetujui untuk menjual penyertaan saham yang dimilikinya pada Sugilite Company Ltd. (SCL), Entitas Anak, sebesar 999 lembar saham (99,90% kepemilikan) kepada Anchorman Company Limited dengan nilai US\$ 999 atau setara dengan Rp 11,22 juta.
- g. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 427, tanggal 13 November 2013 yang dibuat oleh Notaris Miryany Usman, S.H., GAP mengalihkan seluruh kepemilikannya di PT Samudera Asia Nasional (SAN), Entitas Anak kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak sebanyak 80.249 lembar saham atau sebesar Rp 80,24 miliar.

Transaksi divestasi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependengali, maka GAP membukukan penyertaan saham tersebut sebesar nilai buku pada saat pengalihan saham, yaitu sebesar Rp 194,09 miliar. Selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan Entitas yang divestasi sebesar Rp 113,84 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Bersih" pada ekuitas konsolidasian.

- h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 November 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan masing-masing sebanyak 80.249 dan 1 lembar saham (kepemilikan 99,99% dan 0,01%) di PT Samudera Asia Nasional (SAN) kepada PT DMS Cipta Pesona dengan nilai pengalihan sebesar Rp 50 miliar (lihat Catatan 43 butir j).
- i. Pada tanggal 23 Desember 2013, GAP telah menandatangani Akta Jual Beli Saham GAP di PT Mutiara Permata Biru (MPB), sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 43, tanggal 23 Desember 2013, dengan PT ARM & Property, sebesar 8.910 lembar saham (99% kepemilikan) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3 miliar. Pengalihan saham tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 42 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., tanggal 23 Desember 2013.

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

On August 2, 2013, BNS has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in BNR as stated in Notarial Deed No. 19 dated August 2, 2013 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., with MNCL amounted to 89,888,511 shares (25% ownership) with transfer amount of Rp 427.54 billion (see Note 43 point h).

- f. Under the Sale and Purchase Agreement dated October 31, 2013, GAP has agreed to sell its investments in Sugilite Company Ltd. (SCL), a Subsidiary, for 999 shares (99.90% ownership) to Anchorman Company Limited with a value of US\$ 999 or equivalent to Rp 11.22 million.
- g. Based on Deed No. Shareholders. 427 dated November 13, 2013 notarized by Notary Miryany Usman, S.H., GAP transferred all of its ownership in PT Samudera Nasional Asia (SAN), a Subsidiary, to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary amounted to 80,249 shares or Rp 80.24 billion.

The divestment transaction represents a transaction between entities under common control, therefore GAP recorded investments at book value at the time of transfer of shares, amounting to Rp 194.09 billion. Any excess of the book value and the acquisition cost of divested entity amounted to Rp 113.84 billion, presented as part of "Additional Paid-In-Capital - Net" in the consolidated equity.

- h. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated November 26, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries agreed to transfer 80,249 shares and 1 share ownership, respectively (99.99% and 0.01% ownership) of PT Samudera Asia Nasional (SAN) to PT DMS Cipta Pesona with transfer amount of Rp 50 billion (see Note 43 point j).
- i. On December 23, 2013, GAP has signed the Deed of Sale and Purchase Agreement, of its shares in PT Mutiara Permata Biru (MPB) as stated in Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2013 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., with PT ARM & Property amounted to 8,910 shares (99% ownership) with transfer amount of Rp 3 billion. The transfer of shares have been approved by MPB's shareholders based on Deed of Shareholders Decisions Statement which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 23, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN UNIT USAHA (lanjutan)

- j. Pada tanggal 24 Januari 2014, Entitas Induk, telah melakukan penyertaan saham pada PT Bakrie Nirwana Realty sebesar 2.419.300.000 lembar saham (99,99% kepemilikan), sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian PT Bakrie Nirwana Realty sebagaimana tertuang dalam Akta No. 14 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.
- k. Pada tanggal 30 Juni 2014, BSU telah melakukan jual beli saham dengan PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) atas saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,1 triliun sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli Saham No. 205, tanggal 30 Juni 2014 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Dengan demikian, BSU memiliki 99,21% saham MMS (lihat Catatan 12 dan 43 butir l).

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi MMS:

	30 September 2014/ September 30, 2014	
Kas dan setara kas	2.160.690.946	Cash and cash equivalent
Aset keuangan	446.118.643.462	Financial assets
Persediaan	678.699.740.000	Inventories
Tanah yang belum dikembangkan	476.143.776.000	Land bank
Aset tetap	54.024.118.510	Fixed assets
Jumlah aset	1.657.146.968.918	Total assets
Jumlah liabilitas	(175.641.567.939)	Total liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi	<u>1.481.505.400.979</u>	Total identifiable net assets
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Perusahaan	3.100.000.000.000	Fair value of consideration transferred to the Company
Nilai wajar kepentingan non-pengendali MMS	11.703.892.668	Fair value of non-controlling interest MMS
Jumlah harga perolehan	<u>3.111.703.892.668</u>	Total acquisition cost
Goodwill	<u>(1.630.198.491.689)</u>	Goodwill
Jumlah harga perolehan	11.703.892.668	Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	(164.335.000.000)	Unpaid acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	2.935.665.000.000	Paid acquisition cost
Kas dan setara yang diperoleh	(2.160.690.946)	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>2.933.504.309.054</u>	Net cash outflow for acquisition

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan MMS adalah sebesar Rp 706,84 miliar disajikan sebagai penambah persediaan dan tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar Rp 533,80 miliar dan Rp 173,04 miliar yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi (lihat Catatan 9 dan 13).

4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (continued)

- j. On January 24, 2014, the Company has made an investment in shares of stock in PT Bakrie Nirwana Realty amounted to 2,419,300,000 shares (99.99% ownership), as stated in the establishment Deeds of PT Bakrie Nirwana Realty based on Notarial Deed of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn, No. 14, dated January 24, 2014.
- k. On June 30, 2014, BSU has been execute sale and purchase with PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) for PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) shares, with a transfer value of Rp 3.1 trillion, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 205, dated June 30, 2014 Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Therefore, BSU owned 99.21% shares ownership of MMS (see Notes 12 and 43 point l).

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities acquired of MMS acquisition:

The excess of acquisition cost over the fair value of the takeover MMS amounted to Rp 706.84 billion, is presented as an addition of inventories and land bank which amounted to Rp 533.80 billion and Rp 173.04 billion, respectively as an identified asset (see Notes 9 and 13).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas	6.988.038.647	5.082.247.940
Kas di bank - pihak ketiga Dalam Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	22.416.305.704	33.677.772.096
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17.256.467.242	17.395.271.164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.310.307.690	28.235.802.584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.828.707.795	13.435.437.191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.658.652.486	12.381.315.925
PT Bank Central Asia Tbk.	7.277.295.482	4.462.321.081
PT Bank Mayapada International Tbk.	5.092.128.792	31.215.705
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.005.683.695	9.342.446.160
PT Bank Bukopin Syariah	1.183.692.955	627.403.514
PT Bank Permata Tbk.	576.204.850	2.498.169.344
PT Bank Mutiara Tbk.	475.850.694	562.361.416
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	309.125.300	2.326.552.915
PT Bank OCBC NISP Tbk.	274.135.097	1.258.626.448
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	115.710.058	129.411.335
PT Bank Sinarmas Tbk.	70.914.930	71.583.944
PT Bank Mega Tbk.	63.825.852	189.853.146
PT Bank Panin Tbk.	53.116.127	159.995.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	52.409.357	21.379.113
PT Bank Agris	48.205.509	297.323.717
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	36.524.826	292.417.180
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	15.188.872	15.907.552
PT Bank Tabungan Negara Syariah	14.589.407	14.690.535
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	13.612.102	149.108.117
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	6.924.453	966.105.452
PT Bank Syariah Mandiri	4.470.668	1.020.004.650
PT Bank ICBC Indonesia	3.123.047	3.230.995
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.910.736	8.246.375
PT Bank Mega Syariah	1.924.021	7.367.128
	90.168.007.747	129.581.319.851

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties In Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Agris
PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Mega Syariah

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	647.187.153	2.509.943.286	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	589.549.901	703.290.348	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	442.151.963	442.991.319	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	325.944.279	202.091.229	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	71.360.090	2.838.940	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
OCBC Bank, Singapura	48.738.458	278.884.320	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
Deutsche Bank AG	41.674.459	41.674.459	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Mega Tbk.	37.350.853	160.424.023	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Agris	28.906.415	29.054.188	<i>PT Bank Agris</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	22.610.479	12.230.199	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Permata Tbk.	4.699.580	5.139.858	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.187.658	1.012.175	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mutiara Tbk.	980.379	1.558.120	<i>PT Bank Mutiara Tbk.</i>
	2.262.341.667	4.391.132.464	
Dalam Euro Eropa			<i>In European Euro</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	74.184.497	49.646.340	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	74.184.497	49.646.340	
Jumlah kas di bank	92.504.533.911	134.022.098.655	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk.	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	-	350.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Jumlah deposito berjangka	5.000.000.000	1.350.000.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	104.492.572.558	140.454.346.595	<i>Total cash and cash Equivalents</i>

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (%)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (%)	
Rupiah	6,00 - 7,75	4,25 - 6,50	<i>Rupiah</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tersedia untuk dijual - efek - pihak ketiga:		
Swap ekuitas	83.278.769.252	83.121.922.569
PT Fortune Pacific Capital	5.737.191.781	5.512.200.000
PT Capitalinc Investment Tbk.	211.900.975	245.982.950
Jumlah	89.227.862.008	88.880.105.519

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, swap ekuitas merupakan opsi swap ekuitas dan *call option* atas obligasi sehubungan dengan pelaksanaan opsi *early redemption* oleh pemegang obligasi (lihat Catatan 28 butir a).

Pada tanggal 12 Januari 2011, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penempatan dan Pengelolaan Dana dengan PT Fortune Pacific Capital (FPC) sebesar Rp 4,5 miliar, dimana BNS menunjuk FPC untuk mengelola dana dalam bentuk portofolio efek ekuitas, utang maupun surat berharga lainnya untuk jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat hasil investasi maksimal sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 11 Januari 2013, BNS mengadakan addendum kedua atas Perjanjian Penempatan dan Pengelolaan Dana dengan PT Fortune Pacific Capital (FPC) dengan melakukan perpanjangan jangka waktu penempatan dan pengelolaan dana selama 24 bulan atau sampai dengan 12 Januari 2014. Pada tanggal 9 Januari 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, mengadakan addendum ketiga atas Perjanjian Penempatan dan Pengelolaan Dana dengan PT Fortune Pacific Capital dengan melakukan perpanjangan jangka waktu penempatan dan pengelolaan dana selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Entitas Anak, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc) sejumlah 1.481.825 lembar saham dengan nilai pasar per lembar saham masing-masing sebesar Rp 143 dan Rp 166 per lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, investasi jangka pendek pada Capitalinc merupakan 0,04% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh Capitalinc.

Pada tahun 2013, PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, menjual keseluruhan saham BHIT sejumlah 34.521.000 lembar saham.

Saham-saham Capitalinc dan BHIT yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Available for sale - securities - third parties:		
Equity swap	83.278.769.252	83.121.922.569
PT Fortune Pacific Capital	5.737.191.781	5.512.200.000
PT Capitalinc Investment Tbk.	211.900.975	245.982.950
Total	89.227.862.008	88.880.105.519

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, equity swap is the equity swap and call option instruments in the convertible bond in relation with exercise of the early redemption option by bondholders (see Note 28 point a).

On January 12, 2011, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into a Discretionary fund agreement with PT Fortune Pacific Capital (FPC) amounted to Rp 4.5 billion, whereas BNS appoints FPC to manage its fund in portfolio of equity securities, debt or other securities for 12 months, with a maximum investment return rate of 10% per annum.

On January 11, 2013, BNS entered into second addendum on Placement and Management Agreement with PT Fortune Pacific Capital (FPC) to extend the period of the placement and management of funds for 24 months or until January 12, 2014. On January 9, 2014, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, entered into third addendum on Placement and Management Agreement with PT Fortune Pacific Capital to extend the period of the placement and management of funds for 12 months or until January 12, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, hold 1,481,825 shares with market value per share amounted to Rp 143 and Rp 166 of PT Capitalinc Investment Tbk. (formerly PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc), respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, short-term investment on Capitalinc was 0.04% from total outstanding shares of Capitalinc.

In 2013, PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, sell all of BHIT shares amounted to 34,521,000 shares.

The investments in Capitalinc and BHIT are classified as "Available-for-Sale Financial Assets" with detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya Perolehan:			Cost:
Nilai tercatat awal tahun	2.974.747.920	24.353.149.892	Carrying value at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	(21.378.401.972)	Deduction
Nilai tercatat akhir tahun	2.974.747.920	2.974.747.920	Carrying value at end of year
Penyesuaian efek ke nilai wajar:			Adjustment of securities to fair value:
Jumlah awal tahun	(2.728.764.970)	(5.294.886.017)	Total at beginning of year
Peningkatan selama tahun berjalan	-	2.566.121.047	Addition during the current year
Penurunan selama tahun berjalan	(34.081.975)	-	Deduction during the current year
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	(2.762.846.945)	(2.728.764.970)	Total adjustment of securities to fair value
Bersih	211.900.975	245.982.950	Net

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	317.620.723.997	172.657.632.787	Sales of land, housing and apartment
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	123.124.443.604	80.063.112.602	Tenants and management of office spaces
Penjualan unit perkantoran Hotel	58.488.062.053	95.869.235.914	Sales of office unit Hotel
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	23.030.435.764	24.341.789.599	Tenants of office spaces, courts and membership fees
Penyewa ruang apartemen	5.197.406.113	117.845.074.575	Tenants of units of apartment
Jumlah pihak ketiga	585.676.122.861	518.036.031.870	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(105.390.104.424)	(105.390.104.424)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	480.286.018.437	412.645.927.446	Third parties - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan unit perkantoran	100.486.817.035	137.217.238.231	<i>Sales of office unit</i>
Penyewa ruang perkantoran	67.521.006.028	64.277.885.745	<i>Tenants of office spaces</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	89.500.000	3.042.394.685	<i>Sales of land, housing and apartment</i>
Penyewa ruang apartemen	-	728.968.753	<i>Tenants of units of apartment</i>
Hotel	-	65.999.994	<i>Hotel</i>
Jumlah pihak berelasi	168.097.323.063	205.332.487.408	<i>Total related parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757.041.934)	(5.757.041.934)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - bersih	162.340.281.129	199.575.445.474	<i>Related parties - net</i>
Jumlah piutang usaha	642.626.299.566	612.221.372.920	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Saldo awal tahun	105.390.104.424	102.486.381.864	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan	-	6.987.806.407	<i>Addition of allowance</i>
Dekonsolidasi Anak	-	(3.821.470.211)	<i>Deconsolidated of Subsidiaries</i>
Pemulihan penyisihan	-	(262.613.636)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir tahun	105.390.104.424	105.390.104.424	<i>Ending balance of the year</i>
Pihak pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Saldo awal tahun	5.757.041.934	5.757.041.934	<i>Beginning balance of the year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan	-	-	<i>Addition of allowance</i>
Saldo akhir tahun	5.757.041.934	5.757.041.934	<i>Ending balance of the year</i>
Jumlah	111.147.146.358	111.147.146.358	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Based on the review of each trade receivable as of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that those allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management believes that there are no significant concentration of credit risk in third parties receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sampai dengan 60 hari	196.969.475.276	189.024.326.134
61 hari sampai 90 hari	33.622.473.807	32.266.245.546
Lebih dari 90 hari	523.181.496.841	502.077.947.598
Jumlah	753.773.445.924	723.368.519.278
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(111.147.146.358)	(111.147.146.358)
Jumlah	642.626.299.566	612.221.372.920

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

Up to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total
Allowance for impairment losses

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	642.626.299.566	600.725.681.777
Dolar Amerika Serikat	-	11.495.691.143
Jumlah	642.626.299.566	612.221.372.920

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sejumlah Rp 120,48 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 120.48 billion were pledged as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lihat Catatan 26 butir b).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables of PT Graha Multi Insani, PT Bumi Daya Makmur dan PT Rasuna Residence Development, Subsidiaries, were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see Note 26 point b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga:		
PT Giripada Adhyayasabha	207.095.858.500	207.095.858.500
PT Danatama Persada	108.300.000.000	115.200.000.000
PT Wahana Karya Nusantara	106.388.100.000	106.388.100.000
Iwan Budianto	74.243.500.000	74.243.500.000
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	10.342.391.950	35.174.883.903
PT Daksa Kalimantan Putra	7.410.000.000	7.410.000.000
PT ARM & Property	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Budsan International	-	2.894.887.256
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	56.390.365.714	59.686.475.526
Jumlah pihak ketiga	573.170.216.164	611.093.705.185
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.082.051.389)	(11.082.051.389)
Jumlah pihak ketiga - bersih	562.088.164.775	600.011.653.796
Pihak berelasi:		
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956	2.373.870.956
Lain-lain	738.564.326	738.564.326
Jumlah pihak berelasi	3.112.435.282	3.112.435.282
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(2.866.983.437)
Jumlah pihak berelasi - bersih	245.451.845	245.451.845
Jumlah	562.333.616.620	600.257.105.641

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties:	
PT Giripada Adhyayasabha	
PT Danatama Persada	
PT Wahana Karya Nusantara	
Iwan Budianto	
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	
PT Daksa Kalimantan Putra	
PT ARM & Property	
PT Budsan International	
Others (each below of Rp 2 billion)	
Total third parties	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Related parties:	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	
Others	
Total related parties	
Less allowance for impairment losses	
Total related parties - net	
Total	

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan jenisnya:

The summary of nature transaction of other receivables is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang pinjaman dana	222.098.100.000	228.998.100.000
Piutang penjualan tanah	207.095.858.500	207.095.858.500
Piutang pengalihan saham		
Entitas Anak	77.243.500.000	77.243.500.000
Lain-lain	55.896.158.120	86.919.647.141
Jumlah	562.333.616.620	600.257.105.641

Piutang lain-lain dari PT Giripada Adhyayasabha merupakan piutang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo, Entitas Anak (lihat Catatan 43 butir i).

Other receivable from PT Giripada Adhyayasabha represents receivable of the Company derives from the transfer of receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary (see Note 43 point i).

Piutang lain-lain dari PT Danatama Perkasa merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 100 miliar termasuk bunga pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 20% per tahun dan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan November 2012. Pada tanggal 22 November 2013, Entitas Induk telah menandatangani addendum perjanjian bahwa perjanjian pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 26 November 2014 dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun.

Other receivable from PT Danatama Perkasa represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 100 billion included interest loan and bear annual interest rate of 20%. This loan will be due in 12 months since November 2012. On November 22, 2013, the Company signed addendum of the loan agreement that the loan agreement has been extended until November 26, 2014 and bear annual interest rate of 15%.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Wahana Karya Nusantara merupakan pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dengan jumlah sebesar Rp 98,28 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo selama 12 bulan sejak bulan April 2013. Pada tanggal 1 April 2014, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan PT Wahana Karya Nusantara mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 5 April 2015.

Piutang lain-lain dari Iwan Budiarto merupakan piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas pengalihan saham PT Dutaperkasa Unggullestari. Piutang ini dijamin dengan tanah seluas 30 hektar yang terletak di Desa Jumputrejo dan Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan nilai Rp 105 miliar. Apabila sampai dengan September 2013 belum dilakukan pembayaran maka akan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan apabila sampai dengan Desember 2013 belum dilakukan pembayaran maka jaminan tanah akan disita oleh GAP. Pada tanggal 23 Desember 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2014. Apabila sampai akhir Agustus 2014 belum dilakukan pembayaran maka jaminan tanah akan disita oleh GAP. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam tahap negosiasi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang lain-lain kepada PT Utama Karya (Persero) Tbk. merupakan piutang PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas *reimbursement* biaya-biaya pekerjaan konstruksi di Bakrie Tower dan Life Style yang dibayar terlebih dahulu oleh BSU.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih, sehingga penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Real estat		
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:		
Bangunan	818.384.842.724	551.350.397.573
Tanah	760.834.536.829	157.292.365.058
Tanah untuk dijual	100.367.209.841	123.194.167.996
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	79.455.614.298	62.113.493.828
Rumah	23.906.827.831	144.310.517.017
Ruang perkantoran	36.093.163.766	36.093.163.766
	1.819.042.195.289	1.074.354.105.238

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivable from PT Wahana Karya Nusantara represents non secured working capital loan provided by the Company amounted to Rp 98,28 billion with annual interest rate of 11%. This loan will be due within 12 months since April 2013. On April 1, 2014, the Company signed an addendum to the loan agreement with PT Wahana Karya Nusantara concerning to the extension of the loan period until April 5, 2015.

Other receivable from Iwan Budiarto represents receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, related to the transfer of shares of PT Dutaperkasa Unggullestari. This receivables are secured with a land area of 30 hectares located in Desa Jumputrejo and Desa Kloposepuluh, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, East Java Province, with a value of Rp 105 billion. If until September 2013 have not been paid, this receivable will be charged interest at 15% per year and if until December 2013 have not been paid, then the guarantee of land will be confiscated by GAP. On December 23, 2013, the agreement has been extended until June 2014. If until the end of August 2014 if not made a payment, the guarantee of land will be confiscated by the GAP. Until the date of financial report, the addendum of this agreement is still in negotiation process.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other receivable to PT Utama Karya (Persero) Tbk. represents receivables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, for reimbursement cost of construction work at Bakrie Tower and Life Style that are paid in advance by BSU.

Based on the review of each others receivable as of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that the receivables can be collected, therefore, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

9. INVENTORIES

This account consists of:

Real estate
Residential houses,
apartment and office space
under construction:
Building
Land
Land held for sale
Building ready for sale:
Apartment
Residential house
Office space

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

9. INVENTORIES (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Hotel			Hotel
Perlengkapan dan suku cadang	5.615.153.941	3.465.916.551	Equipment and spare parts
Makanan dan minuman	1.440.059.441	1.592.637.659	Food and beverages
	<u>7.055.213.382</u>	<u>5.058.554.210</u>	
Jumlah	<u>1.826.097.408.671</u>	<u>1.079.412.659.448</u>	Total

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari persediaan pada PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas The Grove, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas proyek di Kahuripan Nirwana, Sidoarjo, Jawa Timur, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas proyek kondotel di Bogor dan perumahan di Bogor, dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, atas The Wave, dengan menara-menara yang bernama Sand Coral dan Ocea/Breeze yang berlokasi di daerah Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Menara-menara tersebut merupakan pengembangan tahap pertama.

Inventory of residential houses, apartment under construction and office space as of September 30, 2014 and December 31, 2013, consists of inventory of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, for The Grove, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, for Kahuripan Nirwana project in Sidoarjo, Jawa Timur, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, for condotel in Bogor and real estate in Bogor, and PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, for The Wave, with tower named Sand Coral and Ocea/Breeze that located in Rasuna Said, South Jakarta. That towers are project in-progress term one.

BSU dan BDM, Entitas Anak mengalami keterlambatan penyerahan unit apartemen (The Grove dan The Wave) kepada pembeli sehingga harus membayar pinalti kepada pembeli masing-masing sebesar Rp 17,12 miliar dan Rp 16,48 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang disajikan dalam akun "Beban Denda Keterlambatan Kepada Pelanggan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 38).

BSU and BDM, the Subsidiaries, has delayed its hand-over of the apartments unit (The Grove and The Wave) to the buyers and paid the penalties to the buyers amounted to Rp 17.12 billion and Rp 16.48 billion as of September 30, 2014 and 2013, respectively, and presented in "Penalties Expense To Customers" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 38).

Pada tahun 2013 pengurangan persediaan tanah dan bangunan siap dijual termasuk didalamnya aset milik PT Bakrie Nirwana Resort (BNR), yang tidak lagi dikonsolidasi sehubungan dengan penjualan saham BNR (lihat Catatan 4 butir e dan 43 butir h).

In 2013, deduction of inventories of land and building ready-for-sale includes asset's of PT Bakrie Nirwana Resort (BNR), which was not consolidated as a result of the sale of shares of BNR (see Notes 4 point e and 43 point h).

Pada tahun 2013, penambahan persediaan bangunan siap dijual termasuk didalamnya reklasifikasi uang muka pembelian atas ruang perkantoran Bakrie Tower lantai 33 yang dimiliki oleh Entitas Induk sebesar Rp 36,09 miliar.

In 2013, the addition of building inventory ready-for-sale includes reclassification of advances on purchases of Bakrie Tower Floor 33^d owned by the Company amounted to Rp 36.09 billion.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 0,67 triliun dan US\$ nihil pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan BDM tidak diasuransikan.

The Group's management insured of their building ready-for-sale against the natural disaster risks and other risks to certain third parties insurance company, based on a blanket policy with a total sum insured of Rp 0.67 trillion and US\$ nil as of September 30, 2014 and December 31, 2013. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets. In September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of BDM are not insured.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bunga pinjaman BSU, GMI dan BDM, Entitas Anak, dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 557,72 miliar dan Rp 501,51 miliar sampai akhir 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan BSU, GAP, BSS dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada, PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26 butir a,b,c,d dan f).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

9. INVENTORIES (continued)

Capitalization of borrowing costs of BSU, GMI and BDM, Subsidiaries, to inventories are amounted to Rp 557.72 billion and Rp 501.51 billion until September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of BSU, GAP, BSS and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada, PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Syariah Bukopin and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (see Notes 19 and 26 point a,b,c,d and f).

The Group's management believes that the inventories have been reflected at net realizable value, and hence, no provision for impairment in inventories value is necessary as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang muka pembelian	205.439.888.871	18.939.548.182	Advances for purchases
Uang muka proyek	123.539.851.989	158.752.742.878	Advance project
Asuransi	5.947.457.156	2.049.007.034	Insurance
Karyawan	5.257.845.542	6.921.197.272	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	28.873.068.726	16.877.177.096	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	369.058.112.284	203.539.672.462	Total

Pada tanggal 30 September 2014, uang muka pembelian terutama merupakan uang muka pembelian tanah PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, sebesar Rp 180,56 miliar untuk pembebasan tanah di Sidoarjo (lihat Catatan 4 butir k).

On September 30, 2014, advance for purchases, mainly represent advance of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, amounted Rp 180.56 billion for land acquisition cost in Sidoarjo (see Note 4 point k).

Pada tanggal 30 September 2014, uang muka proyek terutama merupakan uang muka PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, sebesar Rp 114,94 miliar atas proyek Tendean Residence, Tower 5, pengembangan properti di Bintaro, dan proyek Apartemen Jungle Sky di Bogor.

As of September 30, 2014, advances project mainly represent advances of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), the Subsidiaries, amounted to Rp 114.94 billion for Tendean Residence, Tower 5, property development in Bintaro, and development project apartment Jungle Sky in Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka proyek terutama merupakan uang muka BSU sebesar Rp 116,83 miliar untuk pekerjaan proyek Tendean Residence dan Tower 5. Serta uang muka proyek PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak, sebesar Rp 12,60 miliar kepada PT Ide Cipta Propertindo atas kerjasama proyek pengembangan properti di area Serpong.

As of December 31, 2013, advances project mainly represent advances of BSU amounted to Rp 116.83 billion for Tendean Residence and Tower 5 project. And also advances project of PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, amounted to 12.60 billion to PT Ide Cipta Propertindo for project cooperation of property development in Serpong area.

Pada tahun 2013, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menjual ruang perkantoran Bakrie Tower lantai 33, sehingga uang muka pembelian sebesar Rp 36,09 miliar disajikan pada akun "Persediaan" (lihat Catatan 9).

In 2013, the Company's management decided to sell the office space of Bakrie Tower 33rd floor, therefore the advance for purchase amounted to Rp 36.09 billion is presented in "Inventories" account (see Note 9).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dalam Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	36.592.299.862	35.725.662.342
PT Bank Bukopin Tbk.	11.283.311.799	12.640.903.237
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11.250.875.327	17.871.570.189
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.579.358.231	8.212.155.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.660.875.731	10.278.619.989
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.859.765.911	3.159.765.912
PT Bank OCBC NISP	3.390.200.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.846.820.709	1.930.820.709
PT Bank Permata Tbk.	1.330.025.162	1.293.075.687
PT Bank Danamon Tbk.	957.250.000	29.155.320
PT Bank Central Asia Tbk.	758.416.168	830.184.668
PT Bank Muamalat Tbk.	538.500.000	538.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	506.563.458	3.944.253.462
PT Bank Syariah Mandiri	113.565.000	113.565.000
	90.667.827.358	96.568.232.400
Dalam Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	189.021.976.560	188.665.973.820
	189.021.976.560	188.665.973.820
Jumlah	279.689.803.918	285.234.206.220

11. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

In Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Muamalat Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri

In United States Dollar:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of restricted funds are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (%)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (%)
Rupiah	5,50 - 6,50	4,50 - 9,00
Dolar Amerika Serikat	1,25 - 1,75	1,00 - 2,00

*Rupiah
United States Dollar*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 189,02 miliar pada 30 September 2014 dan Rp 188,67 miliar pada 31 Desember 2013 (lihat Catatan 19).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) mainly represent restricted funds owned by the Company regarding the collateral for bank loan obtained by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiaries, amounted to Rp 189.02 billion as of September 30, 2014 and Rp 188.67 billion as of December 31, 2013 (see Note 19).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Entitas Induk sebesar Rp 10,07 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU (lihat Catatan 19).

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represent time deposits owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2014 used as collateral for bank loan obtained by BSU (see Note 19).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN (lanjutan)

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) terutama merupakan dana pembatasan milik PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 10,53 miliar dan Rp 16,56 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh GMI, Entitas Anak (lihat Catatan 19).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., dan PT Bank OCBC NISP., terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen kondominium dan rumah melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BSU, GAP dan PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak.

12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	30 September 2014/ September 30, 2014 (%)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (%)	30 September 2014/ September 30, 2014 (Rp)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Rp)	
Penyertaan saham					Investment in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity Method:
PT Bukit Jonggol Asri	35,00%	35,00%	645.052.134.379	647.350.750.286	PT Bukit Jonggol Asri
PT Amerta Bumi Capital	51,00%	51,00%	445.398.108	445.398.108	PT Amerta Bumi Capital
Metode cost:					Cost method:
PT Jasa Sarana	11,14%	15,93%	39.832.014.500	39.832.014.500	PT Jasa Sarana
PT Aetra Air Jakarta	3,75%	3,75%	2.678.600.000	2.678.600.000	PT Aetra Air Jakarta
PT Mutiara Permata Biru (lihat Catatan 4 butir i)	1,00%	1,00%	90.000.000	90.000.000	PT Mutiara Permata Biru (see Notes 4 point i)
Uang muka pembelian saham					Advance for purchase of shares
PT Dwi Makmur Sedaya			2.700.000.000	1.000.000.000	PT Dwi Makmur Sedaya
PT Mutiara Masyhur Sejahtera			-	2.935.665.000.000	PT Mutiara Masyhur Sejahtera
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham			690.798.147.744	3.627.061.762.894	Investment in shares of stock and advance for investment

11. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) mainly represent time deposits owned by PT Graha Multi Insani (GMI) amounted to Rp 10.53 billion and Rp 16.56 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, which was used as collateral for bank loan obtained by GMI, a Subsidiary (see Note 19).

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Permata Tbk., and PT Bank OCBC NISP., mainly represent restricted funds on sales of apartment condominium and housing through apartment loan program (KPA) and Housing Loan Program of BSU, GAP and PT Bumi Daya Makmur (BDM), the Subsidiaries.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND ADVANCE FOR INVESTMENT

Details of investment in shares of stock in Associated entities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan batas Perjanjian antar Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2013 antara PT Bakrie Infrastructure (BIS), Entitas Anak, dan PT Bakrie Jatim (BJ), para pemegang saham PT Amerta Bumi Capital (ABC), Entitas Anak, BIS menyerahkan 2% hak suara dan kebijakan operasional dan finansial ABC kepada BJ. Dengan demikian, ABC tidak lagi dikonsolidasikan oleh BIS.

Pada tanggal 4 April 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, menjual 15% kepemilikannya di PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 360 juta lembar saham (lihat Catatan 4 butir c).

Pada tanggal 1 November 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak dan Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLCL) menandatangani *Heads of Agreements* (HOA) untuk memperoleh 99,21% kepemilikan MLCL pada PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS). Harga yang ditawarkan oleh MLC kepada Entitas Induk atas kepemilikannya pada MMS sebesar Rp 3,5 triliun.

Pada tanggal 3 Desember 2012 sebagai tindak lanjut dari HOA, BSU dan MLCL, pihak berelasi menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat Atas Saham (CSPA) untuk memperoleh 99,21% kepemilikan pada MMS dengan harga sebesar Rp 3,5 triliun atau jumlah lain yang akan ditentukan oleh penilai independen, mana yang lebih rendah. CSPA ini merupakan pengganti dari HOA tanggal 1 November 2012.

Pada tanggal 26 April 2013, BSU dan MLCL, pihak berelasi, menandatangani addendum perjanjian atas Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 3 Desember 2012 sehubungan dengan perubahan harga transaksi pembelian saham MMS dari Rp 3,5 triliun menjadi Rp 3,1 triliun.

Berdasarkan CSPA, kewajiban dari BSU untuk melanjutkan transaksi pembelian saham MMS tergantung kepada, antara lain:

1. BSU telah menerima laporan *due diligence* hukum, keuangan dan teknis dari konsultan yang ditunjuk oleh BSU;
2. BSU telah menerima laporan *fairness opinion* dari penilai independen;
3. Tidak terdapat perubahan material yang merugikan dalam (i) prospek, bisnis, operasi (termasuk hasil operasi) atau kondisi keuangan MMS dan Entitas Anak, dan (ii) setiap peristiwa atau perkembangan yang timbul dari atau berhubungan dengan kondisi bisnis dan ekonomi di Indonesia yang berasal dari nilai tukar mata uang, pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, semua akan ditentukan BSU, selama periode dari tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal penyelesaian perjanjian;

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT (continued)**

Based on the Amendment to the Shareholders Agreement dated December 20, 2013, between PT Bakrie Infrastructures (BIS), a Subsidiary and PT Bakrie Jatim (BJ), the shareholders of PT Amerta Bumi Capital (ABC), a Subsidiary, BIS rendered its voting right of 2% and ABC's operational and financial policy, including appointing the board directors to BJ. Consequently, ABC is no longer consolidated to BIS.

On April 4, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, sold 15% of its ownership or 360 million shares in PT Bukit Jonggol Asri (see Note 4 point c).

On November 1, 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary and Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLCL), a related party entered into Heads of Agreements to acquire 99.21% ownership of MLCL in PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS). The selling price proposed by MLCL to the Company for its ownerships in MMS amounted to Rp 3.5 trillion.

On December 3, 2012, as a follow up of the HOA, BSU and MLCL, a related party entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA) to acquire 99.21% ownership in MMS for Rp 3.5 trillion or an amount to be determined by the independent appraisal, which is lower. This CSPA is a replacement of HOA dated November 1, 2012.

On April 26, 2013, BSU and MLCL, a related party entered into amendment of Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement dated December 3, 2012, in relation to the changes of acquisition price of MMS shares from Rp 3.5 trillion to become Rp 3.1 trillion.

Based on the CSPA, the obligation of BSU to proceed the acquisition transaction of MMS shares is conditional upon, among others:

1. BSU has satisfied with the result of legal, financial and technical due diligence conducted by the consultant appointed by BSU;
2. BSU has satisfied with the fairness opinion provided by the independent appraiser;
3. There being no material adverse change in (i) the prospect, business, operations (including operating results) or financial condition of MMS and its subsidiaries, and (ii) any event or development arising from or relating to the business and economic conditions of Indonesia resulting from the currency exchange rate, the GDP growth, inflation rate, interest rate, all to be determined solely by BSU, during the period from the date of this agreement until the completion date;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

1. BSU telah menerima laporan *due diligence* hukum, keuangan dan teknis dari konsultan yang ditunjuk oleh BSU;
2. BSU telah menerima laporan *fairness opinion* dari penilai independen;
3. Tidak terdapat perubahan material yang merugikan dalam (i) prospek, bisnis, operasi (termasuk hasil operasi) atau kondisi keuangan MMS dan Entitas Anak, dan (ii) setiap peristiwa atau perkembangan yang timbul dari atau berhubungan dengan kondisi bisnis dan ekonomi di Indonesia yang berasal dari nilai tukar mata uang, pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, semua akan ditentukan BSU, selama periode dari tanggal perjanjian ini sampai dengan tanggal penyelesaian perjanjian;
4. Semua persetujuan dan otorisasi yang diperlukan atas transaksi telah diberikan oleh pihak ketiga (termasuk Instansi Pemerintah);
5. Tidak terdapat Undang-undang, peraturan atau keputusan yang diusulkan, berlaku atau diambil oleh Instansi Pemerintah yang secara material akan melarang, membatasi atau menunda transaksi ini, atau yang melarang, membatasi atau menurunkan prospek, bisnis atau operasi MMS dan Entitas Anak;
6. Konsultan hukum BSU telah mengeluarkan pendapat hukum bahwa seluruh kondisi yang dipersyaratkan telah selesai dan penyelesaian transaksi telah terjadi; dan
7. *Equity-linked bonds* telah direstrukturisasi sebelum penyelesaian transaksi ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perjanjian Penyelesaian untuk memberlakukan penutupan transaksi ini masih dalam proses penyelesaian, oleh sebab itu atas pembayaran BSU kepada MLCL dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penyertaan Saham".

Atas uang muka penyertaan saham kepada MMS, pihak berelasi, manajemen BSU dan manajemen Entitas Induk sebagai pemegang saham BSU dan sebagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berpendapat bahwa transaksi tersebut telah memenuhi peraturan yang ada termasuk Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, BSU telah melakukan jual beli saham MMS dengan nilai pengalihan sebesar Rp 3,1 triliun (lihat Catatan 4 butir k dan 43 butir l)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Saldo uang muka penyertaan saham masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 2,94 triliun.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT (continued)**

1. BSU has satisfied with the result of legal, financial and technical *due diligence* conducted by the consultant appointed by BSU;
2. BSU has satisfied with the *fairness opinion* provided by the independent appraiser;
3. There being no material adverse change in (i) the prospect, business, operations (including operating results) or financial condition of MMS and its subsidiaries, and (ii) any event or development arising from or relating to the business and economic conditions of Indonesia resulting from the currency exchange rate, the GDP growth, inflation rate, interest rate, all to be determined solely by BSU, during the periode from the date of this agreement until the completion date;
4. All necessary consents and authorizations for the transactions has been granted by third parties (including Government Agencies);
5. There being no Law, regulation or decision proposed, enacted or taken by any Governmental Agency which would prohibit, restrict or materially delay this transaction, or which would prohibit, restrict or otherwise curtails the prospect, business or operation of MMS and its subsidiaries;
6. BSU's lawyer have issued a legal opinion opining that the condition precedent have been completed and completion has occurred; and
7. The equity-linked bonds have been restructured prior to the completion of the transactions.

As of December 31, 2013, the Settlement Agreement to effect the closing of this transaction is still in process, therefore BSU's payment to MLCL are recorded as part of "Advances for Investment in Shares of Stock" accounts.

With respect to the advances for Investment in shares of stock to MMS, a related party, BSU's Management and the Company's management as BSU's shareholder and as a registered Company in Indonesian Stock Exchange, believes that those transaction are comply with all regulation including Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

As of June 30, 2014, BSU has been execute sale and purchase of MMS shares with a transfer value of Rp 3.1 trillion (see Notes 4 point k and 43 point l).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 dan 2012 balance of advances for investment in shares of stock are amounted to Rp nil and Rp 2.94 trillion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2013, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, membeli saham PT Dwi Makmur Sedaya sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 10 juta atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10 miliar. RRD akan melakukan pembayaran atas pembelian saham ini dalam 4 tahap. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, RRD telah melakukan pembayaran sebesar Rp 2,7 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Penyertaan Saham".

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas asosiasi di atas karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat dan infrastruktur.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCE FOR INVESTMENT (continued)**

On December 17, 2013, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, purchased 1,000 shares of PT Dwi Makmur Sedaya with par value of Rp 10 million per share or total nominal value of Rp 10 billion. RRD will paid the purchase of those share in 4 phases. As of September 30, 2014, RRD had paid the purchase price amounted to Rp 2.7 billion, which is presented as part of "Advances for Investment in Shares of Stock" accounts.

The Group did not provide allowance for decline in value of the aforementioned investments in associated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in real estate and infrastructure business.

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

13. LAND BANK

Detail of land bank as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bahana Sukmasejahtera	923.914.789.542	923.914.789.542	PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Swasakti Utama	475.505.776.000	-	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Realty	240.275.654.645	-	PT Bakrie Nirwana Realty
PT Krakatau Lampung Tourism Development	115.054.976.604	115.054.976.604	PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Graha Andrasentra Propertindo	91.101.956.491	286.038.320.127	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Superwish Perkasa	9.220.127.335	60.214.597.444	PT Superwish Perkasa
Jumlah	1.855.073.280.617	1.385.222.683.717	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

The changes in land bank are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	1.385.222.683.717	5.093.202.757.655	Beginning balance
Penambahan	725.470.102.000	185.500.965.783	Additional
Pengurangan	(255.619.505.100)	(3.893.481.039.721)	Deduction
Saldo akhir	1.855.073.280.617	1.385.222.683.717	Ending balance

(1) Tanah masing-masing seluas 0,07 hektar dan 0,49 hektar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang terletak di daerah Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan. Nilai perolehan tanah tersebut masing-masing sebesar Rp 9,22 miliar dan 60,21 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

(1) a lot of land of 0.07 hectares and 0.49 hectares as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, which are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, respectively. The cost of land bank are amounted to Rp 9.22 billion and Rp 60.21 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

(2) Tanah seluas 776,11 hektar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang terletak di Desa Sukaharja, Desa Sukamantri dan Desa Tajurhalang, Provinsi Jawa Barat. Nilai perolehan tanah tersebut masing-masing sebesar Rp 1,26 triliun dan Rp 1,21 triliun pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Tanah ini dijadikan jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank International Indonesia Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26).

(3) Tanah seluas 99,8 hektar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Nilai perolehan tanah tersebut sebesar Rp 115,05 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

(4) Tanah masing-masing seluas 148,1 hektar dan nihil pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Nilai perolehan tanah tersebut masing-masing sebesar Rp 475,51 miliar dan Rp nihil pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (lihat Catatan 4 butir k).

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Superwish Perkasa (SP), Entitas Anak, menjual tanah seluas 23.438 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Sinar Mas Teladan dengan harga jual sebesar Rp 851,48 miliar termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Berdasarkan Ikatan Jual Beli yang telah diaktakan oleh Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 15 tanggal 18 Maret 2013, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, menjual 20 bidang tanah seluas 2.085,14 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Sinar Mas Teladan dengan harga jual sebesar Rp 75,75 miliar termasuk PPN.

Pada tanggal 5 Juni 2013, SP, Entitas Anak, menjual tanah seluas 22.485 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Pertamina (Persero) dengan harga jual sebesar Rp 779,24 miliar.

Pada tahun 2014, SP, Entitas Anak menjual tanah seluas 4.220 m² yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kepada PT Pertamina (persero) dengan harga jual sebesar Rp 147,70 miliar.

Bunga pinjaman PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, yang dikapitalisasi ke dalam tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp nihil dan Rp 1,33 miliar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

13. LAND BANK (continued)

(2) a lot of land of 776.11 hectares as of September 30, 2014 and December 31, 2013, which are located, in Sukaharja, Sukamantri and Tajurhalang village, West Java Province. The cost of land bank above are amounted to Rp 1.26 trillion and Rp 1.21 trillion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. This land are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Bukopin Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank International Indonesia Tbk. (see Notes 19 and 26).

(3) a lot of land of 99.8 hectares as of September 30, 2014 and December 31, 2013, which are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang Village, Kalianda, Lampung Selatan. The cost of land bank are amounted to Rp 115.05 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

(4) a lot of land of 148.1 hectares and nil as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, which are located in Sidoarjo, East Java. The cost of land bank are amounted to Rp 475.51 billion and Rp nil as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (see Note 4 point k).

On March 18, 2013, PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiary, sold lot of land covering 23,438 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Sinar Mas Teladan with selling price amounted to Rp 851.48 billion including Value Added Tax (VAT).

Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized with Notarial Deed No. 15 of P. Sutrisno A. Tampubolon, dated March 18, 2013, PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, sold 20 parcels of land covering 2,085.14 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Sinar Mas Teladan with selling price amounted to Rp 75.75 billion including VAT.

On June 5, 2013, SP, a Subsidiary, sold lot of land covering 22,485 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Pertamina (Persero) with selling price amounted to Rp 779.24 billion.

In 2013, SP, a Subsidiary, sold lot of land covering 4,220 sqm located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta to PT Pertamina (Persero) with selling price amounted to Rp 147.70 billion.

Capitalization of borrowing cost PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, to land bank amounted to Rp nil and Rp 1.33 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, properti investasi Grup terdiri dari bangunan dan prasarana 30.409 m² Wisma Bakrie dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park, 762,5 m² bangunan serta prasarana Orchard Archade, 17.946 m² bangunan serta prasarana Bakrie Tower dan 7.882,3 m² bangunan serta prasarana Lifestyle and Entertainment Centre yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa, 86,64 m² retail area apartemen Tower 18 dan 2.091,89 m² Taman Rasuna Apartemen. Properti investasi dalam penyelesaian berupa Media Walk sebesar Rp 392,26 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, properti investasi PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak, dijadikan jaminan untuk pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT AB Sinarmas Multifinance (lihat Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Mutasi properti investasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Harga perolehan			Costs
Saldo awal	719.159.654.577	982.633.002.970	Beginning balance
Pengurangan nilai perolehan	-	(263.473.348.393)	Deduction of costs
Saldo akhir	719.159.654.577	719.159.654.577	Ending balance
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(40.540.006.057)	(32.792.246.950)	Beginning balance
Beban penyusutan	(12.757.549.939)	(7.747.759.107)	Depreciation expense
Saldo akhir	(53.297.260.996)	(40.540.006.057)	Ending balance
Nilai buku bersih	665.862.393.581	678.619.648.520	Net book value

Pada tahun 2013, pengurangan properti investasi PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, sebesar Rp 263,47 miliar merupakan bangunan dan prasarana bangunan dan prasarana Lifestyle and Entertainment Centre seluas 7.882,3 m² yang dijual kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 54,98 miliar dan Rp 66,65 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 34).

Beban penyusutan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 12,76 miliar dan Rp 16,84 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 35).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Group's investment properties consists of building and improvements of 30,409 sqm of Wisma Bakrie and 1,279.32 sqm of Rasuna Office Park, 762.5 sqm of building and improvements of Orchard Archade, 17,946 sqm of building and improvements Bakrie Tower and 7,882.3 sqm of building and improvements Lifestyle and Entertainment Centre which was rented to third parties based on rental agreement, 86.64 sqm retail area of The 18th apartment and 2,091.89 sqm Taman Rasuna Apartment. Investment properties in progress is Media Walk amounted to Rp 392.26 billion.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, investment properties of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, are pledged as collateral for Company's loan financial institution obtained from PT AB Sinarmas Multifinance (see Note 19).

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, Group management believe that there is no events or changes indicating assets impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

The changes in investment properties as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

In 2013, deduction of investment property of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 263.47 billion is building and improvements of Lifestyle and Entertainment Centre for an area of 7,882.3 sqm that sold to PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Rental income from the investment properties recognized as of September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 54.98 billion and Rp 66.65 billion, respectively, which was presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 34).

Depreciation expenses as of September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp 12.76 billion and Rp 16.84 billion, respectively, is presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 35).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are insured against losses from natural disaster, fire and other risks along with fixed assets (see Note 15).

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Group's management believes that there is no events or changes indicating assets impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

15. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

The details of fixed assets as of September 30, 2014 and 31 Desember 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
<u>Aset tetap</u>			<u>Fixed assets</u>
Tanah	520.017.662.726	492.689.659.299	Land
Bangunan dan prasarana	966.641.928.629	928.275.789.906	Building and improvements
Kendaraan bermotor	19.279.477.148	20.586.227.335	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	54.041.243.293	42.339.665.039	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	155.697.256.190	151.655.614.532	Furniture and fixtures
Jumlah kepemilikan langsung	1.715.677.567.986	1.635.546.956.111	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>			<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	227.429.246.070	227.429.246.070	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>			<u>Property project-in-progress</u>
Bangunan	134.785.873.958	112.207.262.254	Buildings
Jumlah biaya perolehan	2.077.892.688.014	1.975.183.464.435	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Aset tetap</u>			<u>Fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	(160.787.990.770)	(132.849.441.590)	Building and improvements
Kendaraan bermotor	(15.638.598.387)	(15.939.114.286)	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	(16.994.853.128)	(11.128.328.216)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(136.843.336.769)	(115.699.176.943)	Furniture and fixtures
Jumlah kepemilikan langsung	(330.264.779.054)	(275.616.061.035)	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>			<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	(86.365.159.296)	(78.784.142.345)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(416.629.938.350)	(354.400.203.380)	Total accumulated depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013	
Nilai buku bersih			Net book value
Tanah	520.017.662.726	492.689.659.299	Land
Bangunan dan prasarana	805.853.937.859	795.426.348.316	Building and improvements
Kendaraan bermotor	3.640.878.761	4.647.113.049	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	37.046.390.165	31.211.336.823	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	18.853.919.421	35.956.437.589	Furniture and fixtures
Jumlah kepemilikan langsung	1.385.412.788.932	1.359.930.895.076	Total direct ownership
<u>Aset bangun serah</u>			<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	141.064.086.774	148.645.103.725	Buildings
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>			<u>Property project-in-progress</u>
Bangunan	134.785.873.958	112.207.262.254	Buildings
Nilai buku bersih	1.661.262.749.664	1.620.783.261.055	Net book value

Alokasi beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Beban pokok penghasilan	18.321.526.686	22.374.884.924	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36 butir b)	49.512.324.881	66.817.001.566	General and administrative expenses (see Note 36 point b)
Jumlah	67.833.851.567	89.191.886.490	Total

Rincian penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Nilai perolehan	477.400.000	141.590.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(198.916.667)	(138.246.458)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	278.483.333	3.343.542	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	350.000.000	105.057.256	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	71.516.667	101.713.714	Gain on sale of fixed assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 2,31 triliun dan US\$ 444.408 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Concert Hall and Office Tower dan Lifestyle and Entertainment Centre.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kapitalisasi beban pinjaman di PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5,20 miliar.

Tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo terletak di Bogor dan PT Bakrie Swasakti Utama terletak di Jakarta dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 19 dan 26 butir a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

16. ASET TAK BERWUJUD

Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan terhadap nilai wajar Entitas Anak.

Saldo selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1,66 triliun dan Rp 34,70 miliar (lihat Catatan 4 butir k).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others, with the sum insured amounted to Rp 2.31 trillion and US\$ 444,408 as of September 30, 2014 and December 31, 2013. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on the insured assets.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, construction in-progress consists of projects of Concert Hall and Office Tower and Lifestyle and Entertainment Centre.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, capitalized borrowing costs amounted to Rp nil and Rp 5.20 billion, respectively.

Land and building owned by PT Graha Andrasentra Propertindo located in Bogor and PT Bakrie Swasakti Utama located in Jakarta, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Bukopin Tbk. (see Notes 19 and 26 point a).

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no event or change indicating asset impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

16. INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost against the fair value of its Subsidiaries.

Balance of the excess of acquisition cost against the fair value of subsidiaries as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 1.66 trillion and Rp 34.70 billion, respectively (see Note 4 point k).

Based on the review on the recoverable value of goodwill, the Group's management believes that there is no events or changes indicating goodwill impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL**

PT Samudra Asia Nasional

PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud menjual pemertiannya di PT Samudra Asia Nasional (SAN) kepada PT DMS Cipta Pesona dengan harga Rp 50 miliar (lihat Catatan 4 butir h dan 43 butir j). Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan". Sampai dengan tanggal 30 September 2014, hasil penjualan saham yang telah diterima adalah sebesar Rp 20 miliar (lihat Catatan 4 butir h dan 43 butir j).

Hasil usaha dari SAN, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Penjualan apartemen	-	15.315.604.000	Sales of apartment
Beban pokok penghasilan - penjualan apartemen	-	(10.253.422.800)	Cost of revenue - sales of apartments
Beban penjualan	-	(278.955.782)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	(2.188.961.075)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	-	77.642	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) bunga dan beban keuangan - bersih	-	(58.130.231)	Interest income (expenses) and financial charges - net
Lain-lain - bersih	-	148.572.275	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	-	2.684.784.029	Income before provision for deferred tax benefit
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	2.684.784.029	Income for the year from discontinued operations

Kelompok utama aset dan liabilitas SAN pada tanggal 30 September 2014 dan 30 November 2013 (Tidak diaudit) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (setelah penyesuaian eliminasi):

The major classes of SAN assets and liabilities as of September 30, 2014 and November 30, 2013 (Unaudited), classified as held for sale are as follows (after elimination adjustments):

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 November 2013/ - Tidak Diaudit/ November 30, 2013 - Unaudited	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	-	3.387.913.915	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	15.833.808.644	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	7.010.333.063	Other receivables
Pajak dibayar di muka	-	471.139.846	Prepaid taxes
Uang muka	-	323.231.603	Advances
Persediaan	-	399.758.315.641	Inventories
Jumlah Aset Lancar	-	426.784.742.712	Total Current Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**17. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

PT Samudra Asia Nasional (lanjutan)

PT Samudra Asia Nasional (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 November 2013/ - Tidak Diaudit/ November 30, 2013 - Unaudited	
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan saham	-	5.100.000	Investments in shares of stock
Piutang pihak berelasi	-	304.018.062.690	Due from related parties
Aset tetap - bersih	-	2.511.776.921	Fixed assets - net
Aset lain-lain	-	1.169.400.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	307.704.339.611	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	-	734.489.082.323	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	4.997.033.267	Short-term bank loans
Utang usaha	-	14.697.751.434	Trade payables
Utang lain-lain	-	17.847.706.753	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	990.019.027	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-	15.531.684.079	Advances from customers
Utang pajak	-	33.409.866.030	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	87.474.060.590	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi	-	286.899.927.997	Due to related parties
Pendapatan ditangguhkan	-	1.056.694.572	Deferred income
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	162.781.099.845	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.035.862.822	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	451.773.585.236	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	-	539.247.645.826	Total Liabilities

Arus kas neto dari SAN, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

The net cash flows of SAN, for the six months period ended September 30, 2014 and 2013 are presented below (after eliminations adjustments):

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	(26.123.420.426)	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	24.005.895.366	Net cash from financing activities
Bersih	-	(2.117.525.060)	Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset kerjasama operasi (lihat Catatan 43 butir d)	51.668.229.276	47.022.476.387	Joint ventures asset (see Note 43 point d)
Beban ditangguhkan	10.015.669.304	10.400.328.822	Deferred charges
Uang jaminan	7.681.551.003	3.279.015.157	Security deposits
Lain-lain	2.382.992.346	4.647.231.012	Others
Jumlah	71.748.441.929	65.349.051.378	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban ditangguhkan terutama merupakan jaminan keuntungan kepada pemilik yang ditangguhkan di PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, atas penjualan kondotel hotel Aston Bogor yang dikelola oleh Aston International.

This account consists of:

As September 30, 2014 dan December 31, 2013, deferred charges mainly represents deferred guarantee return to owner by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, from the sales of Aston Condotel Bogor managed by Aston International.

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 15.323.644 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	187.132.340.528	186.779.896.715	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 15,323,644 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk.	283.315.088.741	272.923.845.939	PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	67.752.911.468	67.752.911.468	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	19.588.999.999	19.551.028.944	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	13.789.253.139	12.000.030.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Jumlah utang bank	571.578.593.875	559.007.713.066	Total bank loans
<u>Lembaga Keuangan</u>			<u>Financial Institution</u>
PT AB Sinarmas Multifinance	167.179.824.134	167.179.824.134	PT AB Sinarmas Multifinance
PT Star Finance	89.333.333.333	89.333.333.333	PT Star Finance
Jumlah utang lembaga keuangan	256.513.157.467	256.513.157.467	Total financial institution loans
Jumlah utang bank dan lembaga keuangan	828.091.751.342	815.520.870.533	Total bank and financial institutuin loans

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan pagu maksimum sebesar US\$ 1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Entitas Induk di BRI sebesar US\$ 1,08 juta (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13,11 miliar dan Rp 13,09 miliar.

Pada tanggal 26 Oktober 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BRI dengan jumlah pagu pinjaman sebesar US\$ 14.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas Induk sebesar US\$ 14,39 juta (lihat Catatan 11). Pada tanggal 11 November 2012, GAP dan BRI menandatangani addendum perjanjian kredit bahwa fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas 1% suku bunga deposito yang dijamin dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 174,02 miliar dan Rp 173,69 miliar.

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah

Pada tanggal 23 Januari 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 miliar yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 22 April 2013, BSU menandatangani addendum penambahan jumlah maksimum fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Mayapada menjadi sebesar Rp 350 miliar, sehingga fasilitas menjadi sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 150 miliar dan fasilitas pinjaman tetap *on demand* tambahan sebesar Rp 100 miliar;
- 2) Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 20 miliar; dan
- 3) Fasilitas pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 80 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in United States Dollar

On June 25, 2012, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with maximum amount of US\$ 1.07 million for additional working capital of properties development activities. This loan bears annual interest rate at 2.5% and will be due on January 24, 2013. This loan has been extended for several times and the latest extension will be due on December 24, 2014. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$ 1.08 million (see Notes 11).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 13.11 billion and Rp 13.09 billion, respectively.

On October 26, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) obtained a contractor working capital loan facilities from BRI with a maximum amount of US\$ 14,250,000 and will be due on October 26, 2012. This loan facilities bear annual interest rate of 3%. These loan secured with time deposits owned by the Company amounted to US\$ 14.39 million (see Note 11). On November 11, 2012, GAP and BRI entered into an addendum of loan agreement which the loan facilities bear annual interest rate of 2.5% above 1% of the collateral time deposits interest rate and will due on October 27, 2014. Until the date of financial statements, this loan agreement still in the process of extension.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facilities amounted to Rp 174.02 billion and Rp 173.69 billion, respectively.

Short - Term Bank Loans in Rupiah

On January 23, 2013, BSU obtained a loan facility for its capital from PT Mayapada Internasional Tbk. (Mayapada) with a maximum amount of Rp 250 billion, which consists of:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

On April 22, 2013, BSU entered into amendment to add the maximum amount of loan facility for working capital from Mayapada to be up to Rp 350 billion, therefore the facility become as follows:

- 1) Fixed on demand loan facility amounted to Rp 150 billion and additional fixed on demand loan facility amounted to Rp 100 billion;
- 2) Bank overdraft facility amounted to Rp 20 billion; and
- 3) Fixed installment loan facility amounted to Rp 80 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 29 Januari 2013 sampai dengan tanggal 29 Januari 2014 dan dikenakan tingkat suku tahunan bunga sebesar 12%. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 527/Karet Kuningan seluas 8.066 m².

Pada tanggal 29 Januari 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melunasi pinjaman kepada PT Bank Mayapada International Tbk. (Mayapada) atas fasilitas pinjaman angsuran tetap sebesar Rp 80 miliar.

Pada tanggal 3 Februari 2014, BSU, Entitas Anak, dan Mayapada menandatangani Perjanjian Persesuaian Kredit No. 030/Pers/MTO/II/2014 atas perubahan jangka waktu, tingkat suku bunga dan provisi fasilitas pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang 12 bulan terhitung dari tanggal 29 Januari 2014 dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan biaya provisi sebesar 1%.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 283,32 miliar dan Rp 272,92 miliar.

Pada tanggal 6 November 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman *senior secured facility* dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. yang merupakan hasil konversi *senior secured bridged facility* sebesar US\$ 13,2 juta ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 125,4 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 17% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2013. Pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada. Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan 47 bidang tanah seluas 24.176 m² atas nama GAP dan 1 bidang tanah seluas 439.350 m² atas nama PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), Entitas Anak (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 4 Februari 2014, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Hutang Dengan Penyerahan Jaminan Secara Sukarela, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 4 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., sebagai pelunasan seluruh utang Entitas Induk kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 67,75 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in Rupiah (continued)

All loan facilities will be due within 12 months starting from January 29, 2013 until January 29, 2014 and bears annual interest rate at 12%. These loans are secured with Building Use Rights certificate No. 527/Karet Kuningan with an area of 8,066 Sqm.

On January 29, 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has fully repaid the fixed installment loan facility to PT Mayapada International Tbk. (Mayapada) amounted to Rp 80 billion.

On February 3, 2014, BSU, a Subsidiary, and Mayapada entered into a Rapprochement Credit Agreement No. 030/Pers/MTO/II/2014 upon the changes in loan period, interest rate and provision fee. The term of the loan facility has been extended for 12 months from January 29, 2014 and will be due on January 29, 2015 with an annual interest rate of 13% and provision fee of 1%.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 283.32 billion and Rp 272.92, respectively.

On November 6, 2012, the Company obtained a senior secured loan facility which was a conversion bridged senior secured facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. amounted to US\$ 13.2 million into Rupiah currency amounted to Rp 125.4 billion with annual interest rate of 17% and will be due on December 20, 2013. These loans can only be used to refinance the existing debt. This loan facility is guaranteed by land certificate of 47 parcels of land covering an area of 24,176 sqm under the name of GAP and 1 parcel of land covering an area of 439,350 sqm under the name of PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), a Subsidiary (see Note 13).

On February 4, 2014, the Company has signed a Debt Settlement Agreement With Voluntary Surrender Guarantee, as stated in the Notarial Deed of Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., No. 1 dated February 4, 2014, for the Company's loan settlement to PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 67.75 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU memperoleh Fasilitas Kredit *back-to-back* dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir, sampai dengan tanggal 2 September 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas Induk senilai Rp 10,07 miliar (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,59 miliar.

Pada tanggal 21 Maret 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit lain dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 4,98 miliar.

Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran bersama-sama dengan fasilitas kredit dari Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan tambahan modal kerja The Jungle Waterpark. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 16). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5 miliar dan Rp 4,98 miliar.

Pada tanggal 13 Agustus 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) dengan pagu maksimum sebesar Rp 14 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan BTN dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Pada tanggal 26 Juli 2013, GMI memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka GMI di BTN dengan jumlah sebesar Rp 16 miliar (lihat Catatan 11). Pada tanggal 12 Agustus 2014, GMI telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 12 miliar.

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in Rupiah (continued)

On June 1, 2009, BSU obtained a back-to-back Credit Facility from PT Bukopin Tbk. (Bukopin) amounted Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum. This credit facility will mature in 6 months from the date of the agreement. The credit agreement has been extended several times and the latest is until September 2, 2014. Until the date of financial report, the addendum is still in process. This loan is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 10.07 billion (see Note 11).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.59 billion, respectively.

On March 21, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, obtain a current account loan facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B and bears annual interest rate of 11,5%. This loan will be due on March 21, 2019. This loan is secured by land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 4.98 billion, respectively.

On March 29, 2011, GAP obtain a current account loan facility together with other credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 5 billion. This loan is used for additional working capital of The Jungle Waterpark. This loan bears annual interest rate of 11.5% and will be due on March 29, 2016. This loan is secured by land and buildings owned by GAP (see Notes 9 and 16). As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5 billion and Rp 4.98 billion, respectively.

On August 13, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained bank overdraft facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) with a maximum amount of Rp 14 billion. This loan bears annual interest rate at 6.75% and could changes from time to time in accordance with the provisions of BTN with or without prior notice. On July 26, 2013, GMI extend this loan facility until July, 26 2014. This loan was secured with GMI's time deposits in BTN amounted to Rp 16 billion (see Note 11). On August 12, 2014, GMI has fully paid that loan facility.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 12 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek dalam Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2014, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit swadana dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) dengan pagu maksimum sebesar Rp 14 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% diatas suku bunga deposito yang dijamin dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan BTN dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 12 bulan sampai dengan tanggal 21 Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka GMI di BTN dengan jumlah sebesar Rp 16 miliar (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13,79 miliar dan Rp nihil.

Utang Lembaga Keuangan Jangka Pendek

PT AB Sinarmas Multifinance

Pada bulan Maret 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT AB Sinarmas Multifinance dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 315 miliar dengan tingkat bunga sebesar 21% per tahun dan jatuh tempo selama 3 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 22 unit Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower seluas 17.751,20 m² milik BSU dan 50% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri (BJA). Pada bulan September 2013, Entitas Induk memperoleh persetujuan penambahan kredit atas fasilitas pinjaman ini dengan jumlah pagu sebesar Rp 339,40 miliar dan fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Desember 2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Entitas Induk menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan PT AB Sinarmas Multifinance mengenai perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 Maret 2014 dengan sisa jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 167,18 miliar. Jangka waktu perjanjian pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan September 2014 (lihat Catatan 51 butir a).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 167,18 miliar.

PT Star Finance

Pada bulan Desember 2013, BSU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Star Finance. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 23 Desember 2013, mengenai Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100 miliar yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian ini. Besarnya biaya diskonto adalah sebesar 1,34% per bulan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari PT Star Finance:

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Bank Loans in Rupiah (continued)

On August 21, 2014, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained swadana credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN) with a maximum amount of Rp 14 billion. This loan bears annual interest rate at 1% above interest rate of secured time deposit and could be changed from time to time in accordance with the provisions of BTN with or without prior notice. This loan facility will be due on 12 months until August 21, 2015. This loan was secured with GMI's time deposits in BTN amounted to Rp 16 billion (see Note 11).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 13.79 billion and Rp nil, respectively.

Short - Term Financial Institution Loans

PT AB Sinarmas Multifinance

In March 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT AB Sinarmas Multifinance with a maximum amount of Rp 315 billion and bear annual interest rate of 21%. This loan will be due within 3 months. This loan is secured by 22 unit of Rights of Strata Title Ownership of Bakrie Tower building with an area of 17,751.20 sqm owned by BSU and 50% shares ownership in PT Bukit Jonggol Asri (BJA). On September 2013, the Company obtained an additional credit facility with a maximum amount of Rp 339.40 billion and this loan facility has been extended until December 2013.

On January 11, 2014, the Company signed an addendum to the loan agreement with PT AB Sinarmas Multifinance concerning the extension of the loan period until March 11, 2014 with the remaining principal amount of Rp 167.18 billion. The loan period of this loan facility agreement has been extended until September 2014 (see Note 51 point a).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 167.18 billion.

PT Star Finance

In December 2013, BSU obtained a working capital loan facility from PT Star Finance. Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated December 23, 2013, regarding Factoring Agreements, BSU obtained a loan facility amounted to Rp 100 billion which was used for working capital and will be due within 12 months from the signing date of the agreement. The discount rate is 1.34% per month.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others, restrict BSU from conducting the following without prior written approval from PT Star Finance:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang Lembaga Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)

PT Star Finance (lanjutan)

PT Star Finance telah menyetujui pembelian piutang setinggi-tingginya sebesar Rp 100 miliar. Jangka waktu pengalihan maksimal selama 12 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian. Piutang yang dialihkan BSU kepada PT Star Finance tidak boleh kurang dari Rp 120,48 miliar (lihat Catatan 7).

1. Melakukan penggabungan usaha;
2. Melakukan pelunasan utang lebih awal kecuali utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Mengubah atau menambah jenis usaha dari usaha yang sekarang dijalankan;
4. Menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh harta kekayaannya;
5. Menjual, atau setuju untuk menjual seluruh atau sebagian harta kekayaan dan/atau salah satu atau lebih jaminan;
6. Mendapatkan pinjaman dari pihak lain, menerbitkan surat utang dan mengikatkan diri sebagai penjamin;
7. Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain;
8. Melakukan pembagian dividen;
9. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan atau modal disetor Entitas Induk; dan
10. Melakukan penawaran umum atas saham-saham atau efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada masyarakat.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik BSU sebesar Rp 120,48 miliar (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang bersih setelah dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 89,33 miliar.

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Utama Karya (Persero)	25.058.577.751	22.038.900.023
PT Karya Bakti Persada	24.839.693.273	7.778.022.576
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	20.362.635.505	22.408.000.968
PT Tricon Bangun Sarana	17.066.785.383	1.599.465.401
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara	6.693.656.434	4.075.524.767
PT Edowin Cipta Selaras	5.415.671.531	-
PT Anantha Graha Prima	4.810.852.150	4.591.958.630
PT Sarana Bangun Griya	3.331.568.814	-
PT Nata Trirekan Mulia	3.246.626.623	1.533.468.747
PT Bakomindo Utama	2.518.019.845	1.894.342.458
PT Utama Karya (Persero) - PP Joint	2.099.603.594	2.399.603.594
CV Esa Asa	2.015.219.997	-
PT Tata Rekatama Bunindo	911.788.707	3.108.279.504
PT Bayun Ragil	-	2.055.912.002

19. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Short - Term Financial Institution Loans (continued)

PT Star Finance (continued)

PT Star Finance has approved to purchase receivable maximum of Rp 100 billion. The maturities of transfer receivables maximum 12 months from the signing date of the agreement. Receivables transferred by BSU to PT Star Finance should not be less than Rp 120.48 billion (see Note 7).

1. Conducting merger;
2. Made an early payment of debt unless debt are made in order to run daily business activities;
3. Changing or adding new types of businesses that are currently taken places;
4. Sell or transfer some or all of its assets;
5. Sell, or agree to sell all or part of the assets and/or one or more guarantees;
6. Obtaining a loan from another party, to issue bonds and binds itself as guarantor;
7. Mortgage property to another party;
8. Dividend payments;
9. Reduce the authorized capital and issued capital stock or fully paid capital stock; and
10. Public offering of shares or equity securities issued by the Company to the public.

This loan is secured by trade receivables of BSU amounted to Rp 120.48 billion (see Note 7).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the net outstanding balance after net of unamortized transaction costs of this loan facility amounted to Rp 89.33 billion, respectively.

20. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

PT Utama Karya (Persero)
PT Karya Bakti Persada
PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk.
PT Tricon Bangun Sarana
PT Bakti Alter Purna Bhayangkara
PT Edowin Cipta Selaras
PT Anantha Graha Prima
PT Sarana Bangun Griya
PT Nata Trirekan Mulia
PT Bakomindo Utama
PT Utama Karya (Persero) - PP Joint
CV Esa Asa
PT Tata Rekatama Bunindo
PT Bayun Ragil

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

20. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	88.257.881.117	107.687.578.508	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah	206.628.580.724	181.171.057.178	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sampai dengan 60 hari	62.281.437.296	54.608.098.250	<i>Up to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	9.988.554.902	8.757.922.282	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	134.358.588.526	117.805.036.646	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	206.628.580.724	181.171.057.178	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Amerasia International	58.333.333.333	58.333.333.333	<i>PT Amerasia International</i>
Nomura Singapore Ltd.	43.646.104.429	43.563.901.645	<i>Nomura Singapore Ltd.</i>
Pemilik unit Pullman Bali Legian Nirwana Hotel	21.578.428.441	27.912.329.867	<i>Unit owners of Pullman Bali Legian Nirwana Hotel</i>
PT DMS Cipta Pesona	15.069.000.000	15.069.000.000	<i>PT DMS Cipta Pesona</i>
PT Lintasindo Operator	10.826.597.714	10.987.579.553	<i>PT Lintasindo Operator</i>
PT Arthatama Duta Lestari	9.349.486.292	9.349.486.292	<i>PT Arthatama Duta Lestari</i>
Acuatico Pte. Ltd.	2.665.325.000	2.665.325.000	<i>Acuatico Pte. Ltd.</i>
PT Bintang Sakti Mandiri	2.500.000.000	-	<i>PT Bintang Sakti Mandiri</i>
Khronos Partner Ltd.	1.000.000.000	2.109.147.993	<i>Khronos Partner Ltd.</i>
PT Trinita Agung Sentosa	-	4.750.000.000	<i>PT Trinita Agung Sentosa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	39.249.769.255	93.228.956.412	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	204.218.044.464	267.969.060.095	Total third parties
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	499.735.855	499.735.855	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah	204.717.780.319	268.468.795.950	Total

Utang lain-lain kepada PT Amerasia International merupakan utang sehubungan dengan pemberian modal kerja kepada PT Graha Andrasentra Propertindo, Entitas Anak. Transaksi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 21 Mei 2015.

Other payables to PT Amerasia International represents working capital loans for PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary. This loan bear interest rate of 12% and will be due on May 2014. Until the date of financial report, the addendum is still in process. This agreement has been extended until May 21, 2015.

Utang lain-lain kepada PT DMS Cipta Pesona merupakan uang muka penjualan kepemilikan saham PT Samudra Asia Nasional (SAN), Entitas Anak, di PT Bakrie Nirwana Semesta (lihat Catatan 4 butir h dan 43 butir j).

Other payables to PT DMS Cipta Pesona represents advance on sale of shares ownership of PT Samudra Asia Nasional (SAN), a Subsidiary, in PT Bakrie Nirwana Semesta (see Notes 4 point h and 43 point j).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd., Khronos Partner Ltd., PT Lintasindo Operator dan PT Arthatama Duta Lestari merupakan utang Entitas Induk yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Entitas Induk sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang lain-lain - lain-lain terutama merupakan utang kontraktor atas retensi PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	161.071.675.890	220.851.482.457
Dolar Amerika Serikat	43.646.104.429	47.617.313.493
Jumlah	204.717.780.319	268.468.795.950

21. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to Nomura Singapore Ltd., Khronos Partner Ltd., PT Lintasindo Operator and PT Arthatama Duta Lestari represents payable of the Company which was derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, other payables - other mainly represents contractor payables from retention of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

Detail of other payables based on currencies are as follows:

	30 September 2014/ September 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	161.071.675.890	220.851.482.457
United States Dollar	43.646.104.429	47.617.313.493
Total	204.717.780.319	268.468.795.950

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	45.254.973.235	50.357.607.695
Pajak dan denda pajak	23.999.893.086	1.136.107.598
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	15.932.135.886	39.455.052.872
Honorarium tenaga ahli	8.878.573.020	9.471.708.020
Pembebasan tanah	2.835.299.708	58.069.860.950
Taksiran biaya penyelesaian proyek	2.767.664.906	-
Bunga pinjaman (lihat Catatan 19 dan 26)	1.666.460.856	4.230.751.694
Denda keterlambatan	-	36.595.397.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	25.827.990.182	47.883.335.667
Jumlah	127.162.990.879	247.199.822.053

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Development of land, buildings and infrastructure	45.254.973.235	50.357.607.695
Taxes and penalties	23.999.893.086	1.136.107.598
Estimated public and social facilities expenses	15.932.135.886	39.455.052.872
Professional fees	8.878.573.020	9.471.708.020
Land acquisition	2.835.299.708	58.069.860.950
Estimated project finalization expenses	2.767.664.906	-
Interest (see Notes 19 and 26)	1.666.460.856	4.230.751.694
Penalty fees	-	36.595.397.557
Others (each bellow of Rp 2 billion)	25.827.990.182	47.883.335.667
Total	127.162.990.879	247.199.822.053

Pembebasan tanah yang masih harus dibayar merupakan biaya-biaya yang masih harus dibayarkan PT Superwish Perkasa (SP), Entitas Anak, kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembebasan tanah enclave milik SP, seperti biaya perbaikan mushola, biaya pekerjaan dan relokasi tanah, pembelian material, biaya pemagaran, pembayaran sisa retensi dan biaya-biaya lainnya.

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence.

Accrued land acquisition represents expenses that have to be paid by PT Superwish Perkasa (SP), a Subsidiaries, to third parties in connection with enclave land acquisition, such as mushala maintenance expense, working and relocation expense, purchase of material, fencing expense, retention and other expenses.

Accrued development of land, buildings and infrastructure represents estimated cost for development project of housing estate in Bogor Nirwana Residence.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Mutasi taksiran beban fasilitas umum dan sosial yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal	39.455.052.872	41.946.178.951
Pengurangan:		
Pembangunan fasilitas umum dan sosial	23.522.916.986	2.491.126.079
Saldo akhir	15.932.135.886	39.455.052.872

Honorarium tenaga ahli masih harus dibayar terutama merupakan biaya konsultan hukum kepada O'Melvery & Myers LLP sebesar Rp 5,14 miliar sehubungan dengan penyelesaian utang BLDI, Entitas Anak, yang ditunjuk pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

Pajak dan denda pajak yang masih harus dibayar terutama merupakan denda pajak PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) sesuai dengan surat ketetapan pajak kurang bayar tahun pajak 2010 dan 2009 (lihat Catatan 25 butir f).

22. ACCRUED EXPENSES (continued)

The changes of accrued estimated public and social facilities expenses are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	39.455.052.872	41.946.178.951	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan:			<i>Deduction:</i>
Pembangunan fasilitas umum dan sosial	23.522.916.986	2.491.126.079	<i>Development of public and social facilities</i>
Saldo akhir	15.932.135.886	39.455.052.872	<i>Ending balance</i>

Accrued professional fees mainly represent legal consultant expenses to O'Melvery & Myers LLP amounted to Rp 5.14 billion in connection with loan restructuring of BLDI, a Subsidiary, which appointed by the bondholders as Coordinating Committee.

Accrued taxes and penalties mainly represents tax penalty of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), based on Under Payment Tax Assessment Letter for fiscal year 2010 and 2009 (see Note 25 point f).

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan saldo uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	467.251.385.259	216.505.297.265
Hotel	25.493.379.052	5.952.720.850
Penyewa ruang perkantoran	22.659.337.901	39.937.130.473
Penyewa ruangan dan lapangan	3.830.304.778	10.481.782.174
Penyewa ruang apartemen	3.609.179.659	6.709.084.573
Penjualan unit perkantoran	2.402.295.625	21.959.241.924
Lain-lain	-	109.807.003
Pihak berelasi (lihat Catatan 41 butir f)		
Penyewa ruang perkantoran	6.869.341.123	6.869.341.123
Jumlah	532.115.223.397	308.524.405.385
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(456.669.505.860)	(191.091.844.738)
Bagian jangka panjang	75.445.717.537	117.432.560.647

Seluruh uang muka pelanggan dalam mata uang Rupiah.

Persentase jumlah uang muka pelanggan yang telah diterima untuk penyewaan ruangan dan lapangan dari harga sewa adalah 100%, sedangkan persentase uang muka pelanggan yang telah diterima dari harga jual untuk penjualan rumah, apartemen dan unit perkantoran adalah kurang dari 20%.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This accounts represent advances received from customers for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	467.251.385.259	216.505.297.265	<i>Sales of land, housing and apartment</i>
Hotel	25.493.379.052	5.952.720.850	<i>Hotel</i>
Penyewa ruang perkantoran	22.659.337.901	39.937.130.473	<i>Tenants of office spaces</i>
Penyewa ruangan dan lapangan	3.830.304.778	10.481.782.174	<i>Tenants of space and courts</i>
Penyewa ruang apartemen	3.609.179.659	6.709.084.573	<i>Tenants of units apartment</i>
Penjualan unit perkantoran	2.402.295.625	21.959.241.924	<i>Sales of office space</i>
Lain-lain	-	109.807.003	<i>Others</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 41 butir f)			<i>Related parties</i>
Penyewa ruang perkantoran	6.869.341.123	6.869.341.123	<i>(see Note 41 point f) Tenants of office spaces</i>
Jumlah	532.115.223.397	308.524.405.385	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(456.669.505.860)	(191.091.844.738)	<i>Realized within one year</i>
Bagian jangka panjang	75.445.717.537	117.432.560.647	<i>Long-term portion</i>

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah.

The percentage of advances from customer receipt for rental of space and courts is 100% from the rental price, whereas the percentage of advances from customer receipt for the sale of houses, apartments and office units are less than 20% from the sales price.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka penjualan unit apartemen, ruang perkantoran dan town house yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Advances from customers mainly represents sale of apartments unit, office space and town house which have not met the criteria for revenue recognition.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

24. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan apartemen	138.886.616.146	142.632.064.725	<i>Sales of apartment</i>
Penyewa ruang perkantoran	21.639.079.572	15.448.860.330	<i>Tenants of office space</i>
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	10.851.528.705	17.031.399.003	<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
Penjualan unit perkantoran	7.437.514.596	1.338.862.088	<i>Sales of office space</i>
Penyewa ruang apartemen	1.059.688.104	74.652.768.064	<i>Tenant of apartment space</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 41 butir g): Penyewa ruang perkantoran	4.197.869.077	4.197.869.077	<i>Related parties (see Note 41 point g): Tenants of office space</i>
Jumlah	184.072.296.200	255.301.823.287	<i>Total</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(94.909.627.989)	(170.839.751.832)	<i>Realized within one year</i>
Bagian jangka panjang	89.162.668.211	84.462.071.455	<i>Long-term portion</i>

Pendapatan ditangguhkan terutama dari penjualan unit apartemen dan ruang perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Deferred income mainly from sale of apartments unit and office space represents excess cash received over the income recognized based on the project's percentage of completion.

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) final	6.270.946.570	1.768.962.793	<i>Article 4 (2) final</i>
Pasal 23	681.790.371	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	390.913.147	-	<i>Article 25</i>
Jumlah	7.343.650.088	1.768.962.793	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	122.973.222.509	98.701.092.680
Pasal 29	48.331.054.225	50.409.797.173
Pasal 25	28.126.612.376	4.559.374.241
Pasal 21	11.915.563.872	8.586.500.662
Pasal 23 dan 26	3.090.573.639	2.875.566.408
Pajak Pertambahan Nilai	62.056.302.636	56.122.456.314
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	17.598.549.829	17.598.549.829
Pajak Bumi Bangunan	20.398.757.564	12.566.992.957
Pajak Pembangunan I	5.195.823.586	4.580.875.089
Pajak Hiburan	2.287.270.244	758.803.634
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (lihat Catatan 38 dan 25 butir f)	301.254.571	301.254.571
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	45.960.000	45.960.000
Jumlah	322.320.945.051	257.107.223.558

25. TAXATION

b. Taxes payable

This account consists of:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23 and 26</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Value Added Tax of Luxury</i>
<i>Sales Tax</i>
<i>Land and Building Tax</i>
<i>Development Tax I</i>
<i>Entertainment Tax</i>
<i>Under payment</i>
<i>Tax Assessment Letter</i>
<i>(see Notes 38 and 25 point f)</i>
<i>Duty on Acquisition of</i>
<i>Land Rights and Building</i>
Total

c. Taksiran beban pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Final - Entitas Anak	(53.652.040.019)	(213.734.874.346)
Tahun berjalan - Entitas Anak	-	(5.242.264.919)
Tangguhan – Entitas Anak	-	499.748.678
Bersih	(53.652.040.019)	(218.477.390.587)

c. Provision for income tax expenses

This account consists of:

<i>Final - Subsidiaries</i>
<i>Current year – Subsidiaries</i>
<i>Deferred – Subsidiaries</i>
Net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Entitas Induk untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	268.731.197.904	969.201.791.039
Ditambah (dikurangi): Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(299.160.424.918)	(1.221.865.621.007)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(30.429.227.014)	(252.663.829.968)
Beda tetap:		
Gaji, upah dan kesejahteraan Representasi dan sumbangan karyawan	3.384.257.590	-
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	6.090.233.860	2.415.087.361
Lain-lain	(2.155.131.166)	(1.114.473.598)
	(2.031.167.885)	848.127.195
Jumlah beda tetap	5.288.192.399	2.148.740.958
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(25.141.034.619)	(250.515.089.010)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(514.844.762.700)	(255.239.185.906)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(539.985.797.315)	(505.754.275.916)

25. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

Income before provision for tax expenses per consolidated statement of income
Addition (deductions):
Subsidiaries' income before provision for tax benefit (expenses) - net
Gain (loss) before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Permanent differences:
Salaries, wages and Representation and donations benefit in kinds
Interest income subjected to final tax
Others
Total permanent differences
Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous years
Accumulated fiscal losses of the previous years
Accumulated fiscal losses at the end of the year

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun pajak 2013 berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal diatas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2012 telah dilaporkan berdasarkan jumlah taksiran rugi fiskal di atas.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan:		
Entitas Induk:		
Akumulasi rugi fiskal	128.711.190.676	128.711.190.676
Akumulasi beda waktu	476.920.164	476.920.164
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(117.082.320.568)	(117.082.320.568)
	<u>12.105.790.272</u>	<u>12.105.790.272</u>
Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	19.059.627.756	19.059.627.756
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	3.158.050.004	3.158.050.004
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.418.049.520	1.418.049.520
PT Bakrie Graha Investama (konsolidasian)	272.999.616	272.999.616
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>36.014.517.168</u>	<u>36.014.517.168</u>

25. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2013 based on the above estimated fiscal loss, wherein annual corporate income tax return for fiscal year 2012 has been submitted based on the above estimated fiscal loss.

e. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

<i>Deferred tax assets: the Company:</i>
<i>Accumulated fiscal losses</i>
<i>Accumulated temporary Allowence for deferred tax assets</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated)</i>
<i>PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
<i>PT Bakrie Graha Investama (consolidated)</i>
Total deferred tax assets

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

f. Under Payment Tax Assessment Letter

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2012 untuk tahun pajak 2010, GAP, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 30,12 miliar dan Rp 17,95 miliar. Sedangkan untuk tahun pajak 2009, GAP menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah dengan jumlah pokok dan bunga keseluruhan masing-masing sebesar Rp 54,39 miliar dan Rp 33,03 miliar.

Based on tax audit in 2012 for fiscal year 2010 by the tax office, GAP, a Subsidiary, received Under Payment Tax Assessment Letter on Value Added Tax, Income Tax article 21, 23, 4 (2), corporate income tax, Value Added Tax on Luxury Sales Tax with principal and interest in a total of Rp 30.12 billion and Rp 17.95 billion, respectively. Wherein for fiscal year 2009, GAP received SKPKB on Value Added Tax, Income Tax article 21, 23, 4 (2), Corporate income tax, Value Added Tax on Luxury Sales Tax with principal and interest in a total of Rp 54.39 billion and Rp 33.03 billion, respectively.

Selama tahun 2013, GAP telah melunasi sisa kewajiban pokok pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 30,12 miliar dan Rp 32,39 miliar.

During 2013, GAP has fully paid for principal tax liability of SKPKB for fiscal year 2010 and 2009 amounted to Rp 30.12 billion and Rp 32.30 billion, respectively.

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

g. Administration and changes in tax regulation

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The revised Law will be effective January 1, 2009.

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan".

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building".

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan (lanjutan)

Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009, tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan *town house* dari jenis *non strata title* dengan luas bangunan 350 m² atau lebih dan apartemen, kondominium, *town house* dari jenis *strata title* dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m² atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan *service charge* dan pengelolaan ruang perkantoran, dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Bukopin Tbk.	279.542.080.285	348.727.954.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	166.852.104.934	163.109.226.495
PT Bank Mutiara Tbk.	74.350.000.000	58.050.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	55.222.859.335	47.134.500.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	28.800.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.444.444.444	2.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	13.100.000.000
Jumlah	606.211.488.998	632.121.680.898
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(135.728.052.681)	(170.172.783.613)
Bagian jangka panjang	470.483.436.317	461.948.897.285

25. TAXATION (continued)

g. Administration and changes in tax regulation (continued)

This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer. The Government Regulation will be effective January 1, 2009.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009, on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income tax for service charge and building management of office building, subject to final income tax at 10% from the related revenue.

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consists of:

PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Total
Less current portion
Long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Graha Andrasentra Propertindo	220.497.424.995	242.324.956.398
PT Bakrie Swasakti Utama	52.564.188.290	106.402.998.005
PT Rasuna Residence Development	6.480.467.000	-
Jumlah	279.542.080.285	348.727.954.403

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

The details of loan to Bukopin are as follow:

1. Pada tanggal 27 Juli 2010, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) memperoleh Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kembali 88 unit kondotel di Aston Rasuna. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian atau sampai dengan tanggal 27 Juli 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 88 unit kondotel di Aston Rasuna (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 1 Agustus 2014, BSU telah melunasi sisa pinjaman Bukopin atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 50 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 8,86 miliar.

2. Pada tanggal 28 Juni 2011, BSU memperoleh Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali Gedung Wisma Bakrie I. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan SHT No. 4250/2011 dan SHGB No. 314 dan No. 150/Menteng Atas seluas 3.870 m² yang dimiliki oleh BSU dan tanah Lot 5 seluas 5.008 m² (lihat Catatan 9 dan 14). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 25 Juli 2014, BSU telah melunasi sisa pinjaman PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) atas fasilitas kredit dengan jumlah maksimum Rp 100 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 79 miliar (lihat Catatan 51 butir c).

1. On July 27, 2010, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) has obtained a loan facility from Bukopin with maximum amount of Rp 50 billion. This loan is used to refinance 88 condotel unit in Aston Rasuna. This loan will be due within 48 months since the date of agreement or until July 27, 2014. Until December 31, 2010, BSU has withdrawn all the loan facility.

This loan bears annual interest rate of 12.00%, which can be reviewed at anytime in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. The loan is secured by 88 condotel unit in Aston Rasuna (see Note 9).

On August 1, 2014, BSU has fully repaid the outstanding loan to Bukopin for working capital credit facility with maximum amount of Rp 50 billion.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 8.86 billion, respectively.

2. On June 28, 2011, BSU obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 100 billion, which was used for refinancing Wisma Bakrie I building. This loan will be due on June 30, 2019 and bears annual interest rate of 11.50%. This loan is secured with SHT No. 4250/2011 and SHGB No. 314 and No. 150/Menteng Atas with an area of 3,870 sqm and land Lot 5 with an area of 5,008 sqm (see Notes 9 and 14). Until December 31, 2013, BSU has withdrawn all the loan facility.

On July 25, 2014, BSU has fully repaid the outstanding loan to PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) for investment credit facility with maximum amount of Rp 100 billion.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 79 billion, respectively (see Note 51 point c).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

3. Pada tanggal 21 Desember 2011, BSU memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembangunan unit lantai 41 sampai dengan 42 Gedung Bakrie Tower.

3. On December 21, 2011, BSU obtained an Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion. This loan is used for refinancing the construction of floor 41 to 42 in Bakrie Tower building.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit perkantoran Bakrie Tower atas nama BSU dan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 740/Karet, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 3.870 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp 40 miliar. (lihat Catatan 9 dan 14).

This loan will be due on May 31, 2015 and bears annual interest rate at 11.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in Bukopin. This loan is secured with 2 office units of Bakrie Tower under the name of BSU and land and buildings with SHGB No. 740/Karet, Karet Village, Setiabudi District, South Jakarta with an area of 3,870 sqm. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp 40 billion (see Notes 9 and 14).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9,14 miliar dan Rp 18,54 miliar.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 9.14 billion and Rp 18.54 billion, respectively.

4. Pada bulan Juli 2014, BSU memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan total luasan 6.398 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan total luasan 2.860,7 m².

4. On July, 2014, BSU obtained an investment credit facility from Bukopin with a maximum credit ceiling amounted to Rp 45 billion. This loan facility bears annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan is secured by Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit owned by BSU of 79 units condotel with total area of 6,398 sqm and 2 units office space with an area of 2,860.7 sqm.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 43,42 miliar dan Rp nihil.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 43.42 billion and Rp nil, respectively.

5. Pada tanggal 21 Maret 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, memperoleh kredit dari Bukopin sebesar Rp 55 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali Aston Bogor Hotel dan Resort Tower A dan B. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019 (termasuk masa tenggang selama 60 bulan) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

5. On March 21, 2011, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 55 billion, which was used for refinancing Aston Bogor Hotel and Resort Tower A and B. This loan will be due on March 21, 2019 (including grace period of 60 months) and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44,50 miliar dan Rp 46,75 miliar.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 44.50 billion and Rp 46.75 billion, respectively.

6. Pada tanggal 29 Maret 2011, GAP memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 95 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali dan modal kerja The Jungle Water Park Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2016 (termasuk masa tenggang selama 60 bulan) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik GAP (lihat Catatan 9 dan 15).

6. On March 29, 2011, GAP has obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 95 billion, which was used for refinancing The Jungle Water Park Bogor and working capital. This loan will be due on March 29, 2016 (including grace period of 60 months) and bears annual interest rate of 11.5%. This loan is secured with land and building owned by GAP (see Notes 9 and 15).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 54,17 miliar dan Rp 67,50 miliar.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 54.17 billion and Rp 67.50 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

7. Pada tanggal 23 Desember 2011, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 35 miliar, yang digunakan untuk pembangunan Tower D Aston Bogor Hotel dan Resort. Pinjaman ini dijamin dengan 50 Sertifikat Hak Atas Satuan Rumah Susun (SHASRS) atas unit Condotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah seluas 35.406 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor (lihat Catatan 9 dan 15).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29,81 miliar dan Rp 31,30 miliar.

8. Pada bulan Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 75 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Condotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 96 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan oleh GAP sebesar Rp 75 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 67,02 miliar dan Rp 71,58.

9. Pada bulan Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin sebesar Rp 25 miliar, yang akan digunakan untuk pengembangan The Jungle Waterpark Bogor. Pinjaman ini dijamin dengan 50 SHMARS atas unit Condotel Tower D Aston Hotel dan Resort yang dimiliki GAP dan 12 SHGB atas tanah seluas 68.998 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan oleh GAP sebesar Rp 25 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 25 miliar.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

7. On December 23, 2011, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 35 billion, which was used for construction of Tower D Aston Bogor Hotel and Resort. This loan secured with 50 Certificate of the Flats Unit Rights (SHASRS) of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 6 Certificate of Building Used Rights (SHGB) with an area of 35,406 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor (see Notes 9 and 15).

This loan will be due on December 27, 2019 and bears annual interest rate of 11.5%.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 29.81 billion and Rp 31.30 billion, respectively.

8. On May 2013, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 75 billion, which will be used for development of Bogor Nirwana Residence area. This loan is secured with 50 SHMARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 96 months and bears annual interest rate of 11%. Until December 31, 2013, GAP has withdrawn amounted to Rp 75 billion from the loan facility.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 67.02 billion and Rp 71.58, respectively.

9. On May 2013, GAP obtained a credit facility from Bukopin amounted to Rp 25 billion, which will be used for development of The Jungle Waterpark Bogor. This loan is secured with 50 SMHARS of Condotel Tower D Aston Hotel and Resort owned by GAP and 12 SHGB of land with an area of 68,998 sqm located in the Mulyaharja village, South Bogor sub-district, Bogor. This loan will be due within 60 months and bears annual interest rate of 11%. Until December 31, 2013, GAP has withdrawn amounted to Rp 25 billion from the loan facility.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 25 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (lanjutan)

10. Pada bulan September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar dan Rp 4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Indies Hotel Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 14% dan jangka waktu pinjaman adalah 120 bulan sampai dengan September 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 357/Brontokusuman seluas 473 m² dan SHGB No. 359/Brontokusuman seluas 1.170 m² atas nama PT Dwi Makmur Sedaya, dan corporate guarantee atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,48 miliar dan Rp nihil.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bumi Daya Makmur	126.694.754.026	122.547.670.695
PT Graha Multi Insani	29.340.444.800	31.576.555.800
Entitas Induk	6.500.000.000	8.500.000.000
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	4.316.906.108	-
PT Rasuna Residence Development	-	485.000.000
Jumlah	166.852.104.934	163.109.226.495

Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit konstruksi dari BTN dengan pagu maksimum sebesar Rp 70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,5%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m² yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI dan cessie atas piutang terkait proyek Awana Condotel dan Town House Yogyakarta. Jumlah pinjaman yang telah dicairkan sampai dengan 30 September 2014 adalah sebesar Rp 36,5 miliar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29,34 miliar dan Rp 31,58 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari BTN sebesar Rp 122 miliar, yang digunakan untuk membangun 684 unit apartemen *The Wave Rasuna Epicentrum*.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (continued)

10. On September 2014, PT Rasuna Residence Development (RRD), a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from Bukopin with a maximum amount of Rp 45 billion and Rp 4 billion. This loan is used for the development of Indies Hotel Yogyakarta. This loan bears annual interest rate of 14% and will be due on 120 months until September 2024.

This loan is secured by SHGB No. 357/Brontokusuman with an area of 473 sqm and SHGB No. 359/Brontokusuman with an area of 1,170 sqm owned by PT Dwi Makmur Sedaya, and corporate guarantee from PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 6.48 billion and Rp 4 billion, respectively.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

The details of loan to BTN are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bumi Daya Makmur	126.694.754.026	122.547.670.695
PT Graha Multi Insani	29.340.444.800	31.576.555.800
Entitas Induk	6.500.000.000	8.500.000.000
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	4.316.906.108	-
PT Rasuna Residence Development	-	485.000.000
Jumlah	166.852.104.934	163.109.226.495

On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary obtained a credit construction facility from BTN with a maximum amount of Rp 70 billion. This loan bears annual interest rate of 11.5%. The maturity of this loan is on January 16, 2016 (36 months). This loan is secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 sqm located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI and cessie of receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta project. During 2013 and 2012, The loan facility that has been withdrawn until September 30, 2014 amounted to Rp 36.5 billion.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 29.34 billion and Rp 31.58 billion, respectively.

On December 11, 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Credit Facility from BTN amounted of Rp 122 billion, which used for the development of 684 apartment units of *The Wave Rasuna Epicentrum*.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 5 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,5%. Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan proyek *The Wave at Rasuna Epicentrum* yang terletak di Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa SHGB atas nama BDM seluas 11.050 m².
- Corporate guarantee* dari Entitas Induk.
- Cessie* atas seluruh piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit apartemen yang dibiayai oleh BTN.

Pada tanggal 29 Desember 2011, pagu kredit BDM ditambah menjadi sebesar Rp 157 miliar dan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun serta tingkat suku bunga tahunan menjadi sebesar 12,5%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 16,96 miliar dan Rp 60,60 miliar.

Pada tanggal 22 April 2013, BDM memperoleh fasilitas kredit konstruksi dari BTN dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel *The Wave-Ocea* sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM seluas 11.052 m², *Corporate Guarantee* dari Entitas Induk, *Standing Instruction* yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan *cessie* atas piutang BDM terkait semua proyek apartemen kondotel OCEA.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 109,73 miliar dan Rp 61,94 miliar.

Pada tanggal 2 Februari 2011, PT Rasuna Residence Development (RRD) memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4,4 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk pembangunan Ballroom Hotel (ekspansi/penambahan bangunan). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,25%, yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan ketentuan BTN. Jangka waktu pinjaman adalah 38 bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu sampai dengan tanggal 1 April 2014. Atas fasilitas ini, RRD telah telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia. Pada tanggal 1 April 2014, RRD telah melunasi seluruh pinjaman ini.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

The loan period is 3 years and extendable up to 5 years, and subject to an annual interest rate of 13.5%. This loan is secured with:

- Land and The Wave at Rasuna Epicentrum projects located in Rasuna Epicentrum, South Jakarta with SHGB under the name of BDM with an area of 11,050 sqm.*
- Corporate guarantee from the Company.*
- Cessie of all receivables related to the sale of apartment units which financed by BTN.*

On December 29, 2011, BDM credit ceiling had been increased to Rp 157 billion and the loan period had been changed to 5 years and the annual interest rate had been changed to 12.5%. This loan is secured by the same security (see Note 9).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 16.96 billion and Rp 60.60 billion, respectively.

On April 22, 2013, BDM obtained a construction loan facilities from BTN with a maximum amount of Rp 175 billion. The loan is used for the development of 324 units of The Wave-Ocea condotel and the loan period is 4 years. This loan bears annual interest rate of 11.50%. This is secured with SHGB No. 327 under the name of BDM with an area of 11,052 sqm, Corporate Guarantee from the Company, Standing Instruction signed on legitimate parties and cessie of BDM's receivables from condotel OCEA project.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 109.73 billion and Rp 61.94 billion, respectively.

On February 2, 2011, PT Rasuna Residence Development (RRD) obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from BTN with a maximum amount of Rp 4.4 billion. This loan is used for the construction of Hotel Ballroom (expansion/additional of the building). This loan bears annual interest rate of 13.25%, which can be changed at any time in accordance with the provision of BTN. This loan is due within 38 months from the signing date of the agreement which is April 1, 2014 (see Note 51 point a). From the available loan facility, RRD has withdrawn all the loan facility. On April 1, 2014, the loan has been fully paid by RRD.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas Ballroom Hotel yang dibangun dan 7 unit apartemen yang terletak di Apartemen Taman Rasuna seluas 65.353 m² atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak. Asuransi *all risk* dengan *bankers clause* BTN dan *corporate guarantee* dari BSU (lihat Catatan 7 dan 9).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 0,49 miliar.

Selama pinjaman dengan BTN belum dilunasi, RRD tanpa persetujuan tertulis dari BTN terlebih dahulu tidak diperkenankan, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, merubah anggaran dasar dan pengurus RRD, mengajukan pailit, melakukan merger dan akuisisi, melunasi utang kepada pemegang saham dan membagikan dividen.

Pada tanggal 17 Februari 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BTN sebesar Rp 22,5 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,25% dan akan jatuh tempo selama 4 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kantor Gedung Bakrie Tower lantai 33. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5141/XXXIV/Kelurahan Karet Kuningan dan *cessie* atas piutang terkait dengan proyek yang dibiayai (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 6,5 miliar dan Rp 8,5 miliar.

Pada tanggal 17 Desember 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja konstruksi dari BTN sebesar Rp 5,45 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan proyek 33 unit Ruko Type Mora dan Monroe Groove. Pinjaman ini dijamin dengan 33 unit ruko dan tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Megah Djati Karya, Entitas Anak, seluas 141.559 m².

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4,32 miliar dan Rp nihil.

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bakrie Swasakti Utama	74.350.000.000	58.050.000.000	PT Bakrie Swasakti Utama
Jumlah	74.350.000.000	58.050.000.000	Total

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)
(continued)**

This loan is secured with receivables from Hotel Ballroom and 7 units apartments located in Taman Rasuna Apartemen with an area of 65,353 sqm under the name of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary. All risk Insurance with *bankers clause* BTN and *Corporate Guarantee* from BSU (see Notes 7 and 9).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 0.49 billion, respectively.

While the loan is outstanding, RRD without prior written approval from BTN is restricted, among others, acts as debt guarantor, changes its articles of association and change the composition of the board of directors and commissioners, conducting merger and acquisition, to pay its debts to the shareholders, and distributed dividen.

On February 17, 2012, the Company obtained a loan facility from BTN amounted to Rp 22.5 billion, with an annual interest rate of 13.25% and will be due within 4 years. This loan was used to purchase Bakrie Tower office building floor 33. These loan is secured with the Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit No. 5141/XXXIV/Kelurahan Karet Kuningan and *cessie* of receivables associated with the project being financed (see Note 9).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to and Rp 6.5 billion and Rp 8.5 billion, respectively.

On December 17, 2013, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary obtained a working capital construction loan facility from BTN amounted to Rp 5.45 billion, with an annual interest rate of 13% and will be due on December 17, 2015. This loan was used to development project of 33 units Ruko Type Mora and Monroe Groove. These loan is secured by 33 units Ruko and Land Rights Certificate owned by PT Megah Djati Karya, a Subsidiary, with an area of 141,559 sqm.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to and Rp 4.32 billion and Rp nil, respectively.

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2011, BSU memperoleh Kredit Investasi dari Mutiara sebesar Rp 40 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali unit lantai 43 sampai dengan 45 Gedung Bakrie Tower. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,00%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman ini.

Selama pinjaman dengan Mutiara belum dilunasi, BSU tanpa persetujuan tertulis dari Mutiara terlebih dahulu tidak diperkenankan melakukan pemindahtanganan barang jaminan dan tidak meminjam atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga untuk obyek pembiayaan yang sama selain yang timbul dari usahanya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14,50 miliar dan Rp 23,05 miliar.

Pada tanggal 11 April 2013, BSU memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tidak Berulang dari Mutiara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 miliar, yang digunakan untuk pembiayaan kembali atas 10 unit kantor yang berlokasi di Epiwalk/Lifestyle Office. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 36 bulan sejak pencairan kredit dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,50%, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Mutiara. Pinjaman tersebut dijamin dengan 10 unit kantor di area Epiwalk/Lifestyle Office yang terletak di Kawasan Komplek Rasuna Epicentrum.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 23,75 miliar dan Rp 35 miliar.

Pada bulan Maret 2014, BSU, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Mutiara Tbk. dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 40 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas 3 unit ruang kantor Bakrie Tower seluas 2.027,35 m² serta *cross colateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit lainnya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 36,10 miliar dan Rp nihil.

d. PT Bank Syariah Bukopin

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Graha Andrasentra Propertindo	55.222.859.334	47.134.500.000
Jumlah	55.222.859.334	47.134.500.000

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Mutiara Tbk. (Mutiara) (continued)

On December 15, 2011, BSU obtained an investment credit facility from Mutiara amounted to Rp 40 billion. This loan was used for refinancing unit of 43th to 45th floor of Bakrie Tower. This credit facility will due on December 31, 2015 and bears annual interest rate of 13.00%. Until December 31, 2011, BSU has fully withdrawn the loan facility.

While the loan is outstanding, BSU without prior written approval from Mutiara is restricted to transfer/sold the collateral asset and incur indebtedness from or lend to counterparties for the same financing object except from its business activity.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.50 billion and Rp 23.05 billion, respectively.

On April 11, 2013, BSU obtained a Non-Revolving Investment Credit facility from Mutiara with a maximum amount of Rp 45 billion, which was used for refinancing of 10 units office located at Epiwalk/Lifestyle Office. This loan will be due within 36 months since credit facility drawdown and bears annual interest rate of 12.50%, which can be reviewed at any time in accordance with the prevailing interest rate in Mutiara. This loan is secured with 10 units office space in Epiwalk/Lifestyle Office located at Epicentrum Complex.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 23.75 billion and Rp 35 billion, respectively.

On March 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. with a maximum amount of Rp 40 billion. This loan bears annual interest rate of 14% and will due within 60 months. This loan is secured with Certificate of Ownership Rights to Housing Project Unit of 3 units Bakrie Tower office space with an area of 2,027.35 sqm and cross colateral and cross default with other credit facilities.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 36.10 billion and Rp nihil, respectively.

d. PT Bank Syariah Bukopin

PT Graha Andrasentra
Propertindo

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2011, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Murabahah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 25 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Cluster The Cliff. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada bulan Agustus 2014, GAP telah melunasi sebagian fasilitas tersebut sebesar Rp 10 miliar, dan sisa pinjaman sebesar Rp 15 miliar akan dilunasi pada November 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 0,41 miliar dan Rp 7,13 miliar.

Pada bulan Juni 2013, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja operasional dan proyek cluster-cluster Bogor Nirwana Residence. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40 miliar.

Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja pondasi dan struktur proyek pembangunan apartemen *Jungle Sky*. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama 36 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 seluas 16.045 m² dan SHGB No. 105 seluas 9.950 m² atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14,81 miliar dan Rp nihil.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Syariah Bukopin (continued)

On August 1, 2011, GAP obtained a Murabahah Working Capital facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 25 billion, which was used for the development of The Cliff Cluster. This loan will be due on August 1, 2014.

This loan is secured with land owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

On August 2014, GAP has paid that loan facility partially amounted to Rp 10 billion, and the remaining amounted to Rp 15 billion will be paid on November 2014.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 0.41 billion and Rp 7.13 billion, respectively.

On June 2013, GAP obtained a Musyarakah Working Capital facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 40 billion, which will be used for the development of Bogor Nirwana Residence cluster. This loan will be due within 48 months.

This loan is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 40 billion, respectively.

On March 2014, GAP obtained a Musyarakah Investment Credit facility from PT Bank Syariah Bukopin with a maximum amount of Rp 15 billion, which will be used for the working capital development of *Jungle Sky* Apartment Project. This loan will be due within 36 months.

This loan is secured with land under SHGB No. 657 with an area of 16,045 sqm and SHGB No. 105 with an area of 9,950 sqm owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 14.81 billion and Rp nil, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, GAP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebesar Rp 36 miliar, yang akan digunakan sebagai modal kerja proyek. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 31 kavling tanah dengan jumlah luas 8.988 m² dan tanah seluas 13.216 m² milik GAP yang berlokasi di perumahan Bogor Nirwana Residence, Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, Bogor (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 20 Mei 2014, GAP telah melunasi seluruh sisa pinjaman atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 13,10 miliar.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Pada tanggal 22 November 2013, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 2 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar Rp 12,75%. Pinjaman ini dijamin dengan 2 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 212 m² yang terletak di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 1,44 miliar dan Rp 2 miliar.

g. PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA)

Pada bulan September 2014, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 35 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen Awana Grup di Yogyakarta dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan sertifikat SHMSRS No. 5148/XXXXI di Bakrie Tower lantai 40 milik PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, seluas 1.430,35 m².

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 28,80 miliar dan Rp nihil.

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU dengan para pemasok, kontraktor dan kreditor konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 40).

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On August 2, 2012, GAP, a Subsidiary, obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rp 36 billion, which was used for project working capital. This loan will be due within 24 months and secured with 31 land lots with a total area of 8,988 sqm and land with an area of 13,216 sqm owned by GAP located in Bogor Nirwana Residence, Mulyaharja Village, South Bogor, Sub-district Bogor (see Note 9).

On May 20, 2014, GAP has been fully paid all this loan facility.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp nil and Rp 13.10 billion, respectively.

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

On November 22, 2013, GAP obtained a Working Capital Loan facility from BRI amounted to Rp 2 billion. This loan will be due on November 22, 2016 and bears annual interest of 12.75%. This loan is secured with 2 SHGB of land and building with an area of 212 sqm located at Mulyaharja Village, South Bogor Sub-district, Bogor, West Java.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1.44 billion and Rp 2 billion, respectively.

g. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BACA)

On September, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) with a maximum amount of Rp 35 billion. The loan is used for the development of Awana Grup apartments in Yogyakarta and the loan period is 2 years. This loan bears annual interest rate of 17%. This loan is secured by ownership certificate SHMSRS No. 5148/XXXXI of Bakrie Tower Floor 40 owned by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, with an area of 1.430,35 sqm.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 28.80 billion and Rp nil, respectively.

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU with suppliers, contractors and other concurrent creditors that had been settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 40).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG USAHA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian utang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	7.880.836.691	<i>PT Kinhill Indonesia</i>
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	7.100.310.002	<i>PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	2.201.687.597	2.212.644.977	<i>Others (each below of Rp 2 billion)</i>
Jumlah	17.182.834.290	17.193.791.670	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(17.182.834.290)	(17.193.791.670)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>

27. LONG-TERM TRADE PAYABLES (continued)

The detail of long-term trade payables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**28. UTANG OBLIGASI DAN OBLIGASI KONVERSI YANG
JATUH TEMPO**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<i>Equity-Linked Bonds</i>	2.076.040.000.000	2.072.130.000.000	<i>Equity-Linked Bonds</i>
Obligasi I Bakrieland Development tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap	-	-	<i>Bonds I Bakrieland Development Year 2008 with fixed interest rates</i>
Jumlah	2.076.040.000.000	2.072.130.000.000	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.076.040.000.000)	(2.072.130.000.000)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>

**28. BONDS PAYABLE AND DUE FROM REDEMPTION
OF CONVERTIBLE BONDS**

This account consists of:

**a. Equity-Linked Bonds Bakrieland Development
Investment Pte Ltd. Tahun 2010**

Pada tanggal 23 Maret 2010, Entitas Induk melalui BLD Investment Pte. Ltd., Entitas Anak, menerbitkan *Equity-Linked Bonds* sebesar US\$ 155 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015.

Hasil bersih penerbitan *Equity-Linked Bonds* tersebut digunakan oleh Entitas Induk untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum Entitas Induk dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan *Credit Suisse*.

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari *Equity-Linked Bonds* tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount	:	US\$ 155.000.000 / US\$ 155,000,000
Jangka waktu/Time period	:	5 tahun / 5 years
Harga <i>Equity-Linked Bonds</i> / Issuance price	:	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of bonds par value.
Bunga/Interest	:	8,625% dibayar setiap 3 bulan / 8.625% will be paid on 3 monthly basis

**a. Bakrieland Development Investment Pte Ltd.
Equity-Linked Bonds Year 2010**

On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary, issued *Equity-Linked Bonds* in the amounts of US\$ 155 million which maturing on March 23, 2015.

The net proceeds from *Equity-Linked Bonds* were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund *Equity Swap* transaction to be entered into with *Credit Suisse*.

The summary of terms and conditions of the *Equity-Linked Bonds* are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. UTANG OBLIGASI DAN OBLIGASI KONVERSI YANG
JATUH TEMPO (lanjutan)**

**a. Equity-Linked Bonds Bakrieland Development
Investment Pte Ltd. Tahun 2010 (lanjutan)**

Masa konversi/
Conversion Period : Konversi dapat dilakukan setiap saat dalam periode 41 hari setelah tanggal penerbitan sampai dengan 7 hari sebelum tanggal jatuh tempo, kecuali sebelumnya telah ditebus, dikonversi, dibeli kembali atau dibatalkan. / *The Bonds are convertible at any time, on or after 41 days until the close of business on the date that falls 7 days prior to maturity, unless previously redeemed, converted, purchased or cancelled.*

Rasio konversi awal/
Initial Conversion Rate : Setiap lembar *Equity-Linked Bonds* dengan nilai nominal US\$ 100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415 lembar saham Entitas Induk. / *Each Equity-Linked Bonds with par value of US\$ 100,000 is convertible into 2,956,415 Company's shares.*

Harga konversi/
Conversion price : Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 309,08 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.137,6 untuk US\$ 1. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilusi. / *Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp 309.08 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp 9,137.6 for US\$ 1. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.*

Pada tanggal 30 September 2011, harga konversi telah berubah menjadi Rp 255,00 per lembar saham. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pembagian dividen pada tanggal 24 Juni 2010 dan Penawaran Umum Terbatas IV serta penerbitan Waran yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2010.

On September 30, 2011, the conversion price was Rp 255.00 per share. This adjustment was caused by the distribution of cash dividend on June 24, 2010 and Limited Public Offering IV accompanied by issuance of warrant free of charge that was approved at the General Meeting of Shareholders on June 25, 2010.

Selain itu obligasi menyediakan untuk call dan put option masing-masing untuk Entitas Induk dan pemegangnya. Manajemen menetapkan bahwa derivatif melekat erat terkait dengan kontrak utama. Obligasi Opsi Konversi tersebut dinilai wajar pada tanggal penerbitan dan terpisah diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan derivatif (lihat Catatan 6).

In addition the bond provides for call and put options for the Company and the holder, respectively. Management has determined that these embedded derivatives are closely related to the host contract. The conversion option of the bond is fair valued on issue date and separately classified as derivative financial instrument (see Note 6).

Pada tanggal 20 Maret 2013, para pemegang obligasi telah melaksanakan *put option* dengan jumlah sebesar US\$ 151 juta atau 97,4% dari jumlah obligasi yang diterbitkan, yang informasinya diterima dari Euroclear Bank S.A./N.V. dan *Clearstream Banking*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Entitas Induk tengah melakukan proses restrukturisasi bersama-sama dengan beberapa pemegang obligasi yang ditunjuk oleh para pemegang obligasi sebagai *Coordinating Committee*.

On March 20, 2013, the bondholders have exercised its put option with a total redemption of US\$ 151 million or equal to 97.4% of the total bond issued, which the information received through Euroclear Bank S.A./N.V. and Clearstream Banking. Until Desember 31, 2013, The Company is currently undertaking a restructuring process together with some of the bondholders appointed as Coordinating Committee by the bondholders.

Manajemen Entitas Induk telah berdiskusi aktif dengan *Coordinating Committee (Co-Com)* yang terdiri dari pemegang obligasi utama untuk melakukan penjadwalan obligasi sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, hasil negosiasi untuk penjadwalan kembali obligasi belum dapat ditentukan.

The Company's management has an active discussion with Coordinating Committee (Co-Com) which is consists of key bondholders to rescheduling the bonds on agreed term. Up to September 30, 2014, the result of negotiation for bond reschedule couldn't be determined.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. UTANG OBLIGASI DAN OBLIGASI KONVERSI YANG
JATUH TEMPO (lanjutan)**

**a. Equity-Linked Bonds Bakrieland Development
Investment Pte Ltd. Tahun 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2013, BONY menyatakan mencabut secara resmi permohonan kasasi sesuai Akta Pencabutan Permohonan dan Pencabutan Kasasi dan Memori Kasasi Kepailitan (lihat Catatan 50 butir b).

b. Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008

Pada tanggal 11 Maret 2008, Entitas Induk menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I BLD"), dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 220 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri A ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 280 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,85% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun. Obligasi Seri B ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2013.

Pada bulan Maret 2013, Entitas Induk telah melunasi Obligasi I Bakrieland Development tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I BLD") Seri B sebesar Rp 280 miliar.

**28. BONDS PAYABLE AND DUE FROM REDEMPTION
OF CONVERTIBLE BONDS (continued)**

**a. Bakrieland Development Investment Pte Ltd.
Equity-Linked Bonds Year 2010 (continued)**

On December 20, 2013, BONY has officially declared to revoke the Cassation Memory in accordance with Deed of Revocation Request and Revocation Cassation and Cassation Memory Bankruptcy (see Note 50 point b).

b. Bonds I Bakrieland Development Year 2008

On March 11, 2008, the Company issued Bonds I Bakrieland Development Year 2008 with Fixed Interest Rates ("BLD Bonds I"), with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion. The bonds consist of two series:

- A series bonds amounted to Rp 220 billion with a fixed interest rate of 11.90% per annum and a 3 years period. These A series bonds will mature on March 11, 2011.
- B series bonds amounted to Rp 280 billion with a fixed interest rate of 12.85% per annum and a 5 years period. These B series bonds will mature on March 11, 2013.

On March 2013, the Company has fully repaid Bonds I Bakrieland Development Year 2008 with Fixed Interest Rates ("BLD Bonds I") of B Series amounted to Rp 280 billion.

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup menandatangani perjanjian utang pembelian aset tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group entered into liability for purchase of fixed assets agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Panin Bank Tbk.	1.297.530.048	1.998.598.208	PT Panin Bank Tbk.
PT Astra Credit Company	593.213.880	-	PT Astra Credit Company
PT Astra Sedaya Finance	134.299.530	430.083.906	PT Astra Sedaya Finance
PT Wahana Inti Otomotif	106.163.885	148.526.948	PT Wahana Inti Otomotif
PT Mandiri Tunas Finance	52.082.175	52.082.175	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	36.747.473	63.939.472	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Oto Multiartha	28.273.271	-	PT Oto Multiartha
Jumlah	2.248.310.262	2.693.230.709	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(774.292.682)	(1.173.135.811)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.474.017.580	1.520.094.898	Long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran utang pembelian aset tetap minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2014	1.078.216.221	1.460.699.913
2015	874.379.202	1.184.554.267
2016	432.591.825	586.048.354
2017	21.702.746	29.401.523
Jumlah	2.406.889.994	3.260.704.057
Dikurangi bunga	(158.579.732)	(567.473.348)
Nilai sekarang liabilitas	2.248.310.262	2.693.230.709
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(774.292.682)	(1.173.135.811)
Bagian jangka panjang	1.474.017.580	1.520.094.898

29. LIABILITY FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

Future minimum payment of liability for purchase of fixed assets are as follows:

For the years ended
December 31:
2014
2015
2016
2017

Total
Less interest

Present value of liability

Less current portion

Long-term portion

Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli dengan utang tersebut.

Liability for purchase of fixed assets are secured by the related assets.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their corresponding share ownership as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follow:

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
CGMI 2 Proprietary Securities	4.534.627.629	-	10,42%	-	CGMI 2 Proprietary Securities
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	2.177.033.500	-	5,00%	-	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Interventures Capital Pte. Ltd	2.641.671.740	-	6,07%	-	Interventures Capital Pte. Ltd
CGMI 1 Client Safekeeping Account	-	4.529.501.629	-	10,41%	CGMI 1 Client Safekeeping Account
The Northern TST CO SA Fidelity Investment	-	2.182.898.000	-	5,02%	The Northern TST CO SA Fidelity Investment
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	34.168.580.150	36.809.513.390	78,51%	84,57%	Public (each below less than 5%)
Jumlah	43.521.913.019	43.521.913.019	100,00%	100,00%	Total

Rincian modal saham Entitas Induk berdasarkan jenis saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's capital stock based on types of shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nominal/ Nominal	Jumlah/ Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	A Series
Seri B	42.121.913.019	100	4.212.191.301.900	B Series
Jumlah	43.521.913.019		4.912.191.301.900	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2010 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 118 yang dibuat oleh Aulia Taufani S.H., selaku pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2009 yaitu sebesar lebih dari 15,1% dari laba bersih atau Rp 1 setiap lembar saham.

Utang dividen pada tanggal September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 669.117.279.

31. WARAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2010, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 203 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham

Berkenaan dengan PUT IV tersebut, Entitas Induk juga menerbitkan waran, dimana setiap 20 lembar saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Entitas Induk dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 165 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 1 tahun yaitu mulai tanggal 26 Januari 2011 sampai dengan 26 Januari 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, jumlah Waran Seri II yang dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 3.602.141.629 lembar saham.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Waran Seri II Entitas Induk tidak lagi dapat dilaksanakan karena berakhirnya periode pelaksanaan. Jumlah Waran Seri II yang tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 3.383.818.364 waran.

30. CAPITAL STOCK (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there is no shares of the Company which is owned by the Company's Director and Commissioners.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2010 which was notarized by Notarial Deed No. 118 of Aulia Taufani, S.H., as replacement of Sutjipto, S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved to distribute the 2009 profit as cash dividend which is approximately 15.1% from net income or amounted to Rp 1 per share.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, dividends payable is amounted to Rp 669,117,279, respectively.

31. WARRANT

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated June 25, 2010, as notarized by Notarial Deed No. 203 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders approved to conduct a Limited Public Offering IV through pre-emptive rights to issue 19.96 billion B series shares with par value of Rp 100 per share.

The Company, with regards to Limited Public Offering IV, also issued Series II Warrant wherein for each 20 shares from pre-emptive rights is attached 7 Series II Warrant which were given as free incentive for the Company's shareholders and/or pre-emptive rights holder to exercise their rights.

Series II Warrants are securities that entitle rights to the holder to purchase B series shares with par value of Rp 100 at an exercise price of Rp 165 per share which can be exercised within 1 year, which is from January 26, 2011 to January 26, 2012.

Until December 31, 2012, total Series II Warrant which have been exercised totaling of 3,602,141,629 warrant.

On January 26, 2012, the Company's Series II Warrants could no longer be exercised since the exercise period has expired. Total Series II Warrant which was not exercised and has expired are 3,383,818,364 warrants.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Agio saham	3.109.465.201.835	3.109.465.201.835	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	54.732.012.959	54.732.012.959	Difference in value of restructuring transaction with entities under
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.466.431.645	8.466.431.645	Unexecuted stock based compensation to employee
Biaya emisi saham	(191.657.777.916)	(191.657.777.916)	Stock issuance cost
Bersih	2.981.005.868.523	2.981.005.868.523	Net

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Selisih nilai transaksi entitas sependengali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan penambahan saham Entitas Induk pada PT Bali Nirwana Resort diantara Grup.

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mengatur pengklasifikasian kembali akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" ke dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2013, saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" sebesar Rp 54,73 miliar dari transaksi seperti dijelaskan di atas digabung ke dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" pada tanggal 1 Januari 2013.

33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Entitas Induk dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis.

Transaksi saham diperoleh kembali sampai dengan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 dan 31 Desember 2013/ September 30, 2014 and December 31, 2013		
Keterangan	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Description
Perolehan kembali	963.000	173.340.000	Buy back
Perolehan kembali	2.748.000	497.388.000	Buy back
Perolehan kembali	4.539.000	826.098.000	Buy back

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Difference in value from transactions of entities under common control represent transaction incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort among Group.

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012) which required the reclassification of the balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to "Additional Paid-in Capital - Net". Therefore, the balance amounted to Rp 54.73 billion as of December 31, 2013 of the "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" account from the transaction as described above was closed to the "Additional Paid-in Capital - Net" account on January 1, 2013.

33. TREASURY STOCK

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis.

Treasury stock transactions as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)

33. TREASURY STOCK (continued)

**30 September 2014 dan 31 Desember 2013/
September 30, 2014 and December 31, 2013**

Keterangan	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Description
Perolehan kembali	5.000.000	995.000.000	Buy back
Perolehan kembali	18.648.500	4.289.155.000	Buy back
Perolehan kembali	58.968.000	13.857.480.000	Buy back
Perolehan kembali	27.383.500	6.572.040.000	Buy back
Perolehan kembali	2.500.000	625.000.000	Buy back
Jumlah	120.750.000	27.835.501.000	Total

34. PENGHASILAN USAHA BERSIH

34. NET REVENUES

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

Details of net revenues based on type of transactions are as follows:

**30 September 2014/
September 30, 2014** **30 September 2013/
September 30, 2013**

Penjualan tanah, rumah dan apartemen	823.904.574.614	2.124.500.459.294	Sale of land, housing and apartments
Hotel	248.825.860.439	277.991.295.452	Hotel
Sewa dan pengelolaan perkantoran	192.473.743.916	132.823.351.099	Rental and management of office
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	43.066.869.195	106.831.500.934	Rental of spaces, courts and membership fees
Penjualan unit perkantoran	-	23.441.623.857	Sales of office spaces
Biro perjalanan Umroh	-	9.805.664.225	Umrah travel agency
Jumlah	1.308.271.048.164	2.675.393.894.861	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, terdapat penjualan kepada PT Sinar Mas Teladan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 13).

For the period ended June 30, 2013, there transactions to PT Sinar Mas Teladan with revenues exceeded 10% from the total consolidated net revenue (see Note 13).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, jumlah penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 37,47 miliar atau 2,86% dan Rp 35,11 miliar atau 1,30% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian (lihat Catatan 41 butir a).

As of September 30, 2014 and 2013, total sales to related parties amounted to Rp 37.47 billion or 2.86% and Rp 35.11 billion or 1.30% from the total consolidated net revenues, respectively (see Note 41 point a).

35. BEBAN POKOK PENGHASILAN

35. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

**30 September 2014/
September 30, 2014** **30 September 2013/
September 30, 2013**

Penjualan tanah, rumah dan apartemen	448.714.355.182	770.950.043.690	Sale of land, housing and apartments
Sewa dan pengelolaan perkantoran	114.659.754.538	26.862.393.588	Rental and management of office
Hotel	73.376.737.389	131.825.355.060	Hotel
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	15.366.493.839	58.892.180.152	Rental of spaces, courts and membership fees
Biro perjalanan umroh	-	54.122.369.199	Umrah travel agency
Penjualan unit perkantoran	-	19.633.269.972	Sales of office spaces
Jumlah	652.117.340.948	1.062.285.611.661	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban Penjualan

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Iklan dan promosi	24.677.261.690	36.270.862.400
Komisi	18.608.719.819	24.005.341.437
Lain-lain	4.875.984.817	5.063.724.793
Jumlah beban penjualan	48.161.966.326	65.339.928.630

b. Beban Umum dan Administrasi

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Gaji, upah dan tunjangan	140.083.274.384	191.523.421.842
Penyusutan (lihat Catatan 15)	49.512.324.881	66.817.001.566
Pajak dan asuransi	25.071.082.532	52.010.528.054
Listrik, air dan telepon	24.280.752.873	32.404.099.003
Perbaikan dan pemeliharaan	18.295.468.730	13.291.838.783
Honorarium tenaga ahli	16.440.208.615	14.756.740.016
Sumbangan dan perjamuan	11.123.915.506	8.336.347.297
Alat tulis dan cetakan	11.087.609.192	10.292.385.704
Transportasi dan perjalanan dinas	5.426.914.980	5.008.710.100
Perijinan dan litigasi	4.532.337.467	33.456.273.951
Sewa	1.964.483.368	4.417.987.013
Lain-lain	15.235.892.839	23.090.571.004
Jumlah beban umum dan administrasi	323.054.265.367	455.405.904.333

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Pendapatan bunga Surat Utang Konversi (lihat Catatan 41 butir c)	82.368.253.360	-
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.780.958.915	9.256.142.915
Bunga pembelian aset tetap	(158.579.732)	(22.578.185)
Provisi dan Administrasi bank	(15.476.618.675)	(42.702.121.469)
Bunga bank dan lembaga keuangan	(51.220.962.448)	(106.067.909.330)
Realisasi rugi swap ekuitas	-	(373.478.917.144)
Beban transaksi derivatif (lihat Catatan 28 butir a)	-	(177.312.075.857)
Jumlah	20.293.051.420	(690.327.459.070)

36. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling Expenses

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Iklan dan promosi	24.677.261.690	36.270.862.400
Komisi	18.608.719.819	24.005.341.437
Lain-lain	4.875.984.817	5.063.724.793
Total selling expenses	48.161.966.326	65.339.928.630

b. General and Administrative Expenses

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Gaji, upah dan tunjangan	140.083.274.384	191.523.421.842
Penyusutan (lihat Catatan 15)	49.512.324.881	66.817.001.566
Pajak dan asuransi	25.071.082.532	52.010.528.054
Listrik, air dan telepon	24.280.752.873	32.404.099.003
Perbaikan dan pemeliharaan	18.295.468.730	13.291.838.783
Honorarium tenaga ahli	16.440.208.615	14.756.740.016
Sumbangan dan perjamuan	11.123.915.506	8.336.347.297
Alat tulis dan cetakan	11.087.609.192	10.292.385.704
Transportasi dan perjalanan dinas	5.426.914.980	5.008.710.100
Perijinan dan litigasi	4.532.337.467	33.456.273.951
Sewa	1.964.483.368	4.417.987.013
Lain-lain	15.235.892.839	23.090.571.004
Total general and administrative expenses	323.054.265.367	455.405.904.333

37. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Pendapatan bunga Surat Utang Konversi (lihat Catatan 41 butir c)	82.368.253.360	-
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.780.958.915	9.256.142.915
Bunga pembelian aset tetap	(158.579.732)	(22.578.185)
Provisi dan Administrasi bank	(15.476.618.675)	(42.702.121.469)
Bunga bank dan lembaga keuangan	(51.220.962.448)	(106.067.909.330)
Realisasi rugi swap ekuitas	-	(373.478.917.144)
Beban transaksi derivatif (lihat Catatan 28 butir a)	-	(177.312.075.857)
Total	20.293.051.420	(690.327.459.070)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Keuntungan penjualan investasi dalam saham (lihat Catatan 2i dan 12)	-	5.568.039.503
Penyisihan untuk penggantian peralatan (lihat Catatan 2w)	(3.497.559.490)	(4.078.842.411)
Beban pengelolaan kawasan	(3.655.520.437)	(4.120.294.059)
Pembayaran kepada unit pemilik	(15.042.400.356)	-
Beban denda keterlambatan kepada pelanggan (lihat Catatan 9)	(17.120.732.419)	(16.478.741.913)
Lain-lain - bersih	3.247.149.060	(12.098.555.447)
Jumlah	(36.069.063.642)	(31.208.394.327)

38. OTHERS INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Gain on sale of investment on share (see Notes 2i and 12)
Reserve for replacement of operating equipment (see Note 2w)
Expenses from estate management
Payment to unit owner
Penalties expense to customer (see Note 9)
Others - net

Total

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Grup mencatat penyisihan imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama (aktuaris independen), yang dalam laporannya tanggal 28 Februari 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	2013: 9%; 2012: 6,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2013: 4,61%; 2012: 4,50% per tahun / per annum
Tingkat cacat	2013: 5% T ₀₁ Mortalitas Indonesia-3 (TMI3); 2012: 5% TMI2 / 5% Mortality Table Indonesia-3 (TMI3); 2012: 5% TMI2
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai 40 tahun Kemudian menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum until age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55
Tabel mortalita	2013:10% TMI3; 2012: 10% TMI2 / 2013:10% TMI3; 2012: 10% TMI2

As of September 30, 2014 and 2013, the Group recognize provision for post-employment benefits cost based on the actuary's calculation of PT Ricky Leonard Jasatama (an independent actuary) in their report dated February 28, 2014, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

Normal pension age
Discount rate
Salary increase projection rate
Permanent disability rate

Resignation rate

Table of mortality

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Liability for employee benefits presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas	67.879.660.938	66.930.489.968
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(1.278.975.709)	(1.278.975.709)
Pembayaran imbalan kerja	(3.196.530.504)	(3.196.530.504)
Kerugian aktuarial	(11.514.766.166)	(11.514.766.166)
Jumlah	51.889.388.559	50.940.217.589

Fair value of liabilities

Unamortized past service cost
Payment of employee benefit
Unrecognized actuary's loss

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 5,82 miliar dan Rp 3,18 miliar dan beban atas liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

40. RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/ PN.NIAGA.JKT.PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003, restrukturisasi utang tersebut telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total utang pokok (lihat Catatan 27).

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Grup dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

- Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie Communications	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
b.	PT Bakrie Telecom Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
c.	PT Panca Utama Niaga	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
d.	PT Cakrawala Andalas Televisi	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
e.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, piutang usaha dan piutang lain-lain/ Office space lease revenue, trade receivable and other receivables
f.	PT Bumi Resources Minerals Tbk.	Penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Sales of office spaces and trade receivables
g.	PT Minarak Lapindo Jaya	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
h.	PT Bumi Resources Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran/ Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces
i.	PT Multi Kontrol Nusantara	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Group management believes that employee benefits liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Short-term employee benefits liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 5.82 billion and Rp 3.18 billion, respectively, and the related expenses of short-term benefits liabilities are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefit in Kinds".

40. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts have been approved the debt restructuring (see Note 27).

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Group and nature of transactions are as follows:

- Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

1. Entitas yang memegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup. (lanjutan)

1. Companies which shareholders or partial members of management, both directly and indirectly are the same with the Group. (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
j.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue and trade receivables
k.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha/ Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables
l.	Kondur Petroleum S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
m.	Kalila (Korinci Baru) Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
n.	PT Mosesa Petroleum	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
o.	PT Sembrani Persada Oil	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
p.	PT Energi Mega Persada Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
q.	PT Bakrie Capital Indonesia	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivable, due from related parties and office space lease revenue
r.	Costa International Group Ltd.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
s.	PT Bakrie Kalila Investment	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
t.	PT Rasuna Sentra Medika	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
u.	PT Mutiara Mahsyur Sejahtera	Piutang usaha dan penghasilan penjualan rumah/ Trade receivables and housing revenue
v.	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
w.	Gaby Manon Bakrie	Piutang usaha dan penjualan apartemen/ Trade receivables and sales of unit apartments
x.	PT Lapindo Brantas	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
y.	PT B-Generasi Asia (dahulu/formerly PT Andika Multi Karya)	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
z.	PT Mutiara Permata Biru	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
aa.	PT Amerta Bumi Capital	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ab.	PT Sinar Mitra Langgeng	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ac.	PT Kawalu Indonesia	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ad.	PT Bakrie Jatim	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ae.	PT Bukit Jonggol Asri	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
af.	PT Samudra Asia Nasional	Piutang pihak berelasi dan Utang pihak berelasi/ Due from related parties and Due to related parties
ag.	PT Minarak Labuan Co.	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

1. Entitas yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup. (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
ah.	PT Indah Mayang Sari	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ai.	PT Fast Manajemen Property	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
aj.	PT Minarak Artha Raya	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
ak.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
al.	PT Madison Global	Piutang pihak berelasi atas Surat Utang Konversi/ Due from related of Convertible Notes
am.	PT Visi Media Asia Tbk.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
an.	EMP Malacca Strait S.A.	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ao.	PT Insani Mitrasani Gelam	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ap.	PT Visi Multi Artha	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
aq.	PT Bakrie Investa Eco Industry	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
ar.	PT Bakrie Global Ventura	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
as.	PT Bakrie Connectivity	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
at.	PT Dana Pensiun Bakrie	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
au.	PT Minarak Labuan Indonesia	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

2. Pemegang saham Entitas Induk

2. Shareholders of the Company

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang pihak berelasi/ Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties

3. Entitas Asosiasi

3. Associated Entity

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Penghasilan

Revenue

	30 September 2014/ September 30, 2014		30 September 2013/ September 30, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih/ Percentage To Total Net Revenues	
Kondur Petroleum S.A	11.511.964.268	0,880%	9.930.884.641	0,371%	Kondur Petroleum S.A
PT Bakrie Telecom Tbk.	5.077.305.312	0,388%	5.299.170.130	0,198%	PT Bakrie Telecom Tbk.
Kalila Korinci Baru & Bentu	3.291.848.399	0,252%	2.839.738.374	0,106%	Kalila Korinci Baru & Bentu
PT Lapindo Brantas	2.199.161.486	0,168%	1.897.123.593	0,071%	PT Lapindo Brantas
PT Mosesa Petroleum	2.021.339.479	0,155%	1.743.724.069	0,065%	PT Mosesa Petroleum
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Milliar)	13.364.764.686	1,022%	13.397.549.130	0,501%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	37.466.383.630	2,864%	35.108.189.937	1,312%	Total

Piutang Usaha

Trade Receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakrie Kalila Investment	56.202.360.000	0,446%	57.425.333.809	0,467%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie Capital Indonesia Tbk.	37.632.861.650	0,298%	40.718.751.999	0,331%	PT Bakrie Capital Indonesia Tbk.
Kondur Petroleum S.A. Kalila (Korinci Baru) Ltd.	16.818.306.975	0,133%	3.978.431.805	0,032%	Kondur Petroleum S.A. Kalila (Korinci Baru) Ltd.
PT Rasuna Sentra Medika	6.827.442.676	0,054%	3.190.774.793	0,026%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Lapindo Brantas	4.806.307.137	0,038%	5.356.802.348	0,044%	PT Lapindo Brantas
PT Mosesa Petroleum	4.967.249.685	0,039%	3.665.667.948	0,030%	PT Mosesa Petroleum
PT Bakrie Telecom Tbk.	4.114.905.849	0,033%	1.881.831.903	0,015%	PT Bakrie Telecom Tbk.
Costa International Grup Ltd.	3.924.955.546	0,031%	4.074.961.779	0,033%	Costa International Grup Ltd.
PT Energi Mega Persada Tbk.	3.912.781.254	0,031%	2.703.360.869	0,022%	PT Energi Mega Persada Tbk.
PT Sembrani Persada Oil	3.661.321.535	0,029%	6.765.578.313	0,055%	PT Sembrani Persada Oil
PT Artha Widya Persada	2.770.115.962	0,022%	-	-	PT Artha Widya Persada
PT Insani Mitrasani Gelam	2.433.507.219	0,019%	-	-	PT Insani Mitrasani Gelam
PT B-Generasi Asia (dahulu PT Andika Multi Karya)	2.457.607.803	0,019%	-	-	PT B-Generasi Asia (formerly PT Andika Multi Karya)
Ir. Gafur Sulisty Umar	-	-	44.866.128.231	0,365%	Ir. Gafur Sulisty Umar
PT Bakrie Global Ventura	-	-	3.180.042.996	0,026%	PT Bakrie Global Ventura
Gaby Manon Bakrie	-	-	3.166.206.904	0,026%	Gaby Manon Bakrie
PT Petrocom Nuansa Nusantara	-	-	3.123.971.219	0,025%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
	-	-	3.066.555.766	0,025%	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Penghasilan dan piutang usaha (lanjutan)

a. Revenue and trade receivables (continued)

Piutang Usaha

Trade Receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
Lain-lain (masing-masing di bawah dari Rp 2 miliar)	17.567.599.772	0,139%	18.168.086.726	0,147%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah piutang usaha	168.097.323.063	1,333%	205.332.487.408	1,669%	Total trade receivable
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.757.041.934)	(0,046%)	(5.757.041.934)	(0,047%)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah	162.340.281.129	1,288%	199.575.445.474	1,622%	Total

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, melakukan, penjualan unit perkantoran, penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran dan penjualan unit apartemen kepada pihak relasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has engaged in transaction of, mainly, sales of office unit, tenants and maintenance of and sales of unit apartment to related parties using price and terms policies which may different from third party. Trade receivables in relation to those transactions are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956	0,019%	2.373.870.956	0,019%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	738.564.326	0,006%	738.564.326	0,006%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	3.112.435.282	0,025%	3.112.435.282	0,025%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.866.983.437)	(0,023%)	(2.866.983.437)	(0,023%)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah	245.451.845	0,002%	245.451.845	0,002%	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Madison Global	1.729.595.400.000	13,718%	1.647.188.000.000	13,391%	PT Madison Global
PT Minarak Labuan Co.	136.585.861.822	1,083%	-	-	PT Minarak Labuan Co.
PT Bukit Jonggol Asri PT Samudra Asia Nasional	117.639.065.099	0,933%	117.639.065.099	0,956%	PT Bukit Jonggol Asri PT Samudra Asia Nasional
PT Indah Mayang Sari	25.170.535.339	0,200%	-	-	PT Indah Mayang Sari
PT Kawalu Indonesia	21.995.546.281	0,174%	-	-	PT Kawalu Indonesia
PT Panca Utama Niaga	17.515.955.890	0,139%	17.515.955.890	0,142%	PT Panca Utama Niaga
PT Mutiara Permata Biru	6.000.000.000	0,048%	6.000.000.000	0,049%	PT Mutiara Permata Biru
PT Minarak Lapindo Jaya	4.507.514.793	0,036%	4.507.514.793	0,037%	PT Minarak Lapindo Jaya
PT Amerta Bumi Capital	2.360.506.500	0,019%	-	-	PT Amerta Bumi Capital
PT Bakrie Global Ventura	2.100.539.335	0,017%	2.100.539.335	0,017%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	-	-	9.382.581.000	0,076%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	-	-	7.325.000.000	0,060%	PT Mutiara Masyhur Sejahtera
KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	-	-	4.049.410.500	0,033%	KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 2 miliar)	-	-	2.795.833.691	0,023%	Others (each below of Rp 2 billion)
	5.627.070.698	0,045%	2.107.755.999	0,017%	
Jumlah	2.069.097.995.757	16,411%	1.820.611.656.307	14,800%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.006.258.744)	(0,230%)	(29.006.258.744)	(0,236%)	Less of allowance for impairment loses
Jumlah	2.040.091.737.013	16,181%	1.791.605.397.563	14,564%	Total

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to the related parties. These receivables are bears no interest and have no fixed repayment period.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang kepada PT Madison Global (MG) merupakan Surat Utang Konversi (SUK) berdasarkan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015. Perjanjian penerbitan ini dibuat dengan tujuan agar pembeli dan/atau pemegang SUK dapat memiliki hak untuk mengkonversi SUK menjadi 1.647.188 lembar saham pada MG (lihat Catatan 37 dan 43 butir k).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, due from PT Madison Global (MG) is a Convertible Notes (CN) based on the Convertible Notes Issuance Agreement which will be due on February 7, 2015. The Notes Issuance Agreement is made for the purpose of the buyer and/or the CN's holders has rights to converts the CN into ownerships in MG of 1,647,188 shares (see Notes 37 and 43 point k).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari SUK tersebut adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount : Rp 1.647.188.000.000 / Rp 1,647,188,000,000

Jangka waktu/Period : 2 tahun / 2 years

Bunga/Interest : 10% per tahun; dihitung sejak tanggal 7 Februari 2014 (setahun setelah penerbitan SUK); dan dibayarkan setiap akhir periode enam bulan terhitung sejak tanggal 7 Februari 2014 / 10% per annum; will be paid on 6 monthly basis starting on February 7, 2014. (one year after the issuance of CN); and paid every end of the period of six months from the date of February 7, 2014.

Masa konversi/
Conversion period : Konversi dapat dilakukan apabila penerbit SUK tidak melunasi pembayaran atas total kewajiban dalam jangka waktu 14 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo (lihat Catatan 45 butir q) / The CN are convertible at 14 days after maturity date if the CN issuer could not pay the liabilities (see Note 45 point q).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, pihak ketiga, atas saham MG dalam laporannya No. JK/SV/130330-001 tanggal 30 April 2013, nilai wajar saham MG sebesar Rp 1,76 triliun. Dasar penilaian yang diterapkan adalah metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang dan akumulasi aset.

Pada tanggal 30 September 2014, cadangan kerugian penurunan nilai terutama atas piutang PT Bakrie Nirwana Semesta, Entitas Anak dari PT Kawalu Indonesia. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut sebesar Rp 17,52 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

d. Utang lain-lain

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

The summary of terms and conditions of the CN are as follows:

Jumlah/Amount : Rp 1.647.188.000.000 / Rp 1,647,188,000,000

Jangka waktu/Period : 2 tahun / 2 years

Bunga/Interest : 10% per tahun; dihitung sejak tanggal 7 Februari 2014 (setahun setelah penerbitan SUK); dan dibayarkan setiap akhir periode enam bulan terhitung sejak tanggal 7 Februari 2014 / 10% per annum; will be paid on 6 monthly basis starting on February 7, 2014. (one year after the issuance of CN); and paid every end of the period of six months from the date of February 7, 2014.

Masa konversi/
Conversion period : Konversi dapat dilakukan apabila penerbit SUK tidak melunasi pembayaran atas total kewajiban dalam jangka waktu 14 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo (lihat Catatan 45 butir q) / The CN are convertible at 14 days after maturity date if the CN issuer could not pay the liabilities (see Note 45 point q).

Based on the valuation performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, a third party, on MG's shares in its Report No. JK/SV/130330-001 dated April 30, 2013, the fair value of MG's shares amounted to Rp 1.76 trillion. The valuation was performed based on the discounted future economic income and assets accumulation method.

On September 30, 2014, allowance for impairment losses mainly represents due from of PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary which derived from of PT Kawalu Indonesia. Allowance for impairment losses amounted to Rp 17.52 billion was presented as part of "Allowance for impairment losses" in the consolidated statement of comprehensive income.

The Group management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

d. Other payables

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	499.735.855	0,010%	499.735.855	0,010%

Others (each below of Rp 2 billion)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Minarak Labuan Indonesia	40.541.651.322	0,778%	-	-	PT Minarak Labuan Indonesia
PT Samudra Asia Nasional	-	-	19.240.768.282	0,375%	PT Samudra Asia Nasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)	401.378.622	0,008%	373.784.746	0,007%	Others (each below of Rp 2 Billion)
Jumlah	40.943.029.944	0,786%	19.614.553.028	0,382%	Total

Pada tanggal 30 September 2014, utang kepada PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) merupakan utang PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, atas sisa nilai akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) yang belum dibayar, Entitas Anak, oleh BSU (lihat Catatan 4 butir k dan 12).

As of September 30, 2014, other payables to PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) represent other payables of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, for the remaining acquisition cost of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, that has not been paid by BSU (see Notes 4 point k and 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang kepada PT Samudra Asia Nasional (SAN) merupakan utang atas talangan dana operasional Entitas Anak yang belum dibayarkan dan tidak dieliminasi dalam laporan keuangan Grup sehubungan dengan SAN disajikan sebagai "Aset yang Diklasifikasikan untuk Dijual" (lihat Catatan 4 butir h dan 17).

As of December 31, 2013, due to PT Samudra Asia Nasional (SAN) represent payable to finance the operations of Subsidiary that has not yet been paid and not eliminate in the Group's financial statement since SAN is presented as part of "Assets Classified as Held for Sale" (see Notes 4 point h and 17).

f. Uang muka pelanggan

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Kondur Petroleum S.A.	3.637.344.469	0,070%	3.637.344.469	0,071%	Kondur Petroleum S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	3.231.996.654	0,062%	3.231.996.654	0,063%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	6.869.341.123	0,132%	6.869.341.123	0,134%	Total

f. Customer deposit

g. Pendapatan ditangguhkan

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	4.197.869.077	0,081%	4.197.869.077	0,082%	Others (each below of Rp 2 billion)
Jumlah	4.197.869.077	0,081%	4.197.869.077	0,082%	Total

g. Deferred income

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT USAHA

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

The Group divided their business into three operational divisions, comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

The Group information based on the segment operation are as follows:

Divisi/ Division	Aktivitas/ Activities
Penjualan tanah, rumah, apartemen/kondotel dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, Pullman dan ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre.
<i>Sales of land, housing, apartment/condotel and office spaces</i>	<i>Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove, the Wave, Aston Bogor, Pullman and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre.</i>
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
<i>Space lease</i>	<i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i>
Lain-lain	Kegiatan hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna.
<i>Others</i>	<i>Hotel activities, themepark service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna.</i>

a. Penghasilan

a. Revenues

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Real estat dan apartemen:			<i>Real estate dan apartment:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	369.493.644.748	536.435.440.633	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra			<i>PT Graha Andrasentra</i>
Propertindo	171.375.015.650	172.553.422.960	<i>Propertindo</i>
PT Superwish Perkasa	152.075.000.000	1.262.673.930.045	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bumi Daya Makmur	149.331.950.048	108.096.812.635	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	2.019.600.000	44.740.853.020	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
Perkantoran dan pusat belanja:			<i>Office and commercial space rent:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	209.049.315.954	262.880.303.890	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	109.224.622.248	179.573.337.086	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Graha Andrasentra			<i>PT Graha Andrasentra</i>
Propertindo	69.543.460.229	45.583.917.050	<i>Propertindo</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	60.922.200.732	36.466.484.677	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Krakatau Lampung			<i>PT Krakatau Lampung</i>
Tourism Development	7.875.544.391	7.346.919.503	<i>Tourism Development</i>
PT Bakrie Graha Investama	7.360.694.164	9.020.637.137	<i>PT Bakrie Graha Investama</i>
Biro perjalanan umroh:			<i>Umrah travel agency:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	9.805.664.225	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
Infrastruktur:			<i>Infrastructure:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
PT Bakrie Sentra Investama	-	216.172.000	<i>PT Bakrie Sentra Investama</i>
Jumlah	1.308.271.048.164	2.675.393.894.861	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Laba (rugi) usaha

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Real estat dan apartemen:		
Entitas Induk	(33.356.238.846)	(40.837.376.799)
Entitas Anak:		
PT Superwish Perkasa	92.090.716.525	732.201.277.433
PT Bumi Daya Makmur	48.643.784.394	21.059.022.612
PT Graha Andrasentra Propertindo	25.099.596.915	9.229.778.868
PT Bakrie Sentra Investama	(49.674.001)	(71.654.885)
PT Bakrie Nirwana Realty	(50.000.000)	-
PT Bahana Sukma Sejahtera	(786.427.487)	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	(20.041.354.266)	-
PT Villa Del Sol	-	(25.666.145)
PT Citrasaudara Abadi	-	(66.006.294)
PT Bakrie Swasakti Utama	87.626.588.651	(1.380.492.575)
Perkantoran dan pusat belanja:		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Swasakti Utama	27.990.244.635	388.445.875.960
Hotel:		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta	35.239.164.755	(13.837.656.118)
PT Graha Andrasentra Propertindo	21.630.561.510	(2.594.264.343)
PT Bakrie Graha Investama	216.727.529	1.531.525.853
PT Bakrie Swasakti Utama	2.439.619.721	4.558.587.321
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(1.505.737.533)	(178.076.200)
Infrastruktur		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Infrastructure	(105.750.000)	(212.500.000)
Biro perjalanan umroh:		
Entitas Anak:		
PT Bakrie Nirwana Semesta	-	(5.654.675.819)
Lain-lain:		
Entitas Anak:		
BLD Investment Pte Ltd	(144.346.979)	(2.399.512.975)
Jumlah	284.937.475.523	1.092.362.450.237

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Income (loss) from operations

Real estate dan apartment:	
The Company	
Subsidiaries:	
PT Superwish Perkasa	
PT Bumi Daya Makmur	
PT Graha Andrasentra Propertindo	
PT Bakrie Sentra Investama	
PT Bakrie Nirwana Realty	
PT Bahana Sukma Sejahtera	
PT Bakrie Nirwana Semesta	
PT Villa Del Sol	
PT Citrasaudara Abadi	
PT Bakrie Swasakti Utama	
Office and commercial space rent:	
Subsidiaries:	
PT Bakrie Swasakti Utama	
Hotel:	
Subsidiaries:	
PT Bakrie Nirwana Semesta	
PT Graha Andrasentra Propertindo	
PT Bakrie Graha Investama	
PT Bakrie Swasakti Utama	
PT Krakatau Lampung Tourism Development	
Infrastructure:	
Subsidiary:	
PT Bakrie Infrastructure	
Umrah travel agency:	
Subsidiary:	
PT Bakrie Nirwana Semesta	
Others:	
Subsidiary:	
BLD Investment Pte Ltd	
Total	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT USAHA (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Jumlah Aset

c. Total Assets

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Real estat dan apartemen:			<i>Real estate dan apartment:</i>
Entitas Induk	9.161.549.982.845	8.969.711.690.291	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	18.603.578.039.640	16.689.009.666.899	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	2.280.700.846.432	2.291.667.342.400	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	178.077.808.435	176.726.617.953	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Superwish Perkasa	1.550.702.347.352	1.523.492.788.248	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bumi Daya Makmur	983.045.716.234	930.959.376.949	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Bahana Sukma Sejahtera	953.966.101.217	953.963.277.004	<i>PT Bahana Sukma Sejahtera</i>
PT Bakrie Nirwana Realty	252.618.034.578	-	<i>PT Bakrie Nirwana Realty</i>
PT Villa Del Sol	251.806.014.962	251.830.026.962	<i>PT Villa Del Sol</i>
PT Citrasaudara Abadi	9.748.154.701	9.743.154.701	<i>PT Citrasaudara Abadi</i>
PT Bakrie Sentra Investama	9.662.076.634	9.712.449.889	<i>PT Bakrie Sentra Investama</i>
Perkantoran dan pusat perbelanjaan:			<i>Office and commercial space rent:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	10.869.062.885.789	10.489.375.638.896	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	244.220.501.467	205.648.652.560	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	200.566.868.509	199.622.715.460	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	52.456.500.384	34.782.852.335	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
PT Bakrie Graha Investama	13.448.279.698	16.925.971.731	<i>PT Bakrie Graha Investama</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo	10.478.007.539	62.443.565.330	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
Infrastruktur:			<i>Infrastructure:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
PT Bakrie Infrastructure	70.190.945.175	70.447.083.758	<i>PT Bakrie Infrastructure</i>
Biro perjalanan umroh:			<i>Umrah travel agency:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta	105.854.407	105.854.407	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
BLD Investment Pte. Ltd.	1.337.011.190.635	1.334.723.315.298	<i>BLD Investment Pte. Ltd.</i>
Limitless World International -6 Services Ltd.	731.318.358.297	731.318.358.291	<i>Limitless World International -6 Services Ltd.</i>
	47.764.314.514.930	44.952.210.399.362	
Eliminasi	(35.156.084.071.653)	(32.651.085.980.296)	Elimination
Jumlah	12.608.230.443.277	12.301.124.419.066	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
 - Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)" (lanjutan)
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

- (i) Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

- (ii) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in form of land approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU in respect with the construction of building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
 - The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$ 28,572 to become Rp 245.92 million annually.
- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)" (continued)
- The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. Service Hotel/Apartment Management Agreement

- (i) On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

The agreement is valid for 5 years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. This agreement has been extended until December 31, 2014.

- (ii) On July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Bogor, West Java.

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended if agreed by both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

**b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen
(lanjutan)**

(iii) Pada tanggal 7 September 2006, SAN menandatangani perjanjian dengan PT AAPC Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Pullman Bali Legian Nirwana.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak peresmian hotel dan dapat diperpanjang selama 5 tahun.

SAN kemudian menunjuk NLH sebagai pelaksana perjanjian tersebut.

**c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang
Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro &
Plaza Festival (Hak Pengelolaan Properti)**

Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB) dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

**d. Perjanjian Kerjasama Usaha (Perjanjian KSU) antara
Perum Perumnas (Perumnas) dengan Entitas Induk**

Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulo Gebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

Entitas Induk menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Entitas Induk dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPLK dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

**b. Service Hotel/Apartment Management Agreement
(continued)**

(iii) On September 7, 2006, SAN and PT AAPC Indonesia entered into an agreement on operational management of Pullman Bali Legian Nirwana.

The agreement is valid for 10 years since the formal opening of hotel and can be extended for 5 years period.

SAN then appointed NLH as the executor of the agreement.

**c. Agreement of Transferring the Rights for
Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa
Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (Property
Management Rights)**

On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Plaza Festival (GMSB), which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

**d. Joint Ventures Agreement between Perum
Perumnas (Perumnas) with the Company**

On February 6, 2008, based on joint ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulo Gebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPLK).

The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perumnas and has been approved by Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPLK and 49% for Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- d. Perjanjian Kerjasama Usaha (Perjanjian KSU) antara Perum Perumnas (Perumnas) dengan Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2011, para pihak telah menandatangani addendum perjanjian yang berlaku hingga 36 bulan sejak tanggal addendum perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Entitas Induk), Perumnas dan Entitas Induk mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 hektar.

- e. Perjanjian Kerjasama Operasi Hotel

Pada tanggal 12 Ramadhan 1431H atau 22 Agustus 2010, PT Bakrie Bangun Persada (B2P) menandatangani perjanjian kerjasama dengan Al Saraya Al-Mubarakah ("ASM"), untuk membentuk kerjasama mengelola & mengoperasikan 3 proyek hotel di Mekkah dan Madinah - Kerajaan Arab Saudi dengan cara menyewa kepada pihak lain. B2P juga harus membayar sebesar SAR 3,80 juta sebagai *Take Over Cost* kepada pihak ASM.

Jangka waktu perjanjian adalah 6 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

Pada tanggal 3 Juni 2011 atau 1 Rajab 1432H, B2P dan ASM, melakukan addendum perjanjian, yang isinya antara lain:

1. Perubahan proyek hotel yang dikelola dari 3 menjadi 4 hotel;
2. Nama *Joint Operation Body* ("JOB") adalah Al Saraya Bakrie, yang keduanya memiliki kontrol penuh atas JOB tersebut dan berlaku terhadap pengelolaan Manajemen dan Operasional Hotel;
3. Perubahan nama-nama hotel sesuai dengan kesepakatan;
4. *Take Over Cost* menjadi sebesar SAR 6 juta;
5. B2P harus membayar *Annual Rental Cost* untuk tahun pertama sebesar SAR 27,27 juta secara bertahap dan untuk tahun kedua dan seterusnya, besarnya sewa SAR 55,67 juta per tahun;
6. Kesepakatan pembagian hasil sebagai berikut:

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- d. *Joint Ventures Agreement between Perum Perumnas (Perumnas) with the Company (continued)*

On May 24, 2011, the parties have signed the addendum agreement which was valid within 36 months from the date of the addendum agreement. Until the date of financial report, the addendum is still in process.

On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 hectares.

- e. *Hotel Operational Partnership Agreement*

*On 12 Ramadan 1431 H or August 22, 2010, PT Bakrie Bangun Persada (B2P) signed a cooperation agreement with Al Saraya Al-Mubarakah ("ASM"), to form a partnership to manage and operate 3 hotel projects in Mecca and Medina - Kingdom of Saudi Arabia by lease to another parties. B2P also have to pay an amount of SAR 3.8 million as *Take Over Cost* to the ASM.*

The agreement is valid for 6 years and can be extended if agreed by both parties.

On June 3, 2011 or 1 Rajab 1432 H, B2P and ASM, signed addendum of the agreement, as follows:

1. *Changes in number of managed hotel projects from 3 to 4 hotels;*
2. *Joint Operation Body ("JOB") named the Al Saraya Bakrie, which both have full control over the JOB and this applied to the Hotel Management & Operations;*
3. *Change the names of the hotel in accordance with the agreement;*
4. *Take Over Cost became SAR 6 million;*
5. *B2P have to pay Annual Rental Cost for the first year amounted to SAR 27.27 million gradually and for the second year onwards, the amount of rent are SAR 55.67 million per year;*
6. *Sharing agreement is as follows:*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perjanjian Kerjasama Operasi Hotel (lanjutan)

	ASM	B2P	
Dalam/In SAR			
Laba rugi	55%	45%	Profit and loss
Beban sewa hotel	51%	49%	Cost of hotel rent
Beban pemasaran hotel	35%	65%	Hotel marketing fees
Modal kerja	51%	49%	Working capital

- f. Pada tanggal 4 Januari 2013, GMI dan Ahmad Abrory menandatangani Perjanjian Pengikatan Pelepasan Hak Atas Tanah, dimana Ahmad Abrory bermaksud melepaskan hak atas tanah seluas 680 m² yang berlokasi di Patehan Lor 3, Yogyakarta kepada GMI dengan harga Rp 2 miliar yang akan dibayarkan oleh PT Bakrie Swasakti Utama melalui 3 tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap I, uang muka sebesar 10% dari Harga Pelepasan Hak atau senilai Rp 200 juta, akan dibayarkan pada saat penandatanganan Perjanjian;
- 2) Tahap II, 20% dari Harga Pelepasan Hak atau senilai Rp 400 juta yang akan dibayarkan setelah diperolehnya laporan *Due Dilligence* yang menyatakan tidak ada permasalahan apapun atas Tanah tersebut dan setelah diperolehnya pernyataan resmi Kantor Pertanahan Yogyakarta mengenai keabsahan dokumen/sertifikat hak atas Tanah tersebut; dan
- 3) Tahap III, 70% dari Harga Pelepasan Hak atau senilai Rp 1,4 miliar akan dibayarkan pada saat penandatanganan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah.

- g. Pada tanggal 19 April 2013, PT Bakrie Infrastructure (BI), Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli dan pengalihan (*cessie*) seluruh tagihan BI kepada PT Bakrie Toll Road (BTR) dengan Tempus Eternity Ltd. (TE) sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 99 tanggal 19 April 2013. BI telah menjual dan menyerahkan Tagihan kepada TE.

- h. Pada tanggal 24 Juni 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), PT Bali Nirwana Resort (BNR), Entitas Anak, PT Pratama Prima Investama (PPI) dan PT MNC Land Tbk. (MNCL), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Pokok Jual Beli Saham. Dalam perjanjian tersebut para pihak sepakat untuk melakukan jual beli atas saham PT Bali Nirwana Resort (BNR) dengan mengalihkan 201.026.657 lembar saham (55,91%) kepada PPI dengan nilai pengalihan sebesar Rp 956,02 miliar dan 158.527.376 lembar saham (44,09%) kepada MNCL dengan nilai pengalihan sebesar Rp 753,98 miliar (lihat Catatan 4 butir e).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- e. *Hotel Operational Partnership Agreement (continued)*

	ASM	B2P	
Dalam/In SAR			
Laba rugi	55%	45%	Profit and loss
Beban sewa hotel	51%	49%	Cost of hotel rent
Beban pemasaran hotel	35%	65%	Hotel marketing fees
Modal kerja	51%	49%	Working capital

- f. *On January 4, 2013, GMI and Ahmad Abrory entered into Agreements Waiver of Landrights, whereby Ahmad Abrory intends to hand over its landrights located in Patehan Lor 3, Yogyakarta measuring of 680 Sqm to GMI at a price of Rp 2 billion, that will be paid by PT Bakrie Swasakti Utama in 3 phases as follows:*

- 1) *Phase I, a down payment of 10% from the waiver of landrights price or Rp 200 million, which will be paid upon signing of the Agreement;*
- 2) *Phase II, 20% from the waiver of landrights price or Rp 400 million which will be paid after obtaining the Due Diligence report stating that the land is free from any problems and after obtaining an official statement from the Yogyakarta Land Office regarding the validity of documents/certificates of the landrights; and*
- 3) *Phase III, 70% from the waiver of landrights price or Rp 1.4 billion which will be paid upon the signing of Waiver of Landrights Deeds.*

- g. *On April 19, 2013, PT Bakrie Infrastructure (BI), a Subsidiary, entered into a purchase agreement and transfer (cessie) receivable of BI to PT Bakrie Toll Road (BTR) with Tempus Eternity Ltd. (TE) as notarized by Notarial Deed No.99 of Humbert Lie, S.H., SE, M.Kn., dated April 19, 2013. BI has been sold and handed over the receivables to the TE.*

- h. *On June 24, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), PT Bali Nirwana Resort (BNR), Subsidiaries, PT Pratama Prima Investama (PPI) and PT MNC Land Tbk., (MNCL), third parties, signed Heads of Agreement on the Sale and Purchase of Shares. In the agreement, the parties agreed to conduct the sale and purchase of the shares of PT Bali Nirwana Resort (BNR) by transfer 201,026,657 shares (55.91%) to PPI with transfer amount of Rp 956.02 billion and transfer 158,527,376 shares (44.09%) to MNCL with transfer amount of Rp 753.98 billion (see Note 4 point e).*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- i. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) tanggal 24 Desember 2013 antara GAP, Entitas Anak, dan Entitas Induk, bahwa GAP telah mengalihkan piutang usaha PT Giripada Adhyasabha atas pembelian bidang-bidang tanah seluas 300.000 meter persegi yang terletak di kawasan Bogor Nirwana Residence senilai Rp 207,10 miliar kepada Entitas Induk berdasarkan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 18 Desember 2013 (lihat Catatan 8).
- j. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 26 November 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Entitas Anak, bermaksud untuk menjual kepemilikan masing-masing sebanyak 80.249 dan 1 lembar saham (kepemilikan 99,99% dan 0,01%) di PT Samudera Asia Nasional (SAN) kepada PT DMS Cipta Pesona dengan nilai pengalihan sebesar Rp 50 miliar.
- k. Pada tanggal 9 April 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Entitas Anak dan PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), Pihak Berelasi, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan (Perjanjian) senilai Rp 1,65 triliun, sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan Surat Utang Konversi (SUK) yang diterbitkan oleh PT Madison Global (MG). SUK tersebut diterbitkan oleh MG berdasarkan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi (Perjanjian Penerbitan) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara MG dengan BCI pada tanggal 7 Februari 2013 senilai Rp1,65 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2015. Perjanjian penerbitan ini dibuat dengan tujuan agar pembeli dan/atau pemegang SUK dapat memiliki hak untuk mengkonversi SUK menjadi 1.647.188 lembar saham pada MG.

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS dan BCI menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Bersyarat sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Para pihak sepakat untuk mengesampingkan prasyarat pendahuluan dalam perjanjian pada tanggal 9 April 2013.

Pada tanggal 20 Desember 2013, BNS dan BCI menandatangani Perjanjian Pengalihan Surat Utang Konversi sehubungan dengan Hak Atas Saham berdasarkan SUK. Pada tanggal yang sama, BNS dan BCI menandatangani endorsement Sertifikat SUK sehingga transaksi tersebut berlaku efektif.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- i. Based on Receivables Transfer Agreement (*Cessie*) dated December 24, 2013 between PT Graha Andrasentra Proptindo (GAP), a Subsidiary, and the Company, that GAP has transferred trade receivables of PT Giripada Adhyasabha on the purchase of land with an area of of 300,000 sqm located in the Bogor Nirwana Residence amounted to Rp 207.10 billion to the Company based on the Settlement Agreement dated December 18, 2013 (see Note 8).
- j. Based on the conditional Shares Sales and Purchase Agreement dated November 26, 2013, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Sanggraha Pelita Sentosa (SPS), Subsidiaries agreed to transfer 80,249 shares and 1 share ownership, respectively (99.99% and 0.01% ownership) of PT Samudera Asia Nasional (SAN) to PT DMS Cipta Pesona with transfer amount of Rp 50 billion.
- k. PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary and PT Bakrie Capital Indonesia (BCI), a related party, have signed the Sales, Purchase and Transfer of Rights Agreement (the Agreement) amounted to Rp1.65 trillion. The agreement is made in relation to the transfer of the rights of shares as stated in the Convertible Notes (the CN) issued by PT Madison Global (MG) based on Convertible Notes Issuance Agreement (the Notes Issuance Agreement) between MG and BCI on February 7, 2013 amounted to Rp1.65 trillion. The notes issuance agreement is made for the purpose of the buyer and/or the CN's holders has rights to converts the CN into ownership in MG of 1,647,188 shares.

On December 20, 2013, BNS and BCI entered into an amendment of Conditional Sales, Purchase and Transfer agreement in relation to the rights of shares based on the CN. The parties agreed to ignore the preliminary terms in the agreement dated April 9, 2013.

On December 20, 2013, BNS and BCI entered into a Convertible Notes Transfer Agreement in relation to the transfer of the rights of shares based on the CN. On the same date, BNS and BCI endorsed the CN certificate and as a result the transaction is effective.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 4 Juni 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, Minarak Labuan Co.(L) Ltd. (MLCL), dan PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) menandatangani Assignment and Amendment Agreement, dimana MLCL mengalihkan hak dan kewajiban sebagai mana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat Atas Saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) kepada MLI (lihat Catatan 3 butir k dan 12).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(continued)**

- i. On June 4, 2014, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, Minarak Labuan Co. (L) Ltd.. (MLCL), and PT Minarak Labuan Indonesia (MLI) signed an Assignment and Amendment Agreement, which MLCL assign its rights and obligations as outlined in the Conditional Sale and Purchase Agreement on Shares of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) to MLI (see Notes 3 point k and 12).

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas - kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bakrie Infrastructure	69.081.480.208	69.113.296.205
PT Bakrie Swasakti Utama	25.153.909.858	480.864.535
PT Graha Andrasentra Propertindo	1.500.435.812	1.419.739.692
PT Bakrie Nirwana Semesta	72.676.261	46.471.959
PT Bakrie Graha Investama	21.272.852	24.460.711
PT Bahana Sukmasejahtera	(18.792.480)	(18.157.248)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(1.035.751.310)	(814.299.460)
Jumlah	94.775.231.201	70.252.376.394

44. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

Details of equity - non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of September 30, 2014 and Desember 31, 2013 are as follows:

PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bakrie Graha Investama
PT Krakatau Lampung Tourism Development

**b. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan
kepada kepentingan non-pengendali**

Rincian jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
PT Bakrie Swasakti Utama	4.828.220.061	96.567.786
PT Bakrie Nirwana Semesta	26.204.304	13.103.982
PT Bahana Sukmasejahtera	(635.233)	-
PT Bakrie Graha Investama	(3.187.853)	9.582.514
PT Graha Andrasentra Propertindo	(10.071.966)	(3.002.459.047)
PT Bakrie Infrastructure	(31.815.997)	(1.187.790.400)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(221.451.851)	(74.224.963)
Jumlah	4.587.261.465	(4.145.220.126)

b. Total income (loss) attributable to non-controlling interest

Details of total income (loss) attributable to non-controlling interest during September 30, 2014 and Desember 31, 2013 are as follows:

PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bahana Sukmasejahtera
PT Bakrie Graha Investama
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Infrastructure
PT Krakatau Lampung Tourism Development

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas Asosiasi masing-masing sebesar Rp 281,39 miliar.

45. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF ASSOCIATED COMPANIES

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, difference in the equity transactions of Associated companies amounted to Rp 281.39 billion, respectively.

46. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per lembar saham dasar pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

46. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings per share as of September 30, 2014 and 2013.

30 September 2014/September 30, 2014

Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	<i>Basic earnings per share</i>
			<i>Income attributable to owners of the Parent Entity</i>
<u>Laba per saham dasar</u>			
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	210.491.896.420	43.521.913.019	4,84
Dari operasi yang dilanjutkan	-	43.521.913.019	-
Dari operasi yang dihentikan	-	-	-
Laba tahun berjalan	210.491.896.420	43.521.913.019	4,84
			<i>Income for the year</i>

Pada 30 September 2014, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In September 30, 2014, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 50, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

30 September 2013/September 30, 2013

Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	<i>Basic earnings per share</i>
			<i>Income attributable to owners of the Parent Entity</i>
<u>Laba per saham dasar</u>			
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	754.869.620.578	43.521.913.019	17,35
Dari operasi yang dilanjutkan	2.684.784.029	43.521.913.019	0,06
Dari operasi yang dihentikan	-	-	-
Laba tahun berjalan	757.554.404.607	43.521.913.019	17,41
			<i>Income for the year</i>

Pada 30 September 2013, harga pasar rata-rata saham Entitas Induk sebesar Rp 52, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 165, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

In September 30, 2013, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 52, below from warrants exercise price amounted to Rp 165, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup akan terpengaruh terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan pembayaran terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors reviews and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures will be effected by market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loan. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduce interest rate risk by managing revenues mainly from bank accounts, time deposits and payments mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, utang obligasi yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currency</i>	<i>Setara Rupiah / Equivalent Rupiah</i>	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	EUR 4.788	74.184.497	Cash and cash equivalents
	US\$ 185.256	2.262.341.667	
Investasi jangka pendek	US\$ 6.819.421	83.278.769.252	Short-term investment
Dana dalam pembatasan	US\$ 15.478.380	189.021.976.560	Restricted funds
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	US\$ 15.323.644	187.132.340.528	Short-term bank and financial institution loans
Utang lain-lain	US\$ 3.574.034	43.646.104.429	Other payables
Utang obligasi konversi yang jatuh tempo	US\$ 170.000.000	2.076.040.000.000	Due from redemption of convertible bonds
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	EUR 4.788	74.184.497	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	US\$ (166.414.621)	(2.032.255.357.478)	

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from cash and cash equivalents and long-term bank and financial institution loans, bonds payable which mainly denominated in United States Dollar.

Group' exposure to exchange rate fluctuations come from the exchange rate between United States dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term loans.

Group closely monitor the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currency</i>	<i>Setara Rupiah / Equivalent Rupiah</i>	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	EUR 2.951	49.646.340	<i>Cash and cash equivalents</i>
	US\$ 360.254	4.391.132.464	
Piutang usaha	US\$ 943.120	11.495.691.143	<i>Trade receivables</i>
Investasi jangka pendek	US\$ 6.819.421	83.121.922.569	<i>Short-term investment</i>
Dana dalam pembatasan	US\$ 15.478.410	188.665.973.820	<i>Restricted funds</i>
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	US\$ 15.323.644	186.779.896.715	<i>Short-term bank and financial institution loans</i>
Utang lain-lain	US\$ 3.906.581	47.617.313.493	<i>Other payables</i>
Utang obligasi konversi yang jatuh tempo	US\$ 170.000.000	2.072.130.000.000	<i>Due from redemption of convertible bonds</i>
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	EUR 2.951	49.646.340	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	US\$ (165.629.020)	(2.018.852.490.212)	

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Pada tanggal laporan keuangan, nilai tukar adalah Rp 12.212 untuk US\$ 1 dan Rp 15.495 untuk EUR 1.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat, dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi untuk membuat kontrak dengan pemasok terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were stated using the prevailing exchange rates as at September 30, 2014 and December 31, 2013. At financial statements date, the exchange rates were Rp 12,212 for US\$ 1 and Rp 15,495 for EUR 1.

Commodity Price Risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with their suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Harga Saham (lanjutan)

Grup memiliki opsi konversi dari *Equity-Linked Bonds* sebagai derivatif melekat erat terkait dengan kontrak utama dan oleh karena itu tidak dicatat secara terpisah. Opsi konversi tersebut dinilai wajar pada tanggal penerbitan dan terpisah diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan derivatif. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar tersebut dicatat pada akun "Penghasilan (Beban) Bunga dan Keuangan - pendapatan (beban) transaksi derivatif" (lihat Catatan 37) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Stock Price Risk (continued)

Group has conversion option from *Equity-Linked Bonds* that these embedded derivatives are closely related to the host contract and have therefore not accounted for them separately. The conversion option of the bond is fair valued on issue date and separately classified as derivative financial instrument. Gains and losses arising from changes in fair value is recognized in the account "Interest Income (Expenses) and Financial Charges - income (expense) on derivative" (see Note 37) on consolidated statements of comprehensive income.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimize their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resale the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	104.492.572.558	140.454.346.595
Piutang usaha - bersih	642.626.299.566	612.221.372.920
Piutang lain-lain - bersih	562.333.616.620	600.257.105.641
Dana dalam pembatasan	279.689.803.918	285.234.206.220
Piutang pihak berelasi - bersih	2.040.091.737.013	1.791.605.397.563
Aset lain-lain	7.681.551.003	3.279.015.157
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	89.227.862.008	88.880.105.519
Jumlah	3.726.143.442.686	3.521.931.549.615

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 September 2014:

	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired				
	Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan setara kas	104.492.572.558	-	-	-	104.492.572.558
Piutang usaha	128.030.158.930	59.090.842.583	43.470.947.570	523.181.496.841	(111.147.146.358)
Piutang lain-lain	122.917.475.433	2.635.983.845	2.665.431.271	448.063.760.897	(13.949.034.826)
Dana dalam pembatasan	205.143.890.073	-	21.201.334.180	53.344.579.665	-
Piutang pihak berelasi	61.352.446.611	29.746.829.581	29.269.510.833	1.948.729.208.732	(29.006.258.744)
Aset lain-lain	7.681.551.003	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual:					
Investasi jangka pendek	89.227.862.008	-	-	-	89.227.862.008
Jumlah	718.845.956.616	91.473.656.009	96.607.223.854	2.973.319.046.135	(154.102.439.928)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	104.492.572.558	140.454.346.595
Piutang usaha - bersih	642.626.299.566	612.221.372.920
Piutang lain-lain - bersih	562.333.616.620	600.257.105.641
Dana dalam pembatasan	279.689.803.918	285.234.206.220
Piutang pihak berelasi - bersih	2.040.091.737.013	1.791.605.397.563
Aset lain-lain	7.681.551.003	3.279.015.157
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	89.227.862.008	88.880.105.519
Jumlah	3.726.143.442.686	3.521.931.549.615

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2014:

	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past Due but not impaired				
	Sampai Dengan 30 Hari/ up to 30 days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days up to 90 days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 days		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan setara kas	104.492.572.558	-	-	-	104.492.572.558
Piutang usaha	128.030.158.930	59.090.842.583	43.470.947.570	523.181.496.841	(111.147.146.358)
Piutang lain-lain	122.917.475.433	2.635.983.845	2.665.431.271	448.063.760.897	(13.949.034.826)
Dana dalam pembatasan	205.143.890.073	-	21.201.334.180	53.344.579.665	-
Piutang pihak berelasi	61.352.446.611	29.746.829.581	29.269.510.833	1.948.729.208.732	(29.006.258.744)
Aset lain-lain	7.681.551.003	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual:					
Investasi jangka pendek	89.227.862.008	-	-	-	89.227.862.008
Jumlah	718.845.956.616	91.473.656.009	96.607.223.854	2.973.319.046.135	(154.102.439.928)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2014:

	Di bawah 1 tahun/ Below 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	828.091.751.342	-	-	-	828.091.751.342	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha	206.628.580.724	-	-	-	206.628.580.724	Trade payables
Utang lain-lain	150.215.540.924	46.455.083.107	8.047.156.288	-	204.717.780.319	Other payables
Biaya masih harus dibayar	106.106.876.355	21.056.114.524	-	-	127.162.990.879	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	432.164.711.130	87.705.993.446	12.244.518.821	-	532.115.223.397	Advances from customers
Utang bank jangka panjang	163.197.529.303	247.738.445.782	195.275.513.913	-	606.211.488.998	Long-term bank loans
Utang usaha jangka panjang	17.182.834.290	-	-	-	17.182.834.290	Long-term trade payables
Utang pembelian aset tetap	995.334.723	1.252.975.539	-	-	2.248.310.262	Liability for purchase of fixed assets
Utang obligasi dan obligasi konversi yang jatuh tempo	2.076.040.000.000	-	-	-	2.076.040.000.000	Bond payables and due from redemption of convertible bonds
Utang pihak berelasi	40.843.272.640	13.836.578	54.973.640	30.947.086	40.943.029.944	Due to related parties
Jumlah	4.021.466.431.431	404.222.448.976	215.622.162.662	30.947.086	4.641.341.990.155	Total

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing longterm debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of 30 September 2014:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

JAMINAN

Entitas Anak menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 9 dan 26 butir a, c dan f).

Entitas Anak menjaminkan tanah dan bangunan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13, 15 dan 26).

Entitas Anak menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada PT Star Finance (lihat Catatan 19).

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jumlah liabilitas	5.210.810.806.366	5.135.730.903.278	<i>Total liability</i>
Jumlah ekuitas	7.397.419.636.911	7.165.393.515.788	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	0,70	0,72	<i>Debt-to-equity ratio</i>

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

COLLATERAL

Subsidiaries pledge inventory as collateral for long-term bank loans (see Notes 9 and 26 points a, c and f).

Subsidiaries pledge land and buildings as collateral for long-term bank loans (see Notes 13, 15 and 26).

Subsidiary pledge trade receivables as collateral for working capital loans to PT Star Finance (see Note 19).

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's debt-to equity ratio accounts are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	104.492.572.558	104.492.572.558	140.454.346.595	140.454.346.595	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	642.626.299.566	642.626.299.566	612.221.372.920	612.221.372.920	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	562.333.616.620	562.333.616.620	600.257.105.641	600.257.105.641	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	279.689.803.918	279.689.803.918	285.234.206.220	285.234.206.220	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - bersih	2.040.091.737.013	2.040.091.737.013	1.791.605.397.563	1.791.605.397.563	Due from related parties - net
Aset lain-lain	7.681.551.003	7.681.551.003	3.279.015.157	3.279.015.157	Other Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Investasi jangka pendek	89.227.862.008	89.227.862.008	88.880.105.519	88.880.105.519	Short-term investment
Jumlah aset keuangan	3.726.143.442.686	3.726.143.442.686	3.521.931.549.615	3.521.931.549.615	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	828.091.751.342	828.091.751.342	815.520.870.533	815.520.870.533	Short-term bank and financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	206.628.580.724	206.628.580.724	181.171.057.178	181.171.057.178	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	204.717.780.319	204.717.780.319	268.468.795.950	268.468.795.950	Other payables
Biaya masih harus dibayar	127.162.990.879	127.162.990.879	247.199.822.053	247.199.822.053	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	532.115.223.397	532.115.223.397	308.524.405.385	308.524.405.385	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang					Long-term debts
Utang usaha	17.182.834.290	17.182.834.290	17.193.791.670	17.193.791.670	Trade payable
Utang bank	606.211.488.998	606.211.488.998	632.121.680.898	632.121.680.898	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.248.310.262	2.248.310.262	2.693.230.709	2.693.230.709	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	40.943.029.944	40.943.029.944	19.614.553.028	19.614.553.028	Due to related parties
Utang obligasi dan obligasi konversi yang jatuh tempo	2.076.040.000.000	2.076.040.000.000	2.072.130.000.000	2.072.130.000.000	Bonds payable and due from redemption of convertible bonds
Jumlah liabilitas keuangan	4.641.341.990.155	4.641.341.990.155	4.564.638.207.404	4.564.638.207.404	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- b. Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dalam pembatasan disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

3. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Sedangkan, penyertaan saham pada saham biasa yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar.

4. Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan uang muka pelanggan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- b. Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- c. Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, restricted fund are presented as current assets.

All these financial assets are short-term financial assets which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair value.

2. Short-term investments

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

3. Investment in shares of stock in Associated companies

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured. Wherein, the fair value of investment in quoted ordinary shares traded in active markets is based on their quoted market price.

4. Short-term bank and financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses and advances from customers are presented as current liabilities

All these financial liabilities are short-term financial liabilities which is due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap

Nilai wajar utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala. Sedangkan, nilai wajar utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

6. Utang obligasi dan liabilitas derivatif

Nilai wajar utang obligasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Entitas Induk menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Nilai wajar kewajiban derivatif ditentukan berdasarkan harga pasar yang merupakan harga penawaran saat ini.

49. KELANGSUNGAN USAHA GRUP

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup mengalami kerugian yang berulang dan melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp 233,38 miliar dan Rp 443,87 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Disamping itu, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar Rp 823,65 miliar dan Rp 1,62 triliun masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Lebih lanjut, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beberapa Entitas Anak mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi Entitas Anak tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1,65 triliun dan Rp 1,68 triliun dan defisiensi modal pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 1,04 triliun dan Rp 1,03 triliun, terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Akumulasi rugi		
PT Citrasaudara Abadi	(1.008.408.206)	(1.008.408.206)
Limitless World International Services-6	(12.371.713.186)	(12.371.713.177)
PT Bakrie Sentra Investama	(23.041.567.346)	(22.991.194.091)
PT Graha Andrasentra Propertindo	(32.795.130.935)	(7.615.215.240)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(34.760.198.300)	(32.545.679.792)
PT Bakrie Infrastructure	(62.373.096.677)	(62.266.921.554)
PT Bahana Sukma Sejahtera	(180.235.345.166)	(179.455.863.864)
PT Bakrie Swasakti Utama	(596.438.067.560)	(650.926.461.554)
BLD Investment Pte. Ltd.	(706.461.469.531)	(706.337.341.650)
Jumlah	(1.649.484.996.907)	(1.675.518.799.128)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

5. Long-term bank loans and liability for purchase of fixed asset

The fair value of long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rate are frequently repriced. Wherein, the fair value of liability for purchase of fixed assets is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

6. Bonds payable and derivative liabilities

Fair value of bonds payable are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using current market rates for similar instruments.

Fair value of derivative liabilities are determined based on quoted market prices which is the current bid price.

49. THE GROUP GOING CONCERN

For the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has suffered recurring losses and reported accumulated losses of Rp 233.38 billion and Rp 443.87 billion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. In addition, the Group's current liabilities exceeded their current assets by Rp 823.65 billion and Rp 1.62 trillion as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Furthermore, as of September 30, 2014 and December 31, 2013, certain Subsidiaries were in deficit which resulted in accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of September 30, 2014 and December 31, 2013, amounted to Rp 1.65 trillion and Rp 1.68 trillion and capital deficiency on that date are amounted to Rp 1.04 trillion and Rp 1.03 trillion, respectively, comprising of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Akumulasi kerugian		
PT Citrasaudara Abadi	(1.008.408.206)	(1.008.408.206)
Limitless World International Services-6	(12.371.713.186)	(12.371.713.177)
PT Bakrie Sentra Investama	(23.041.567.346)	(22.991.194.091)
PT Graha Andrasentra Propertindo	(32.795.130.935)	(7.615.215.240)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(34.760.198.300)	(32.545.679.792)
PT Bakrie Infrastructure	(62.373.096.677)	(62.266.921.554)
PT Bahana Sukma Sejahtera	(180.235.345.166)	(179.455.863.864)
PT Bakrie Swasakti Utama	(596.438.067.560)	(650.926.461.554)
BLD Investment Pte. Ltd.	(706.461.469.531)	(706.337.341.650)
Total	(1.649.484.996.907)	(1.675.518.799.128)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

49. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

	30 September 2014/	31 Desember 2013/	
	September 30, 2014	December 31, 2013	
Defisiensi modal			<i>Capital deficiencies</i>
PT Bakrie Sentra Investama	(20.541.567.346)	(20.491.194.091)	<i>PT Bakrie Sentra Investama</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(26.584.595.825)	(24.351.250.842)	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Bakrie Infrastructure	(37.007.305.593)	(36.901.167.016)	<i>PT Bakrie Infrastructure</i>
Limitless World International Services-6	(209.129.320.208)	(207.358.087.269)	<i>Limitless World International Services-6</i>
BLD Investment Pte. Ltd.	(745.263.967.284)	(743.731.532.424)	<i>BLD Investment Pte. Ltd.</i>
Jumlah	(1.038.526.756.256)	(1.032.833.231.642)	Total

Kelangsungan hidup Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on their ability to finance their operations in the future, the result of management's plan and continuing support from the Company's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as going concern entities.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, pemegang saham dan manajemen Grup telah dan akan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

To deal with the situation, shareholders and management of the Group has taken and prepared the following measures:

- a. efisiensi biaya-biaya operasional;
- b. meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen;
- c. mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- d. mencari peluang pengembangan proyek properti diluar wilayah Jakarta; dan
- e. melakukan akuisisi atas perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama dengan Grup dan memiliki persediaan tanah yang belum dikembangkan dalam jumlah yang besar.

- a. *increasing cost efficiencies;*
- b. *improving the professionalism of employees and the management;*
- c. *Finding strategic partner to accelerate projects development;*
- d. *Search for property development opportunities projects outside Jakarta area; and*
- e. *acquiring companies in the same field with the Group and have a large number of land banks.*

Pemenuhan likuiditas Grup atas biaya investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti terutama berasal dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3,51 triliun pada tanggal 30 September 2014.

The fulfillment of the Group's liquidity for cost of investment and capital expenditure relating to the expansion of business property and property related infrastructure mainly are financed from short-term bank and financial institutions loans, long-term bank loans and bonds payables in Rupiah and United States Dollar in a total of of Rp 3.51 trillion as of September 30, 2014.

Dari jumlah keseluruhan utang tersebut, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 3,04 triliun. Pada tanggal 30 September 2014, Grup mencatat kas dan setara kas sebesar Rp 104,49 miliar atau 3,44% dari utang yang telah jatuh tempo tersebut.

From the total loans, the current maturities of the loans which was due as of September 30, 2014 amounted to Rp 3.04 trillion. On September 30, 2014, the Group recorded cash and cash equivalents amounted to Rp 104.49 billion or equivalent to 3.44% of the current maturities loans.

Agar operasional Grup dapat berjalan dengan baik, Entitas Induk telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut:

In order to assure that the Group has good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

49. KELANGSUNGAN USAHA GRUP (lanjutan)

- a. Dalam upaya meningkatkan likuiditas Grup, Entitas Induk berencana mendapatkan fasilitas pinjaman baru dengan bunga yang lebih rendah serta melakukan divestasi atas aset yang memiliki tingkat pengembalian rendah dan *turnover* yang lambat;
- b. Untuk kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek, Entitas Induk mengupayakan pembayaran sebagian kewajiban yang bersumber dari hasil operasi, serta melakukan *refinancing* dan negosiasi atas sebagian utang yang akan jatuh tempo; dan
- c. Di masa depan Grup akan lebih memfokuskan pengembangan usahanya pada proyek-proyek yang memiliki profitabilitas tinggi dan tingkat pengembalian cepat, meningkatkan kinerja usaha serta meningkatkan efisiensi biaya.

50. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI

- a. Berdasarkan Surat Panggilan Sidang Menghadap dalam Perkara Kepailitan No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) menghadapi permohonan kepailitan dari Dr. RH. Soetomo, pemohon pailit.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan Surat Penyampaian Salinan Putusan dalam Perkara Perdata No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat menolak permohonan pernyataan pailit Dr. RH. Soetomo.

Pada tanggal 7 Juni 2013, Dr. RH. Soetomo menyatakan mencabut secara resmi permohonan pailit dan permohonan kasasi sesuai Akta Permohonan Kasasi Dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan dan PKPU No. 20 Kas/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst Jo. No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 12 April 2013.

- b. Terdapat Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Permohonan PKPU) yang diajukan oleh The Bank of New York Mellon Cabang London (BONY) terhadap Entitas Induk, bertindak sebagai penjamin dalam Perjanjian Trust yang ditandatangani tanggal 23 Maret 2010. Permohonan PKPU diajukan melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No.53/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 2 September 2013. Permohonan diajukan sehubungan dengan upaya restrukturisasi yang belum mencapai kesepakatan hingga akhir bulan Agustus 2013.

Majelis hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara bahwa permohonan PKPU yang diajukan oleh BONY telah ditolak berdasarkan putusan yang dibacakan pada persidangan tanggal 23 September 2013.

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Kuasa Hukum Perseroan, telah menyampaikan pemberitahuan adanya Permohonan Kasasi terhadap putusan pengadilan pada tanggal 30 September 2013.

49. THE GROUP GOING CONCERN (continued)

- a. As an effort to improve the Group's liquidity, the Company plans to obtain new loan facility with lower interest rate and to divest the assets that have low rate of return and slow turnover;
- b. For obligations due in short term, the Company plans to make partial repayment from operating income and to refinance as well as to negotiate on the debt that will mature partially; and
- c. In the future, the Group will focus on development new projects that have high profitability and quick yield, enhancing business performance as well as improving cost efficiency.

50. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION

- a. Based on Letter of the Call Session Facing Bankruptcy Case No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. from Central Jakarta District/Commercial Court, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) faced bankruptcy petition from Dr. RH. Soetomo, the bankruptcy applicants.

On April 8, 2013, based on Letter of Submission a Copy of Decisions in Civil Case No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst., Central Jakarta District/Commercial Court has rejected the bankruptcy petition by Dr. RH. Soetomo.

On June 7, 2013, Dr. RH. Soetomo has officially declared to revoke bankruptcy petition and cassation memory, in accordance with Deed Petition Appeal and Cassation Memory and PKPU Bankruptcy Case No. 20 Kas/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst Jo. No. 12/Pdt.Sus/Pailit/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dated April 12, 2013.

- b. The Company has received the Bank of New York's Mellon London Branch (BONY) petition/court-supervised debt restructuring (PKPU) filed against The Company, acting as guarantor based on Trust Deed dated March 23, 2010. The lawsuit filed with Jakarta's Central District Commercial Court with register case No.53/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst on September 2, 2013. The petition was filed because the parties had not reached an agreement on the restructuring until at the end of August 2013.

Commercial Court judges at Jakarta's Central District Commercial Court has decided the PKPU case petition filed by BONY, has been rejected by the verdict that was read at the hearing on September 23, 2013.

Commercial Court at the Central Jakarta's Central District Court through Attorney of the Company, has submitted a notice of Petition Appeal against the decision of the court on September 30, 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS KONTINJENSI DAN LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2013, BONY menyatakan mencabut secara resmi permohonan kasasi sesuai Akta Pencabutan Permohonan dan Pencabutan Kasasi dan Memori Kasasi Kepailitan No: 48 Kas/Pdt.Sus-PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No: 53/Pdt.Sus-PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. sebagaimana diberitahukan oleh Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat No. W10.U114560.Pdt.02.XII.2013.03 tanggal 20 Desember 2013.

- c. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara kepemilikan tanah seluas 5.360 m² terhadap PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, yang diajukan oleh Tuan Munadi (Penggugat) pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 10 Oktober 2013 dengan register perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

Majelis hakim dalam persidangan perkara No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah memutus perkara yang pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas perkara tersebut dalam persidangan tanggal 25 Juni 2014.

PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan pernyataan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tersebut, berdasarkan akta permohonan banding tertanggal 7 Juli 2014.

- d. Terdapat gugatan perbuatan melawan hukum atas perkara transaksi waran terhadap Entitas Induk yang diajukan oleh Igan Bismayudha dkk pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diajukan berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 13 Februari 2013 dengan register perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

Majelis Hakim dalam persidangan Perkara No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, antara Tn. Igan Bismayudha, dkk (Para Penggugat) dengan PT Bakrieland Development, Tbk. (Tergugat), telah memutus perkara yang pada pokoknya menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Para Penggugat, sebagaimana disampaikan dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas Perkara tersebut dalam persidangan tanggal 27 Februari 2014.

- e. PT Bakrie Bangun Persada (B2P), Entitas Anak, sedang melakukan upaya hukum dengan menggugat Al-Sayarah Al-Mubarakah (ASM) sehubungan dengan sengketa berdasarkan Perjanjian Kerjasama ("Joint Venture Agreements") melalui Arbitrase pada Jeddah Chamber of Commerce & Industry, berdasarkan gugatan yang telah didaftarkan kepada Arbitrase pada Jeddah Chamber of Commerce & Industry No 2014/'ain' tertanggal 18 Rabiul Akhir 1435 Hijriah atau 18 Februari 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, upaya hukum atas gugatan tersebut masih dalam proses.

50. CONTINGENT LIABILITIES AND LITIGATION (continued)

On December 20, 2013, BONY has officially declared to revoke the Cassation Memory in accordance with Deed of Revocation Request and Revocation Cassation and Cassation Memory Bankruptcy No: 48 Kas/Pdt.Sus-PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No: 53/Pdt.Sus-PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. as notified by the District Court / Central Jakarta Commercial No. W10.U114560. Pdt.02.XII. 2013.03 dated December 20, 2013.

- c. There is lawsuit of act against the law for land ownership of 5,360 sqm to PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, which is submitted by Mr. Munadi (Plaintiffs) in East Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated October 10, 2013 with case registration No.389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim.

The Board of Judge of East Jakarta District Court, in the Case No. 389/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim. has resolved the case which is to accept lawsuit by Plaintiffs partially, as conveyed in the East Jakarta District Court Verdict on trial date June 25, 2014.

PT Bakrie Pangripta Loka (BPLK), a Subsidiary, through its legal counsel has submitted a statement of appeal against the decision of the East Jakarta District Court, based on deed appeal dated July 7, 2014.

- d. There is lawsuit of act against the law for warrant transaction to the Company which is submitted by Igan Bismayudha cs in South Jakarta District Court that submitted based on the lawsuit dated February 13, 2013 with case registration No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jaksel.

The Board of Judge of Souty Jakarta District Court, in the Case No. 99/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel. between Mr. Igan Bismayudha & others (Plaintiffs) against PT Bakrieland Development, Tbk. (Defendant) has resolved the Case which is to reject all claims of lawsuit filed by Plaintiffs. As conveyed in the South Jakarta District Court Verdict on trial dated February 27, 2014.

- e. PT Bakrie Bangun Persada (B2P), a Subsidiary, was conducting a lawsuit of act against the law made by Al-Sarayah Al-Mubarakah (ASM) with respect to the dispute of Joint Venture Agreement through an Arbitration in Jeddah Chamber of Commerce & Industry, that has been registered to Arbitration at the Jeddah Chamber of Commerce & Industry No. 2014/'ain' dated 18 Rabiul Akhir 1435 Hijriah or February 18, 2014. As of the date of the financial statements, legal action on the lawsuit is still in process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 Dan 31 Desember 2013
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 30 September 2014 Dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
September 30, 2014 And December 31, 2013
And For The Periods Ended
September 30, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2014, Entitas Induk telah melunasi seluruh sisa pinjaman kepada PT AB Sinarmas Multifinance (lihat Catatan 19).
- b. Pada tanggal 14 Oktober 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), Entitas Anak, telah menjual 35% kepemilikan saham di PT Bukit Jonggol Asri (BJA) kepada PT Sentul City Tbk. (BKSL) dan PT Gili Tirta Anugrah masing-masing sebesar 15% dan 20% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 14 Oktober 2014, GAP telah membeli 100% saham PT Jungleland Asia (JLA) dari BJA dan BKSL masing-masing sebesar 60% dan 40%.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *On October 9, 2014, the Company has been fully repaid the remaining loan facility to PT AB Sinarmas Multifinance (see Note 19).*
- b. *On October 14, 2014, PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary, have sold 35% shares ownership in PT Bukit Jonggol Asri (BJA) to PT Sentul City Tbk. (BKSL) and PT Gili Tirta Anugrah amounted to 15% and 20%, respectively (see Note 12).*
- c. *On October 14, 2014, GAP have purchased 100% shares ownership of PT Jungleland Asia (JLA) from BJA and BKSL amounted to 60% and 40%, respectively.*